

**PERKEMBANGAN AKTIVITAS
DAN LAPORAN KEUANGAN
TAHUNAN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025**

**PT. BPR SYARIAH ADECO
JL. A. YANI NO. 88 - 92,
LANGSA - PROVINSI ACEH**

LEMBAR : PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

Laporan Perkembangan Aktivitas dan Keuangan Tahunan PT. BPR Syariah Adeco untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, telah dibahas pada Rapat Dewan Komisaris, dan Direksi PT. BPR Syariah Adeco.

Pada Rapat yang dimaksud, setelah Direksi perseroan memberikan pembahasan secara terperinci, jelas dan transparansi, bahwa Dewan Komisaris PT. BPR Syariah Adeco dapat menyetujui seluruh informasi yang terisi secara tertulis, dan termuat dalam Laporan Perkembangan Aktivitas dan Keuangan Tahun Buku berakhir 31 Desember 2025, sebagai pertanggung jawaban Pengurus Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), yang dapat dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. BPR Syariah Adeco, dan paling lambat pelaksanaan RUPS pada 30 Juni 2026.

Terkait pemenuhan struktur organisasi Dewan Pengawas Syariah PT. BPR Syariah Adeco, manajemen telah mengajukan permohonan surat rekomendasi kepada DSN MUI, dan balasan surat dari DSN MUI meminta pemenuhan satu anggota DPS untuk dapat di keluarkan rekomendasinya.

Manajemen mengupayakan anggota DPS dapat dipenuhi pada semester pertama tahun 2026.

Langsa, 10 April 2026

PT. BPR SYARIAH ADECO
Dewan Komisaris,



Ir. Al Masrul
Komisaris Utama

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS DAN DPS		
DAFTAR ISI	i	
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS PT.BPR SYARIAH ADECO TENTANG PERKEMBANGAN AKTIVITAS DAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2023	iii	
SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH PT. BPR SYARIAH ADECO	vii	
EXECUTIVE SUMMARY	ix	
LAPORAN KEUANGAN PERBANDINGAN TAHUN 2024 – 2023	xxi	
LAPORAN KEUANGAN PERBANDINGAN TAHUN 2024 DAN RBB 2024.....	xxiv	
BAB I	GAMBARAN UMUM DAN LEGALITAS PERUSAHAAN	1
	1. Gambaran Umum	1
	2. Legalitas Anggaran Dasar Perusahaan dan Anggaran Perubahan.....	5
	3. Legalitas Perusahaan	7
BAB II	PERKEMBANGAN KEPENGURUSAN, SUMBER DAYA INSANI SERTA STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN	7
	1. Perkembangan Kepengurusan Perusahaan dan Sertif Jabatan.....	7
	2. Sekilas Riwayat Pekerjaan Direksi, Dewan Komisaris, DPS	8
	3. Perkembangan Kepegawaian dan Standar Operasional dan Prosedur Perusahaan	9
	4. Perkembangan Penilaian Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai	10
	5. Perkembangan Pembinaan, Pendidikan/Pelatihan Tk. Pengurus & Pegawai	11
	6. Perkembangan Peningkatan Kesejahteraan Bagi Para Pegawai	13
	7. Perkembangan Struktur Organisasi Perusahaan.....	14
BAB III	PERKEMBANGAN PEMILIK (PARA PEMEGANG SAHAM) DAN NOMINAL SAHAM DALAM PERUSAHAAN	16
	1. Perkembangan Pemilik Saham dan Nominal Saham Perusahaan	16
	2. Perkembangan Modal Dasar Saham yang Masih Tersimpan.....	17
	3. Ketentuan UU Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	17
BAB IV	VISI, MISI DAN TUJUAN SERTA STRATEGI USAHA.....	18
	1. Visi.....	18
	2. Misi	18
	3. Maksud dan Tujuan Perusahaan.....	18
	4. Nilai-nilai Kepatuhan Bisnis	19
	5. Strategi Usaha	19
BAB V	PERKEMBANGAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN	21
	1. Kebijakan Legalitas Perusahaan.....	21
	2. Kebijakan Legalitas Pengurus Perusahaan	21
	3. Kebijakan Sumber Daya Insani Perusahaan	21
	4. Kebijakan Pedoman Kerja Bagi Pegawai Perusahaan	21
	5. SOP Pegawai.....	22
	6. Manajemen Perusahaan	22
	7. Kebijakan Penghimpunan Dana Masyarakat.....	23
	8. Kebijakan Penyaluran Pembiayaan	24
	9. Peningkatan Kesejahteraan dan Kualitas SDI	25
	10. Perkembangan Kantor Kas di Kuala Simpang	25
	11. Perkembangan Kantor Kas di IDI, Aceh Timur	25
	12. Kebijakan Sosial Dalam Lingkungan Pemerintah dan Masyarakat	26

BAB VI	PERKEMBANGAN USAHA BANK	27
	1. Penghimpunan Dan Masyarakat.....	27
	2. Penyaluran Pembiayaan.....	28
	3. Pembagian Pembiayaan Menurut Sektor Ekonomi.....	29
	4. Teknologi Informasi.....	30
	5. Jaringan Penghimpunan dan Penyebaran Geografis.....	30
	6. Realisasi Bagi Hasil / Imbalan.....	30
	7. Jaringan Usaha dan Mitra Kerja.....	31
	8. Kepemilikan Kantor, Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor.....	31
	9. Pengungkapan Kebijakan.....	31
	10. Laporan Arus Kas.....	32
	11. Laporan Perubahan Ekuitas.....	33
	12. Pencatatan Atas Laporan Keuangan, Termasuk Informasi Mengenai Komitmen Dan kontijensi.....	33
	13. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu dan Kualitas Aktiva Produktif.....	33
	14. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).....	33
BAB VII	PERKEMBANGAN KONDISI KESEHATAN BANK	34
	1. Kondisi Kesehatan Likuiditas Bank.....	34
	2. Kondisi Kesehatan Penyaluran Dana Pembiayaan (PDP).....	34
	3. Perkembangan Kondisi Keuangan & Rasio Terhadap Tingkat Kesehatan Bank.....	35
	4. Keberhasilan dan Perolehan Penghargaan.....	35
BAB VIII	PERKEMBANGAN ASSET, MODAL INTI, PENDAPATAN DAN BIAYA SERTA LABA	38
	1. Perkembangan Asset Bank.....	38
	2. Modal Inti Perusahaan.....	38
	3. Pendapatan Bank.....	38
	4. Biaya-biaya Bank.....	38
	5. Keuntungan/Laba Bank.....	38
	6. Perkembangan Hasil Audit Usaha dan Keuangan.....	39
BAB IX	PENDUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP PEMERINTAH DAN KEPEDULIAN BAGI UMMAT	39
	1. Pendukung Perusahaan Terhadap Pemerintah.....	39
	2. Kepedulian Perusahaan Bagi Ummat.....	39
BAB XI	KESIMPULAN DAN SARAN	41
	1. Kesimpulan.....	41
	2. Saran-saran Untuk Dipertimbangkan.....	42
	3. Penutup.....	42

LAMPIRAN PERNYATAAN DIREKSI PERSEROAN

PT. BPR SYARIAH ADECO
SAMBUTAN DEWAN KOMISARIS
LAPORAN PERKEMBANGAN AKTIVITAS DAN KEUANGAN PERSEROAN,
SEBAGAI PERTANGGUNGJAWABAN PADA RUPS TAHUN BUKU 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wa Barakatuh

Segala puji bagi Allah SWT, dan salawat serta salam kita peruntukkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, selaku pembawa rahmat untuk sekalian alam, termasuk kita semua memperoleh rahmat dari Beliau sejak didunia ini, dan juga diakhirat nanti, Amiiin.

Pada kesempatan RUPS Tahun Buku 2025 ini, kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kinerja Direksi beserta Pejabat Bank dan Para Staff, telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya dalam kurun waktu setahun (1 Januari s.d. 31 Desember 2025) sesuai yang diamanahkan dalam RBB Tahun 2025, termasuk telah menyelesaikan penyusunan : Laporan Perkembangan Aktivitas dan Keuangan PT. BPRS Adeco untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 secara terperinci, jelas dan transparansi segala isinya. Laporan Perkembangan Aktivitas dan Keuangan Tahun Buku berakhir 31 Desember 2025, sebagai pedoman dasar yang tertulis untuk mempertanggungjawabkan hasil kerjanya selama setahun, sejak 1 Januari s.d. 31 Desember 2025 kepada pemiliknya, yaitu Bapak/Ibu selaku Para Pemegang Saham PT. BPR Syariah Adeco, baik yang dapat hadir sendiri ataupun yang dikuasakan pada Rapat Umum Pemegang Saham pada hari ini.

Sesuai amanah yang tertuang dalam akta pendirian perseroan, berdasarkan UU Perseroan, dan UU Perbankan Syariah bahwa Dewan Komisaris bersama Dewan Pengawas Syariah Perseroan mempunyai tugas, kewenangan dan tanggungjawab sebagai pengawasan terhadap jalannya aktivitas perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan yang diberlakukan dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta diwajibkan mempertanggung-jawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kami telah melaksanakan tugas, dan wewenang dalam pengawasan terhadap segala aktivitas dan keuangan PT. BPRS Adeco, dan semuanya dapat berjalan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, dan pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025.

Dalam pengawasan internal yang melekat segala aktivitas perusahaan, Direksi juga menempatkan seorang Pejabat Eksekutif Internal Audit yang professional untuk melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sehari-hari kepada Direktur Utama perseroan.

Dewan Komisaris PT. BPR Syariah Adeco, selalu berkomitmen tetap proaktif dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang melekat dan terukur, baik awal proses perumusan rencana strategi perseroan, implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB), dan pemantauan kinerja serta penerapan manajemen yang sehat. Selain pencapaian tata kelola yang baik perseroan sesuai prinsip-prinsip *GCG (Good Corporate Governance)*.

Selain pengawasan yang telah dilakukan secara internal perusahaan secara kontinuitas, dan juga telah dilakukan audit eksternal, yaitu :

1. Pihak audit independen Kantor Akuntan Publik (KAP) M. Lian Dalimunthe & rekan, berdomisili di Jl Setia Budi, Komp Bisnis Point, Blok CC. No. 6 Tj. Rejo, Medan Sunggal.

Sumatera Utara untuk Tahun Buku 2025. Pelaksanaan auditnya pada kantor Pusat PT. BPR Syariah Adeco Tanggal 09 s.d. 13 Februari 2026 dengan hasil wajar dengan pengecualian.

2. Pihak Kantor Pajak Kota Langsa, yang dilakukan sewaktu-waktu dan tidak ada penemuan yang melalaikan terhadap bayar pajak yang dapat merugikan negara. Manajemen PT. BPR Syariah Adeco, bijak dalam kepatuhan perpajakan untuk mendukung program peningkatan pendapatan Pemerintah RI dan Pemerintah Daerah Provinsi Aceh.

Selain itu, secara periodik dilakukan rapat Dewan Komisaris, DPS bersama Direksi untuk Monitoring dan Evaluasi (Monev) dan Pembahasan Perkembangan Hasil Kerja Manajemen dalam pencapaian target yang dituangkan dalam RBB Tahun 2025. Termasuk perkembangan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI).

Berikut ini kami sampaikan beberapa tolak ukur yang telah tercapai oleh manajemen PT. BPRS Adeco, selama periode tahun 2025, yaitu :

1. Manajemen PT. BPR Syariah Adeco dalam pelaksanaan tugas masing-masing, mengikuti dan melaksanakan ketentuan Undang-Undang yang diberlakukan yang terkait dan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang berlaku.
2. Pelaksanaan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawabnya yaitu Direktur Utama membawahi : Pejabat Eksekutif Internal Audit; Manajemen Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI. Sedangkan Direktur membawahi operasional Bank dan Bisnis. Walaupun telah digariskan pembagian tugasnya, tapi tetap saling mengisi dan berkoordinasi dalam pelaksanaannya.
3. Perkembangan Asset perseroan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, dan sampai dengan akhir tahun 2025 tercapai berjumlah Rp.102.141.803.354,-, sedangkan akhir tahun 2024 asset bank berjumlah Rp.132.736.089.926,- Penurunan Asset Perseroan sebesar Rp. 30.594.286.572,- atau turun sebesar 23,05%, perbandingan dengan proyeksi asset dalam target RBB tahun 2025 mencapai 72,03%,-.
4. Perkembangan Keuntungan (Laba) Bank tahun 2025 mengalami kerugian berjumlah Rp.12.805.969.007,-, sedangkan pencapaian laba tahun 2024, rugi sebesar Rp.1.060.535.121,- peningkatan nasabah bermasalah yang signifikan dan menurunnya pertumbuhan pembiayaan menyebabkan terjadi penurunan pendapatan bank.
5. Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar Rp.6.469.146.441,- atau mengalami penurunan sebesar: 4,26%, dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2024, Dana Deposito per 31 Desember 2025 berjumlah Rp.68.928.596.731,- menurun sebesar 10,02% dibandingkan per 31 Desember 2024, antar bank pasiva yang terdiri dari Deposito dan tabungan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 16,431,355,423,- atau menurun sebesar 95,37% dibandingkan per 31 Des. 2024, serta dana pinjaman yang bersumber Pinjaman antar bank sebesar Rp.3.429.360.027,- atau mengalami penurunan sebesar 34,66% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Total penghimpunan dana bank sebesar Rp.87.735.256.963,- atau mengalami penurunan sebesar 18,50% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.
6. Portofolio pembiayaan yang disalurkan secara akumulatif per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 89.900.411.407,- atau mengalami penurunan sebesar 14,48%, bila dibandingkan pada periode Desember tahun 2024 Rp.105.118.382.838,-. Perbandingan dengan RBB 2025 mencapai 78,73%.

Sumatera Utara untuk Tahun Buku 2025. Pelaksanaan auditnya pada kantor Pusat PT. BPR Syariah Adeco Tanggal 09 s.d. 13 Februari 2026 dengan hasil wajar dengan pengecualian.

2. Pihak Kantor Pajak Kota Langsa, yang dilakukan sewaktu-waktu dan tidak ada penemuan yang melalaikan terhadap bayar pajak yang dapat merugikan negara. Manajemen PT. BPR Syariah Adeco, bijak dalam kepatuhan perpajakan untuk mendukung program peningkatan pendapatan Pemerintah RI dan Pemerintah Daerah Provinsi Aceh.

Selain itu, secara periodik dilakukan rapat Dewan Komisaris, DPS bersama Direksi untuk Monitoring dan Evaluasi (Money) dan Pembahasan Perkembangan Hasil Kerja Manajemen dalam pencapaian target yang dituangkan dalam RBB Tahun 2025. Termasuk perkembangan peningkatan kualitas Sumber Daya Insani (SDI).

Berikut ini kami sampaikan beberapa tolak ukur yang telah tercapai oleh manajemen PT. BPRS Adeco, selama periode tahun 2025, yaitu :

1. Manajemen PT. BPR Syariah Adeco dalam pelaksanaan tugas masing-masing, mengikuti dan melaksanakan ketentuan Undang-Undang yang diberlakukan yang terkait dan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bank Indonesia (PBI) yang berlaku.
2. Pelaksanaan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawabnya yaitu Direktur Utama membawahi : Pejabat Eksekutif Internal Audit; Manajemen Kepatuhan, Manajemen Risiko dan SDI. Sedangkan Direktur membawahi operasional Bank dan Bisnis. Walaupun telah digariskan pembagian tugasnya, tapi tetap saling mengisi dan berkoordinasi dalam pelaksanaannya.
3. Perkembangan Asset perseroan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, dan sampai dengan akhir tahun 2025 tercapai berjumlah Rp.102.141.803.354,-, sedangkan akhir tahun 2024 asset bank berjumlah Rp.132.736.089.926,- Penurunan Asset Perseroan sebesar Rp. 30.594.286.572,- atau turun sebesar 23,05%, perbandingan dengan proyeksi asset dalam target RBB tahun 2025 mencapai 72,03%,-.
4. Perkembangan Keuntungan (Laba) Bank tahun 2025 mengalami kerugian berjumlah Rp.12.805.969.007,-, sedangkan pencapaian laba tahun 2024, rugi sebesar Rp.1.060.535.121,- peningkatan nasabah bermasalah yang signifikan dan menurunnya pertumbuhan pembiayaan menyebabkan terjadi penurunan pendapatan bank.
5. Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar Rp.6.469.146.441,- atau mengalami penurunan sebesar: 4,26%, dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2024, Dana Deposito per 31 Desember 2025 berjumlah Rp.68.928.596.731,- menurun sebesar 10,02% dibandingkan per 31 Desember 2024, antar bank pasiva yang terdiri dari Deposito dan tabungan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 16,431,355,423,- atau menurun sebesar 95,37% dibandingkan per 31 Des. 2024, serta dana pinjaman yang bersumber Pinjaman antar bank sebesar Rp.3.429.360.027,- atau mengalami penurunan sebesar 34,66% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Total penghimpunan dana bank sebesar Rp.87.735.256.963,- atau mengalami penurunan sebesar 18,50% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.
6. Portofolio pembiayaan yang disalurkan secara akumulatif per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 89.900.411.407,- atau mengalami penurunan sebesar 14,48%, bila dibandingkan pada periode Desember tahun 2024 Rp.105.118.382.838,-. Perbandingan dengan RBB 2025 mencapai 78,73%.

7. Perkembangan kondisi kesehatan terhadap nasabah pembiayaan dapat dikategorikan sangat tidak sehat, terhadap dana yang disalurkan kepada nasabah pembiayaan, dan pengembalian kembali. Dalam perhitungan Non Performing Financing (NPF) Bruto pada 31 Desember 2025 manajemen dapat menjaga pada angka :41,85 % dan NPF Netto 29,98%, dan apabila dibandingkan pada 31 Desember 2024 terdapat kenaikan NPF sebesar 3,81%,

Memperhatikan pencapaian target RBB Tahun 2025 dan menghadapi berbagai kendala serta tantangan yang sangat menantang dihadapannya, dan berdasarkan pelaksanaan fungsi tugas Dewan Komisaris, maka kami berpendapat bahwa selama periode Tahun 2025, bahwa Direksi beserta seluruh jajaran menajemennya telah berupaya bekerja secara optimal, terukur, sungguh-sungguh, profesional dan kompeten dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025.

Demikian atas pelaksanaan pengawasan selama periode tahun 2025 dapat berjalan secara wajar, lancar dan benar. Kami selaku Dewan Komisaris yang telah melaksanakan tugas secara optimal dan bertanggungjawab sesuai ketentuan yang berlaku. Kami juga mohon dimaafkan, apabila terdapat segala kekurangan dan keterbatasannya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Langsa, 10 April 2026
Dewan Komisaris,



Ir. Al Masrul
Komisaris Utama

**SAMBUTAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)
PT. BPR SYARIAH ADECO
DALAM LAPORAN PERKEMBANGAN AKTIVITAS DAN
USAHA PERSEROAN TAHUN 2025**

Terkait pemenuhan struktur organisasi Dewan Pengawas Syariah PT. BPR Syariah Adeco, manajemen telah mengajukan permohonan surat rekomendasi kepada DSN MUI, dan balasan surat dari DSN MUI meminta pemenuhan satu anggota DPS untuk dapat di keluarkan rekomendasinya

Manajemen mengupayakan anggota DPS dapat dipenuhi pada semester pertama tahun 2026.

Executive Summary

I. Perkembangan Lingkungan Aktivitas Perseroan Tahun 2025

A. Perkembangan Kondisi dan Situasi Perekonomian Pada Tahun 2025.

Direksi bersama jajaran Para Pejabat Bank beserta Para Staff PT. BPR Syariah Adeco menyampaikan rasa syukur kehadiran Allah SWT, dan Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita sehat selalu dan sukses dalam kehidupannya. Atas segala rahmat dan hidayah yang telah dinikmati, termasuk pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB) perseroan Tahun 2025 yang belum dapat terpenuhi target, yang disebabkan terdapat berbagai tantangan dan rintangan yang harus dilaluinya.

Pada tahun 2025 perekonomian negara kita (Indonesia) dalam kondisi tidak baik-baik saja pada umumnya, dan khususnya dalam wilayah Pemkot Langsa, Pemda Aceh Timur dan Aceh Tamiang masih dalam kondisi dan situasi belum stabil, akibat bencana alam hidrometeorologi yang mengakibatkan penurunan ekonomi masyarakat, bahkan mengalami resesi perekonomian Indonesia (Resesi merupakan periode penurunan ekonomi sementara terhadap perdagangan dan aktivitas industri berkurang, umumnya ditandai dengan penurunan PDB dalam beberapa kuartal secara berturut-turut). Terjadinya resesi dapat memperlambat dalam aktivitas ekonomi atau menghambat pertumbuhan ekonomi, termasuk dalam wilayah Provinsi Aceh. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi global (Keamanan, Suhu Politik, Kebijakan Pemerintah Pusat, Nilai Rupiah terhadap Dollar AS, Peluang Lapangan Kerja, Kebijakan Pemerintah Daerah, dan kesehatan manusia serta lainnya), baik yang datang dari luar, maupun dalam negeri sendiri. Kesemuanya hal tersebut sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat, termasuk bagi pelaku bisnis jasa perbankan.

Bank merupakan sebagai urat nadi dalam pertumbuhan perekonomian, dan sangat merasakan terhadap kelesuan kemampuan daya beli dalam kehidupan masyarakat setempat. Apalagi PT. BPR Syariah Adeco sehari-hari beraktivitas bersama masyarakat papan paling bawah yang berekonomi lemah, yaitu Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

B. Perkembangan Aktivitas Perseroan

Direksi Perseroan, setiap menjalankan tugas, wewenang dan tanggungjawab, serta kebijakan selalu berpedoman kepada Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan yang telah disusun sebelumnya dan telah ada pembahasan serta persetujuan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta dilaporkan pada RUPS Tahunan, supaya mendapatkan masukan dan/atau pemilik (para pemegang saham) dapat mengetahuinya rencana setahun ke depannya. Selain menganut pada seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang diberlakukannya.

Perjalanan perkembangan bisnis Bank, kami tuangkan dalam Laporan Perkembangan Aktivitas PT. BPR Syariah Adeco untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 secara terperinci, jelas dan transparan, sebagai media pertanggungjawaban pengurus perseroan kepada Bapak/Ibu para pemegang saham selaku pemiliknya, sbb. :

C. Perkembangan Keuangan Perseroan

1. Perkembangan Asset perseroan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, dan sampai dengan akhir tahun 2025 tercapai berjumlah Rp.102.141.803.354,-, sedangkan akhir tahun 2024 asset bank berjumlah Rp.132.736.089.926,- Penurunan Asset Perseroan sebesar Rp. 30.594.286.572,- atau turun sebesar 23,05%, perbandingan dengan proyeksi asset dalam target RBB tahun 2025 mencapai 72,03%,-.
2. Perkembangan Pendapatan Bank setelah dikurangi hak pihak ketiga per 31 Desember 2025 Rp.1.170.682.996,- pencapaian 49,36% dari target RBB 2025. Perbandingan dengan periode sama tahun 2024 menurun sebesar 78,96%.
3. Perkembangan Biaya Bank diatur dan dijaga secara efisien dan efektif, akan tetapi biaya bank mengalami kenaikan disebabkan oleh pembebanan PPAP tahun 2025 sebesar Rp. 8.576.014.688,- yaitu biaya operasional tahun 2025 berjumlah Rp.14.011.191.537,- mencapai 195,06% dari target RBB 2024 perbandingan dengan tahun 2023 naik sebesar 85,96%
4. Perkembangan Keuntungan (Laba) Bank tahun 2025 mengalami kerugian berjumlah Rp.12.805.969.007,-, sedangkan pencapaian laba tahun 2024, rugi sebesar Rp.1.060.535.121,- peningkatan nasabah bermasalah yang signifikan dan menurunnya pertumbuhan pembiayaan menyebabkan terjadi penurunan pendapatan bank.

D. Pelunasan Kewajiban Perseroan

Selama tahun 2025, perseroan telah dapat melunasi kewajibannya tepat waktu untuk membayarkan cicilan pinjaman jatuh tempo beserta bagi hasil pinjaman kepada pihak ketiga sebagai berikut :

1. Pinjaman pada PT. BPRS Hikmah Wakilah Banda Aceh Tahap III berjumlah Rp. 2.500.000.000,- yang dibayarkan sesuai dengan jadwal jatuh temponya, pembiayaan berakhir pada 09 Juni 2027. Selama ini pengembaliannya setiap bulan dengan kolektibilitas lancar.
2. Pinjaman pada PT. BPRS Al Hijra Alami di Jakarta sebesar Rp.2.5 milyar yang dibayarkan sesuai dengan jadwal jatuh temponya, pembiayaan nya berakhir pada tanggal 27 Desember 2027, Selama ini pengembaliannya setiap bulan dengan kolektibilitas lancar.

E. Perkembangan Penghimpunan Dana Masyarakat (PDM)

Penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar Rp.6.469.146.441,- atau mengalami penurunan sebesar: 4,26%, dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2024, Dana Deposito per 31 Desember 2025 berjumlah Rp.68.928.596.731,- menurun sebesar 10,02% dibandingkan per 31 Desember 2024, antar bank pasiva yang terdiri dari Deposito dan tabungan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 16,431,355,423,- atau menurun sebesar 95,37% dibandingkan per 31 Des. 2024, serta dana pinjaman yang bersumber Pinjaman antar bank sebesar Rp.3.429.360.027,- atau mengalami penurunan sebesar 34,66% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Total penghimpunan dana bank sebesar Rp.87.735.256.963,- atau mengalami penurunan sebesar 18,50% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.

F. Perkembangan Penyaluran Pembiayaan Dana (PDP).

1. Portofolio pembiayaan yang disalurkan secara akumulatif per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 89.900.411.407,- atau mengalami penurunan sebesar 14,48%, bila dibandingkan pada periode Desember tahun 2024 Rp.105.118.382.838,-. Perbandingan dengan RBB 2025 mencapai 78,73%.
2. Penyaluran pembiayaan berdasarkan sector ekonomi didominasi sektor bukan lapangan usaha lainnya/konsumtif atau mencapai 42,39%, sedangkan sisanya disalurkan pada sector produktif mencapai 57,61% yang terdiri dari sector perdagangan sebesar 35,61%, Perindustrian 1,99%, pertanian 9,01% dan jasa 11%.

G. Perkembangan Kesehatan Bank

1. Perkembangan kondisi kesehatan Bank secara keseluruhan sangat baik, setelah dihitung dengan mempergunakan rumus rasio manajemen keuangan dan Bank, dengan perincian hasil analisis rasio keuangan, sebagai berikut: Pengembalian dana penyaluran pembiayaan, NPF pada 31 Desember 2025 sebesar : 41,85%, dikategorikan : tidak sehat. Sedangkan NPF pada 31 Desember 2024 sebesar : 38,04 %. Menurut ketentuan OJK tentang NPF bagi BPR/BPRS menetapkan standar kewajaran maksimum : 7%.
2. Perhitungan terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) sebesar: 10,04%, menduduki peringkat : 4, karena keberadaannya masih lebih kecil dibawah 15%. Pengukuran kecukupan modal Bank dalam menyerap kerugian, atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
3. Perhitungan Ratio Efisiensi Operasional (REO) sebesar : 87,96%, dan menduduki peringkat 2, karena lebih besar dari : 85 %. Pengukuran penggunaan anggaran operasional Bank efisiensi dan efektif.
4. Perhitungan terhadap Return On Assets (ROA), sebesar : -12,54%, dan menduduki peringkat 5, karena keberadaannya dibawah : 0,5%. Pengukuran kemampuan laba Bank atas asset yang dimiliki.
5. Perhitungan terhadap Return On Equity (ROE) sebesar : -57,17 %, menduduki peringkat 5, karena lebih kecil dari 0 %. Pengukuran tingkat kemampuan laba Bank atas modal yang dimiliki.
6. Perhitungan terhadap Cash Rasio (CR), sebesar : 20,17%, menduduki peringkat :1, karena lebih besar dari 4.80 %. Pengukuran likuiditas Bank dalam memenuhi kebutuhan terhadap dana cash.
7. Perhitungan tentang Financing Deposit Ratio (FDR), sebesar : 103,06 %, mendapatkan peringkat : 4, karena lebih tinggi dari : 94.75 %. Pengukuran jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ketiga.

H. Perkembangan Sumber Daya Insani (SDI).

1. Peraturan Kepegawaian sebagai payung hukum tetap dalam melindungi dan menjaga tingkat kesejahteraan seluruh pegawai yang tersedia, sesuai dengan ketentuan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Kepegawaian PT. BPR

Syariah Adeco telah disahkan oleh Dinas Kependudukan, Sosial dan Tenaga Kerja Pemkot Langsa, atas nama Kementerian Ketenagakerjaan RI. Jadi pegawai Bank wajib mengikutinya sesuai Peraturan Kepegawaian yang diberlakukan. Peraturan Rumah Tangga Perusahaan PT. BPR Syariah Adeco, setiap dua tahun berkewajiban untuk penyempunaan kembali dengan perubahan-perubahan penyesuaian dengan ketentuan peraturan terkini (terbaru) yang diberlakukannya oleh semua lembaga yang terkait.

2. Dalam peningkatan kualitas bagi pegawai Bank, telah diterapkan :
 - 1.1 Dalam melakukan peningkatan terhadap kuantitas SDI. Bank memberikan pendidikan/pelatihan secara internal yang diadakan di Kantor BPR Syariah Adeco pada waktu diluar jam kerja dan/atau pada hari libur. Sedangkan pendidikan/pelatihan secara eksternal, baik dalam wilayah Aceh, maupun diluar Aceh, pegawai diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan/pelatihan pada lembaga lainnya, baik yang diadakan oleh OJK, BI, Perbarindo dan LPPI serta lembaga terkait lainnya. Pada tahun 2025, manajemen bank telah diadakan atau dilakukan untuk peningkatan kualitas SDI, dengan cara, sebagai berikut :
 - 2.2.1. Memberikan pendidikan/pelatihan secara internal, minimal 2 kali dalam sebulan bagi seluruh pegawai.
3. Peningkatan Kesejahteraan Pegawai
 - 3.1. Setiap pegawai tetap telah diikutkan asuransi jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, kematian, hari tua dan pensiun melalui perseroan sendiri dan BPJS dan BPJSK.
 - 3.2. Untuk menjaga dan meningkatkan produktifitas kerja, pegawai mendapatkan tunjangan BBM, baju seragam, dana meugang, bonus kinerja, bonus keuntungan dan fasilitas pinjaman lunak untuk kebutuhan pokoknya dan diharamkan pinjaman untuk modal usaha pribadi pegawai.
4. Penyediaan fasilitas ruang pertemuan pada ruko 3, lantai 2. Ruang pertemuan ini dipergunakan untuk rapat, dan pelatihan pegawai, serta aktivitas lain, termasuk pemberian pelatihan dan mensosialisasikan perbankan syariah bagi mahasiswa/i yang mengambil Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Bank BPRS Adeco. Ruang ini merupakan dapur dalam peningkatan pengetahuan dan pendalaman serta mensosialisasi kebutuhan bank, dengan harapan seluruh pegawai dapat terciptakan profesional, dan kompeten dalam jasa perbankan syariah serta memiliki kekuatan dan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan yang sangat menantang dalam menjalankan tugasnya.

I. Perkembangan Gedung Kantor Pusat dan Kantor Kas

Kebutuhan ruangan kerja telah dapat terpenuhi semuanya, terdiri dari untuk ruangan kerja masing-masing bagian Pegawai, Direksi, dan Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah. Termasuk ruang penyimpanan arsip pembiayaan, dan administrasi Bank dan Administrasi Keuangan, serta ruang khusus untuk Pusat Infomasi Teknologi (PUSIT). Semua ruangan dilengkapi dengan fasilitas kelengkapan sesuai kebutuhan masing-masing tugasnya.

J. Hasil Kerja Eksternal Audit

Hasil kerja Pengurus (Direksi; Dewan Komisaris dan DPS) PT. BPR Syariah Adeco secara keseluruhan dalam kurun waktu setahun (Tgl.1 Januari s.d. 31 Desember 2025) telah dilakukan audit oleh pihak eksternal yang terkait, yaitu :

1. Perseroan telah diaudit oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Wilayah Provinsi Aceh dari tanggal 15 s.d 19 September 2025, hasilnya sesuai dengan kebenaran atas segala ketentuan peraturan yang diberlakukannya. Hanya ada beberapa dokumen administrasi, yang masih perlu disesuaikan kembali untuk kesempurnaannya. Termasuk pemenuhan Komisaris Utama.
2. Audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), M Lian Dalimunthe & Rekan, berdomisili di Jalan Setia Budi Komp.Bisnis Point, Blok CC No 6 Lt II T.Rejo – Medan Sunggal, Kota Medan Sumatera Utara, untuk Tahun Buku 2025 yang telah mendapatkan sertifikasi Syariah dan telah terdaftar pada Kantor OJK. Pelaksanaan auditnya pada kantor Pusat PT. BPR Syariah Adeco Tanggal 09 s.d. 13 Februari 2026 dengan hasil wajar dengan pengecualian.
3. Pengawasan Kantor Pajak di Kota Langsa, dengan hasil masih ada kekurangan pembayaran pajak dan telah dapat dilunasinya. PT. BPR Syariah Adeco bijak, ta'at bayar pajak tepat waktunya, selaku kewajiban pajak. Supaya terbantu terdorongnya roda pemerintahan, baik di Pemerintah Pusat dan maupun Pemerintahan Daerah setempat.
4. Pengawasan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Aceh di Banda Aceh, dengan hasil sangat memuaskan atas kepatuhan ketentuan UU RI tentang Ketenagakerjaan dan Qanun Provinsi Aceh dalam perkembangan peningkatan kualitas SDI yang lebih bermartabat dan perkembangan peningkatan kesejahteraan beserta kemakmuran SDI yang tersedia sangat baik.
5. Pengawasan lainnya yang terkait, termasuk dari pihak keamanan dan lingkungan perkantoran, seluruhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

K. Kesejahteraan bagi para pemegang saham PT. BPR Syariah Adeco.

1. Sejak mulai operasional (10 Agustus 2009) sampai tahun buku 2012 perusahaan dalam kondisi mengalami kerugian setiap tahunnya.
2. Mulai tahun buku 2013 s.d. tahun buku 2018 perusahaan dalam kondisi telah memperoleh keuangan, tetapi ditiadakan pembagian deviden, dikarenakan menutupi kerugian tahun-tahun sebelumnya dan menguatkan ketahanan modal inti bank yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan OJK.
3. Keuntungan perusahaan pada tahun buku 2019 bahwa sesuai hasil RUPS Tahun Buku Tahun 2019 telah dibagikan deviden atas keuntungan secara proporsional persentase saham yang ditempatkan dan disetorkan dalam perseroan kepada pemiliknya..
4. Perolehan keuntungan pada tahun 2020, telah diputuskan dalam RUPS Tahun 2021 untuk cadangan umum sebagai penguatan modal inti perseroan tercapai 20%.
5. Perolehan keuntungan pada tahun 2021, telah diputuskan dalam RUPS Tahun 2022, bahwa keuntungannya tidak dibagikan deviden kepada Para Pemegang Saham (pemilik). Labanya sebagian besar ditempatkan pada cadangan umum untuk ketahanan modal inti perseroan dan mempertimbangkan supaya memenuhi yang

dipersyaratkan oleh OJK untuk kecukupan modal inti sebesar 20% dari Asset Perseroan. Sebagian lagi untuk peningkatan kesejahteraan bagi Pengurus dan pegawai yang tersedia

Demikian laporan secara ringkasan (summary) perkembangan aktivitas dan Laporan Keuangan perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Laporan secara terperinci dapat disimak yang terurai secara jelas dalam laporan ini.

Kami sangat mengharapkan segala dukungan dan saran-saran dari Bapak/Ibu Pemegang Saham, demi mempercepat tumbuh dan berkembangnya perseroan BPRS Adeco yang kita cintai.

Akhir kata, atas nama Direksi dan seluruh pegawai, mudah-mudahan laporan ini dapat menjadi suatu gambaran pertanggung jawaban terhadap tugas, wewenang dan tanggungjawab yang telah dilaksanakan selama masa periode tahun 2025 secara jelas, terperinci, transparan dan objektif.

Semoga Bapak/Ibu Para Pemegang Saham PT. BPR Syariah Adeco, dapat menerimanya, dan membebaskan tanggungjawab masa kerja selama periode 2025, serta kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan banyak berterima kasih atas kepercayaan yang telah diamanahkannya.

Atas segala keterbatasan dan kekurangan kami selaku Direksi, kami mohon Bapak/Ibu Pemegang Saham dapat memaafkannya.

Kehadirat Allah SWT selalu kita berdo'a dan memohon petunjukNya, semoga setiap usaha yang telah dan akan kita mulai, selalu mendapatkan Rahmat dan HidayahNya.

Amin ya rabbal'alamin, Hadanallah wa iyyakum ajma'in.

Langsa, 10 April 2026
PT. BPR Syariah Adeco
Direksi,



Mukhlis, SE, MH.
Direktur Operasional

BANK SYARIAH ADECO
NERACA KOMPARASI
PERIODE 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	Dec-24	Dec-25	Mutasi	%
KAS	1,228,534,600	683,370,500	(545,164,100)	-44.38
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	21,522,575,219	16,914,188,593	(4,608,386,626)	-21.41
PIUTANG MURABAHAH	144,832,553,765	125,128,609,331	(19,703,944,434)	-13.60
PIUTANG MULTIJASA	992,550,705	484,769,600	(507,781,105)	-51.16
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	1,206,175,325	886,662,000	(319,513,325)	-26.49
MYDT PIUTANG MURABAHAH	(41,559,169,769)	(36,428,136,300)	5,131,033,469	-12.35
MYDT PIUTANG MULTIJASA	(353,727,188)	(171,493,224)	182,233,964	-51.52
PKAP UMUM	(2,003,360,953)	(10,654,762,871)	(8,651,401,918)	431.84
PKAP - ANTAR BANK	(12,056,587)	(13,592,754)	(1,536,167)	12.74
AYDA	338,395,874	323,260,874	(15,135,000)	-4.47
AKTIVA TETAP & INVENTARIS	4,976,726,000	4,867,415,350	(109,310,650)	-2.20
AKUMULASI PENY. INVENTARIS	(1,293,530,492)	(1,527,048,845)	(233,518,353)	18.05
RUPA RUPA AKTIVA	2,860,410,562	1,648,561,100	(1,211,849,462)	-42.37
TOTAL AKTIVA	132,736,077,061	102,141,803,354	(30,594,273,707)	-29.95
KEWAJIBAN SEGERA	579,649,557	507,513,790	(72,135,767)	-12.44
TABUNGAN WADIAH	3,170,930,645	2,828,741,423	(342,189,222)	-10.79
TABUNGAN MUDHARABAH	3,585,858,066	3,039,049,596	(546,808,470)	-15.25
DEPOSITO MUDHARABAH	76,606,376,731	68,928,596,731	(7,677,780,000)	-10.02
ANTAR BANK PASIVA	24,287,530,705	12,431,355,423	(11,856,175,282)	-48.82
PEMBIAYAAN DITERIMA	5,248,099,792	3,429,360,027	(1,818,739,765)	-34.66
RUPA RUPA PASIVA	390,287,369	2,444,922,962	2,054,635,593	526.44
MODAL DASAR	20,000,000,000	20,000,000,000	-	0.00
MODAL YANG BELUM DISETOR	(10,000,000,000)	(10,000,000,000)	-	0.00
MODAL SUMBANGAN DARI PEMEGANG	580,555,000	580,555,000	-	0.00
SURPLUS REVALUASI ASET GEDUNG	2,642,565,207	2,642,565,207	-	0.00
DANA SETORAN MODAL		2,500,000,000		0.00
LABA DITAHAN	1,454,142,561	1,454,142,561	-	0.00
CADANGAN UMUM	5,250,616,549	5,221,504,762	(29,111,787)	-0.55
LABA/RUGI TAHUN LALU	-	(1,060,535,121)	(1,060,535,121)	0.00
LABA/RUGI TAHUN BERJALAN	(1,060,535,121)	(12,805,969,007)	(13,866,504,128)	1307.50
TOTAL PASIVA	132,736,077,061	102,141,803,354	(30,594,273,707)	-29.95

BANK SYARIAH ADECO
LABA RUGI KOMPARASI
PERIODE 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	Dec-24	Dec-25	MUTASI	%
PENDAPATAN PIUTANG MURABAHAH	14,155,291,008	8,826,895,501	(5,328,395,507)	-37.64
PENDAPATAN PIUTANG MULTIJASA	233,732,563	46,094,264	(187,638,299)	-80.28
PENDAPATAN MUDHARABAH	2,594,979,879	852,591,497	(1,742,388,382)	-67.14
TOTAL PENDAPATAN	16,984,003,450	9,725,581,262	(7,258,422,188)	-42.74
BAG HAS UNTUK PEMILIK DANA	2,479,774,505	2,977,079,691	497,305,186	20.05
BIAYA BAGI HASIL/ BONUS BANK LAIN	8,940,677,276	5,577,818,575	(3,362,858,701)	-37.61
TOTAL BHL	11,420,451,781	8,554,898,266	(2,865,553,515)	-25.09
PENDAPATAN BAGI HASIL NETO	5,563,551,669	1,170,682,996	(4,392,868,673)	-78.96
PENDAPATAN LAINNYA	-	-	-	#DIV/0!
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	5,563,551,669	1,170,682,996	(4,392,868,673)	-78.96
BIAYA PREMI ASURANSI	544,733,820	417,784,943	(126,948,877)	-23.30
BIAYA GAJI DAN UPAH/TUNJANGAN	3,541,644,821	3,407,359,730	(134,285,091)	-3.79
BIAYA HONORARIUM DEKOM/PENGAWAS	148,136,184	173,067,406	24,931,222	16.83
BIAYA PENDIDIKAN	76,632,000	59,112,120	(17,519,880)	-22.86
BIAYA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	74,500,274	81,430,370	6,930,096	9.30
BIAYA SEWA	23,499,996	45,999,996	22,500,000	95.74
BIAYA PROMOSI	217,156,000	9,117,087	(208,038,913)	-95.80
BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN	147,829,700	119,596,200	(28,233,500)	-19.10
BIAYA PAJAK	116,071,878	105,600,246	(10,471,632)	-9.02
PENYUSUTAN AKTIVA TETAP DAN INVENTARIS	296,029,168	253,830,853	(42,198,315)	-14.25
BIAYA BARANG DAN JASA	695,381,915	599,189,502	(96,192,413)	-13.83
BIAYA PENYISIHAN PIUTANG	310,000,000	8,576,014,688	8,266,014,688	2666.46
BIAYA OPERASIONAL LAINNYA	479,288,134	163,088,396	(316,199,738)	-65.97
TOTAL BEBAN OPERASIONAL	6,670,903,890	14,011,191,537	7,340,287,647	110.03
LABA (RUGI) USAHA	(1,107,352,221)	(12,840,508,541)	(11,733,156,320)	1059.57
PENDAPATAN NON OPERASIONAL	248,865,332	172,993,717	(75,871,615)	-30.49
BIAYA NON OPERASIONAL	(202,048,232)	(138,454,183)	63,594,049	-31.47
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	46,817,100	34,539,534	(12,277,566)	-26.22
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT	(1,060,535,121)	(12,805,969,007)	(11,745,433,886)	1107.50
ZAKAT	-	-	-	#DIV/0!
LABA RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1,060,535,121)	(12,805,969,007)	(11,745,433,886)	1107.50
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	-	-	-	#DIV/0!
LABA (RUGI) BERSIH	(1,060,535,121)	(12,805,969,007)	(11,745,433,886)	1107.50

PT. BPRS ADECO
LAPORAN ARUS KAS

K e t e r a n g a n	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus Kas Operasional		
Penerimaan pendapatan bagi hasil	9,449,662,709	16,037,548,612
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	-	-
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	(417,784,943)	(544,733,820)
Pembayaran beban bagi hasil	(8,554,898,266)	(11,420,451,781)
Pendapatan operasional lainnya	24,377,915	37,150,667
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(3,580,427,136)	(3,682,361,649)
Beban umum dan administrasi	(1,174,623,779)	(1,567,014,604)
Pembayaran dividen	(29,111,787)	(848,249,827)
Pendapatan (beban) non-operasional	48,790,034	50,731,787
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	-
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:	-	-
Penempatan pada bank lain	4,401,536,167	7,511,799,679
Kredit yang diberikan	15,522,138,661	10,645,399,644
Biaya Dibayar Dimuka	15,135,000	86,738,442
Aset lainnya	1,211,849,462	295,516,447
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:	-	-
Liabilitas segera	(72,135,767)	(290,878,195)
Tabungan	(2,545,172,975)	(4,560,414,117)
Deposito	(7,677,780,000)	(7,939,690,000)
Simpanan dari bank lain	(10,200,000,000)	(20,489,999,984)
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lainnya	2,054,635,593	(327,149,999)
Arus Kas Operasional Bersih	(1,523,809,111)	(17,006,058,698)
Arus Kas Investasi		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	109,310,650	22,748,000
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	-	-
Penjualan (Pembelian) surat berharga	-	-
Penjualan (Pembelian) penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	(20,312,500)	(169,687,268)
Arus Kas Investasi Bersih	88,998,150	(146,939,268)
Arus Kas Pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(1,818,739,765)	(3,186,512,810)
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan modal disetor	2,500,000,000	-
Pembayaran dividen	-	-
Arus Kas Pendanaan Bersih	681,260,235	(3,186,512,810)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(753,550,726)	(20,339,510,776)
Kas dan setara kas awal tahun	10,451,109,819	30,790,620,595
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9,697,559,093	10,451,109,819
Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3):		
	2025	2024
Kas	683,370,500	1,228,534,600
Investasi dibawah 3 bulan	-	-
Tabungan	9,001,033,350	8,436,642,829
Giro	13,155,243	785,932,390
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	9,697,559,094	10,451,109,819

PT BPR SYARIAH ADECO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Rp.(000)

KETERANGAN	2024	2025	Naik (Turun)	
			Jumlah	%
SALDO AWAL JANUARI	20,776,129,000	18,867,344,052	(1,908,784,948)	-9.19%
FAKTOR PENGURANG	-848,249,827	-29,111,785	819,138,042	-96.57%
TAMBAHAN MODAL	-	2,500,000,000	2,500,000,000	0.00%
LABA RUGI TAHUN	-1,060,535,121	-12,805,969,007	(11,745,433,886)	1107.50%
SALDO AKHIR PER 31 DESEMBER	18,867,344,052	8,532,263,260	(10,335,080,792)	-54.78%

**BANK SYARIAH ADECO
PERBANDINGAN RASIO
PERIODE 31 DESEMBER 2025**

KETERANGAN	REALISASI		
	Dec-24	Dec-25	MUTASI
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	11.10	10.04	- 1.06
NET PERFORMING FINANCE	38.04	41.85	3.81
Return on Asset (ROA)	- 0.69	- 12.54	- 11.85
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	106.48	87.96	- 18.52
Financing to Deposit Ratio (FDR)	126.20	103.06	- 23.14

BAB I GAMBARAN UMUM DAN LEGALITAS PERUSAHAAN

A. Gambaran Umum

Perkembangan pertumbuhan perekonomian di Indonesia dan global masih dalam kondisi belum stabil atau masih sangat sulit bagi masyarakat sampai saat ini. Pada tahun 2025 perekonomian Indonesia yang diakibatkan berbagai faktor internal dan eksternal. Pengaruh akibat faktor internal, diantaranya tingginya suhu politik yang ketidakpastiannya, korupsi berjamaah merajalela dalam lingkungan pemerintahan, baik di Pusat maupun di Daerah, dan melibatkan para pihak swasta, adanya bencana alam, pengangguran yang terciptakan semakin banyak, akibat adanya perusahaan gulung tikar (tutup) atau pindah keluar negeri dan kesehatan bagi masyarakat semakin menurun, harga barang kebutuhan masyarakat melambung tinggi, sehingga daya beli masyarakat semakin menurun (sepi). Pemerintah mengalami kewalahan dalam menstabilkan segala kebutuhan masyarakat dan peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh, kurs dollar AS terhadap rupiah, inflasi, harga BBM dan keamanan serta lainnya.

Pada tahun 2025 perekonomian negara kita (Indonesia) dalam kondisi tidak baik-baik saja pada umumnya, dan khususnya dalam wilayah Pemkot Langsa, Pemda Aceh Timur dan Aceh Tamiang masih dalam kondisi dan situasi belum stabil akibat bencana banjir hidrometeorologi, bahkan mengalami resesi perekonomian Indonesia (Resesi merupakan periode penurunan ekonomi sementara terhadap perdagangan dan aktivitas industri berkurang, umumnya ditandai dengan penurunan PDB dalam beberapa kuartal secara berturut-turut). Terjadinya resesi dapat memperlambat dalam aktivitas ekonomi atau menghambat pertumbuhan ekonomi, termasuk dalam wilayah Provinsi Aceh. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kondisi dan situasi global (Keamanan, Suhu Politik, Kebijakan Pemerintah Pusat, Nilai Rupiah terhadap Dollar AS, Peluang Lapangan Kerja, Kebijakan Pemerintah Daerah, dan kesehatan manusia serta lainnya), baik yang datang dari luar, maupun dalam negeri sendiri. Kesemuanya hal tersebut sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat, termasuk bagi pelaku bisnis jasa perbankan.

Produk jasa perbankan merupakan sebagai urat nadi dalam kehidupan dan pertumbuhan perekonomian, dan sangat merasakan terhadap kelesuan kemampuan daya beli dalam kehidupan masyarakat setempat. Apalagi PT. BPR Syariah Adeco sehari-hari beraktivitas langsung dengan masyarakat papan paling bawah yang berekonomi lemah, yaitu Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM).

Kesehatan pegawai dan pimpinan Bank sangat diperlukan selalu dalam kondisi sehat, dan Sumber Daya Insani (SDI) yang sehat, ekonomi bangkit dan negara menjadi kuat, PT. BPR Syariah Adeco dapat berkembang dan maju. Supaya dapat tercapai untuk peningkatan kesejahteraan kehidupan masyarakat, para pemegang saham dan SDI sebagaimana tujuan dan sasaran perseroan.

Direksi Perseroan, setiap menjalankan tugas, wewenang dan tanggungjawab, serta kebijakan selalu berpedoman kepada Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan yang telah disusun sebelumnya dan telah diadakan pembahasan dan persetujuan oleh Dewan Komisaris serta diadakan pembahasan dan persetujuan pada RUPS Tahunan, supaya mendapatkan masukan dan/atau pemilik (para pemegang saham) dapat mengetahuinya rencana setahun ke depannya. Selain menganut pada seluruh ketentuan peraturan dan perundangan yang diberlakukannya.

Perjalanan perkembangan bisnis Bank, kami tuangkan dalam Laporan Perkembangan Aktivitas PT. BPR Syariah Adeco untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 secara terperinci, jelas dan transparan, sebagai media pertanggungjawaban pengurus perseroan kepada Bapak/Ibu para pemegang saham selaku pemiliknya, sbb. :

Perkembangan Pembagian dan pelaksanaan Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Direksi Perseroan, yaitu :

1. Direksi perseroan dalam pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggungjawab berdasarkan UUD 1945, Pancasila dan Syariat Islam, serta berpedoman pada ketentuan seluruh Undang-Undang RI yang terkait dengan aktivitas perseroan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan OJK, Fatwa DSN-MUI, Qanun Provinsi Aceh dan SOP Perseroan, serta Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan yang diberlakukannya. Dalam menantau, menyesuaikan, mensosialisasikan, menta'ati pelaksanaan Manajemen Kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang diberlakukan kepada seluruh jajaran jabatan yang ada dan seluruh pegawai. Untuk pelaksanaan Fungsi Kepatuhan, dibawah Direktur Utama dibantu oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan, dibawah pembinaan Direktur Utama selaku penanggungjawabnya.
2. Seluruh aktivitas perseroan berada dalam pengawasan yang melekat oleh pengawasan Internal perseroan : Dewan Komisaris dan DPS Perseroan serta dibantu dan ditugaskan kepada Pejabat Eksekutif Intenal Audit yang berfungsi secara independensi (tidak memihak) dan tidak dibenarkan merangkap jabatan serta tidak memihak kepada berlawanan ketentuan hukum yang diberlakukannya. Pejabat Eksekutif Internal Audit dibawah pembinaan Direktur Utama selaku penanggungjawabnya.
3. Seluruh Pegawai perseroan berada dalam pembinaan dan bimbingan Direktur Utama selaku tanggungjawabnya dan melekat dengan kedisiplinan yang dituangkan dalam ketentuan Peraturan Kepegawaian yang diberlakukannya. Termasuk peningkatan kualitas keterampilan, keahlian, profesioanal dan kompeten dalam perbankan syariah pada masing-masing jabatannya serta melindungi tingkat kesejahteraannya.
4. Segala aktivitas operasional perseroan, dijabat oleh Pejabat Manager Operasional, dibawah Direktur Operasional selaku yang bertanggungjawab.
5. Segala yang berhubungan dalam Penghimpunan Dana Masyarakat (PDM) yang terdiri Deposito dan Tabungan, dijabat oleh Manager Operasional, dibawah tanggungjawab Direktur Operasional.
6. Segala yang berhubungan dalam Penyaluran Dana Pembiayaan (PDP) dijabat oleh Kepala PDP, dibawah Direktur Operasional selaku penanggungjawabnya.
7. Walaupun demikian tersedianya dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi, tapi dalam pelaksanaannya saling mengisi dan berkoordinasi diantara Direksi.

Dalam mendukung Program Pemerintah RI tentang pengembangan ekonomi dan keuangan serta perbankan syariah, sangat diperlukan dan dibangun dengan mengedepankan unsur Tata Kelola Bank yang baik dan benar, profesionalisme, transparansi dan kompeten serta berintegritas dalam menjalankan industri jasa Perbankan Syariah.

Perkembangan perbankan syariah, merupakan solusi yang memungkinkan untuk memperkuat struktur ekonomi dan pasar keuangan saat ini dan dimasa depan. Menjalankan jasa industri Perbankan Syariah, merupakan bagian dari ibadah yang bisa memperbaiki peningkatan kesejahteraan umat, sekaligus investasi pada kehidupan diakhirat.

Dalam kondisi perekonomian belum stabil (sangat sulit), sangat terpengaruh terhadap manajemen PT. BPR Syariah Adeco di Langsa. Manajemen PT. BPR Syariah Adeco harus

bekerja keras dengan menciptakan strategi penguasaan pasar, lingkungan masyarakat, daya beli masyarakat dan lainnya yang tepat Sasarannya. Supaya dapat tercapainya Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 yang telah ditata rapi dengan segala perhitungan yang terukur sejak awal Januari 2025. Alhamdulillah atas kerja yang gigih, kedisiplinan yang tinggi, profesional dan kompeten tingkat Direksi, para Pejabat Bank, seluruh staff, tapi masih terjadi musibah, yang mengakibatkan perusahaan mengalami kerugiannya. Termasuk kurang dukungan oleh pengawasan yang melekat dari Dewan Komisaris, dan DPS.

Dalam mengatasi berbagai tantangan yang sangat menantang dihadapannya dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab Direksi selaku penerima amanah, maka sejak tahun 2020, manajemen PT. BPRS Adeco telah melengkapi dan penerapan Struktur Organisasi Manajemen tentang menfungsikan 3 Pejabat Eksekutif dan dibawah pembinaan Direktur Utama, sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang terdiri dari:

1. Pejabat Eksekutif Internal Audit, telah diterapkan sejak pada tahun 2018 dengan pengangkatan seorang Staff senior untuk menanganinya. Terlebih dahulu diberikan kedisiplinan yang tinggi dan pembinaan pembekalan secara khusus pada bidangnya, supaya dapat melaksanakan tugas, tanggungjawabnya selaku Auditor Internal Perusahaan serta berkewajiban bekerja secara independen dan tidak dibenarkan merangkap tugas dan jabatan lainnya.
2. Pejabat Eksekutif Kepatuhan, sejak pertengahan tahun 2019, telah dimulai penerapannya, dengan pengangkatan seorang staff, untuk menjabatnya. Pejabat yang bersangkutan masih dalam tahap pembinaan secara khusus dengan kedisiplinan yang tinggi. Supaya dapat melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawabnya terhadap kewajiban dalam penerapan penertiban dan kepatuhan terhadap ketentuan Peraturan, Undang-Undang, Fatwa, Qanun dan Peraturan Rumah Tangga Perusahaan (PRTP) yang diberlakukan dapat terlaksanakan sebagaimana mestinya. Hal ini dilakukan untuk tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang baik dan benar.
3. Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, sejak awal tahun 2020, telah dimulai penerapannya, dengan pembentukan Komite Manajemen Risiko atau disingkat KOMAR, yang bertugas, berkewenangan, dan bertanggungjawab terhadap Program Menihilkan Risiko (*Zero Defect Program*) Bank. Perangkat yang duduk dalam Komar, terdiri dari seorang Ketua dirangkap oleh Direktur dan 4 orang anggota yang terdiri dari Pejabat Bank (Pejabat Eksekutif Kepatuhan; Internal Audit; Kepala Bagian dan Kepala Kantor Kas). Seluruh pembahasan strategi usaha Bank, dan pembahasan penyelesaian permasalahan Bank, diproses dalam Rapat Komar terlebih dahulu. Rapat Komar dilaksanakan setiap waktu sesuai dengan kebutuhan Bank, dan/atau minimal sekali dalam seminggu dan/atau boleh lebih. Hasil keputusan Rapat Komar, direkomendasikan kepada Direktur Utama selaku Penanggungjawab pengambilan kebijakan dan Pengambilan Keputusan yang tertinggi dalam perusahaan.

Atas ketersediaannya ketiga Pejabat Eksekutif dimaksud telah terbantu tugas-tugas Direktur Utama perusahaan, dalam pengendalian aktivitas Bank, supaya tercapainya Rencana Bisnis Bank (RBB) dan tujuan serta sasaran perusahaan tepat guna.

Sedangkan Direktur yang bertugas dan bertanggungjawab pada operasional Bank, terhadap Kepala Bagian Operasional, Kepala Bagian Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Pembiayaan.

Atas penerapan segala kedisiplinan pada seluruh jajarannya, maka hasil kinerja Bank semakin lebih baik, dan lebih tertib pada seluruh bagian dan unit kerjanya serta lebih terarah untuk pencapaian terhadap tujuan dan sasaran perusahaan dalam terealisasikan Rencana Bisnis Bank (RBB) pada tahun 2025.

Perkembangan pertumbuhan aktivitas jasa perbankan PT. BPR Syariah Adeco, periode 2025 (1 Januari s.d. 31 Desember), bahwa Direksi telah menyelesaikan tugas, wewenang dan tanggungjawab secara optimal, serta dituangkan secara menyeluruh, terperinci dan transparansi dalam Laporan Aktivitas dan Keuangan Bank Tahun Buku 2025 ini. Rasanya tidak ada yang ditutupi yang dapat merugikan perseroan.

Direksi Perusahaan dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggungjawab, maka segala aktivitas perusahaan mendapatkan dukungan pengawasan yang melekat dan terukur dari Internal Audit dan Eksternal Audit, yaitu :

1. Pengawasan Internal Perseroan, dilaksanakan oleh :
 - 1.1. Internal Audit; Pelaksanaan Audit oleh Pejabat Eksekutif Internal Audit Perusahaan dilaksanakan setiap bulannya pada keseluruhan unit kerja. Apabila terdapat penyimpangan (penemuan) diluar SOP yang diberlakukan, segera bertindak untuk diselesaikannya dengan pegawai terkait, termasuk dengan Pejabat Bank serta Direksi.
 - 1.2. Pengawasan tingkat Dewan Komisaris terhadap aktivitas operasional dan keuangan, dilaksanakan setiap saat pada tingkat Direksi dan Pejabat Bank. Selama periode tahun 2025 tidak ada penyimpangan aktivitas Bank yang dapat merugikan perusahaan. Sedangkan pengawasan terhadap pencapaian RBB selalu dikontrol setiap bulannya.
 - 1.3. Pengawasan tingkat Dewan Pengawas Syariah, Belum dapat dilaksanakan secara maksimal dikarenakan penggantian DPS pada Bulan Mei 2025 sehingga bank tidak memiliki DPS, saat ini calon DPS yang baru sedang dalam pengajuan ke OJK.
2. Pengawasan Eksternal, dilaksanakan oleh pihak terkait, yaitu :
 - 2.1. Pengawasan oleh Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pelaksanaannya secara langsung ke Kantor minimal setahun sekali dan dilaksanakan pada Tgl. 15 s.d 19 September 2025. Walaupun demikian, OJK setiap bulan memantau segala aktivitas dan keuangan Bank dari hasil pengiriman data-data setiap bulannya. Apabila terdapat penemuan penyimpangan, segera dikonfirmasi untuk diselesaikannya sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
 - 2.2. Pengawasan Independen oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) M Lian Dalimunthe & Rekan, berdomisili di Jalan Setia Budi Komp.Bisnis Point, Blok CC No 6 Lt II T.Rejo – Medan Sunggal, Kota Medan Sumatera Utara, untuk Tahun Buku 2025 yang telah mendapatkan sertifikasi Syariah dan telah terdaftar pada Kantor OJK. Pelaksanaan auditnya pada kantor Pusat PT. BPR Syariah Adeco Tanggal 09 s.d. 13 Februari 2026.
 - 2.3. Pengawasan Audit dari Kantor Pelayanan Pajak. Apabila terjadi penyimpangan dalam pembayaran pajak. Selama periode tahun 2025 tidak pernah terjadi penyimpangan, dan keterlambatan dalam pelunasan pajak, "Perusahaan Bijak, Taat Bayar Pajak Tepat Waktu", dalam mendukung pendapatan negara RI. Apabila terdapat kekurangan pajak, segera dapat diselesaikannya.

2.4. Pengawasan Ketenagakerjaan terhadap Sumber Daya Insani (SDI) Perseroan, dilaksanakan oleh Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Aceh. Salah satu fungsinya dalam pelaksanaan terealisasi perlindungan hak-hak SDI perseroan dan tingkat perkembangan kesejahteraan serta kemakmuran SDI yang diperkerjakan dalam perseroan. Termasuk pengawasan penempatan tenaga kerja asing dari luar negeri dan dalam daerah, Dari hasil pemantauan pihak Dinas Ketenagakerjaan bahwa manajemen perseroan telah melakukan perlindungan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan RI yang diberlakukannya.

2.5. Pengawasan dari pihak terkait lainnya, termasuk masyarakat setempat.

Direksi PT. BPR Syariah Adeco dalam menjalankan operasional Bank, berazaskan Pancasila dan UUD 1945, berpedoman dan mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), SEOJK, dan Peraturan Bank Indonesia (PBI), Undang-Undang (UU) Perseroan, UU Perbankan, UU Perbankan Syariah, UU Ketenagakerjaan, UU Kementerian Keuangan RI, Kepres RI, serta peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), Qanun Provinsi Aceh, Qanun Pemkot Langsa, adat-istiadat dan budaya masyarakat setempat, dan peraturan-peraturan yang terkait lainnya. Keseluruhan ketentuan peraturan yang diberlakukan, Direksi perseroan menuangkan dan dibungkus dalam suatu Standar Operasional Prosedur (SOP) masing-masing unit pekerjaan, baik dalam operasional, penghimpunan pendanaan, dan penyaluran dana pembiayaan, Pusat Informasi dan Teknologi (PUSIT) serta pemanfaatan Sumber Daya Insani (SDI) yang handal.

Sedangkan yang menyangkut dengan segala legalitas perusahaan PT. BPR Syariah Adeco, manajemen berpedoman kepada Undang-Undang Tentang Perseroan Terbatas yaitu UU RI No. 40 Tahun 2007, dan Peraturan Menkumham RI yang masih berlaku, serta UU yang terkait lainnya dan juga Peraturan Pemerintah RI yang masih berlaku, serta peraturan dan qanun pemerintah Provinsi Aceh, dan Pemerintah Kotamadya Langsa.

Memperdayakan Sumber Daya Insani (SDI) dalam penempatan tenaga kerja, menganut dan berpedoman pada UU RI No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, UU Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI, dan Peraturan Daerah (Perda), qanun yang diberlakukan, serta budaya, adat istiadat dalam masyarakat Aceh, dan/atau pribahasa : dimana tanah dipijak, disitu langit dijunjung, tunduk dan kepedulian ramah lingkungan terhadap masyarakat dan pemerintahan setempat.

B. Legalitas Anggaran Dasar Perusahaan dan Anggaran Perubahan.

1. Anggaran Dasar PT. BPR Syariah Adeco, sesuai Akta Pendirian Perusahaan Nomor : 53, tanggal 23 Maret 2007 dihadapan notaries Agus Madjid, SH di Jakarta, dan mendapatkan pengesahan Kementerian Hukum dan HAM RI No.AHU-29466.AH.01.01. Tahun 2008, Tanggal 02 Juni 2008 di Jakarta.

2. Akta Perubahan-Perubahan :

2.1 Akta Perubahan No. 15 tanggal 04 April 2008 dihadapan notaries Agus Madjid, SH di Jakarta.tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2.2 Akta Perubahan Nomor 21 tanggal 14 Agustus 2007 dihadapan notaries Agus Madjid, SH di Jakarta, Tentang Perubahan Para Pemegang Saham.

2.3 Akta Perubahan No. 25 tanggal 16 September 2008 dihadapan notaries Agus Madjid, SH di Jakarta, untuk disesuaikan dengan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

- 2.4 Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-79602.AH.01.02 Tahun 2008, dan telah dikeluarkan dalam Berita Negara Nomor : 42 tgl.25 Mei 2010.
- 2.5 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Nomor 7 tgl. 11 Mei 2010 dihadapan notaries Agus Madjid, SH di Jakarta, tentang perubahan para pemegang saham, Penggantian Pengurus, dan wewenang.
- 2.6 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor : 13 tanggal 29 Maret 2012 dihadapan notaries Agus Madjid, SH di Jakarta, tentang perubahan para pemegang saham, dan Penambahan Pengurus, dan wewenang.
- 2.7 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor 50 tanggal 29 Juni 2012 dihadapan notaries Agus Madjid, SH di Jakarta, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pengurus Perseroan, beserta tugas, wewenang dan wewenang. Mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.10-36180 tanggal 04 Oktober 2012.
- 2.8 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor : 05 tanggal 08 Juni 2015 dihadapan notaries Maria Gunarti, SH., M.Kn. di Jakarta, tentang perubahan para pemegang saham, dan pengangkatan kepengurusan, dan wewenangnya, yang telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0948066 tanggal 03 Juli 2015.
- 2.9 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor: 33 tanggal 18 Mei 2016 dibuat dihadapan notaries Maria Gunarti, SH., M.Kn. di Jakarta yang telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0052106 tanggal 18 Mei 2016.
- 2.10 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor : 30 tanggal 24 Mei 2017 dibuat dihadapan notaries Maria Gunarti, SH, M.Kn. di Jakarta yang telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0013358.AH.01.02.Tahun 2017, tanggal 20 Juni 2017, tentang Perubahan Anggaran Dasar PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco. Dan No.AHU-AH.01.03-0148170 Tgl. 20 Juni 2017 Tentang Perubahan Peralihan Saham.
- 2.11 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor : 4 tanggal 12 Mei 2020 dibuat dihadapan notaries Maria Gunarti, SH, M.Kn. di Jakarta yang telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH-01.03-0222586, tanggal 18 Mei 2020, tentang Perubahan Data Perseroan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco.
- 2.12 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor : 68 tanggal 27 Juli 2022 dibuat dihadapan notaries Rikha Anggraini Dewi, SH, M.Kn. di Langsa dan telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.09-0040194, tanggal 03 Agustus 2022, tentang Pengangkatan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adeco.
- 2.13 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor : 23 tanggal 28 Oktober 2022 dibuat dihadapan notaries Maria Gunarti, SH, M.Kn. di Jakarta dan telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH-01.03.0318598, tanggal 29 November 2022, tentang Persetujuan Pengeluaran Saham dalam simpanan, dan Peningkatan Modal Dasar Saham Perseroan dari 10 Milyar ke 20 Milyar, Persetujuan Pemberian Remunerasi Atas Pencapaian RBB tahunan dan Persetujuan Penggantian Informasi dan Teknologi (IT) Sistem

Aplikasi Perbankan Syariah dan bekerjasama dengan PT. Mitrasoft Global Perdana, berdomisili di Bogor.

- 2.14 Akta Pernyataan Keputusan RUPS-LB Nomor : 374 tanggal 18 September 2025 dibuat dihadapan notaries Nyak Raja, SH, M.Kn. di Langsa dan telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH-01.03.0242220, tanggal 10 Oktober 2025, tentang Persetujuan Peningkatan Modal Disetor.

C. Legalitas Perizinan Perusahaan, sebagai berikut:

1. Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1008220055663 dan berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepabeanaan dan lain-lain.
2. Tanda Pendaftaran Wajib Laport Ketenagakerjaan No. 52/81112/XII/2009, tanggal 21 Desember 2009, dan terakhir terdaftar No. Urut : 78/2016, berlaku tgl. 21 Desember 2016 sampai 21 Desember 2017.
Kode No. 24416, Pendaftaran :64132 No. Laporan : 20260112 Tertanggal 12 Januari 2026 berlaku sampai 12 Januari 2027.
3. Persetujuan Prinsip BI, Nomor: 10/1036/DPbs, Tanggal 27 Agustus 2008.
4. Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 11/35/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Juli 2009 tentang Izin Usaha Operasional.
5. NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) : 02.573.753.7-105.000.

BAB II

PERKEMBANGAN KEPENGURUSAN, DAN SUMBER DAYA INSANI SERTA STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

A. Perkembangan Kepengurusan Perusahaan dan Sertifikasi Jabatan.

Kepengurusan PT. BPR Syariah Adeco, sebanyak 2 orang, terdiri dari 1 orang Direksi; 1 orang Komisaris Utama sedangkan 2 orang Dewan Pengawas Syariah saat ini sedang dalam proses pengajuannya ke OJK.

Berdasarkan UU Perusahaan Nomor 40 Tahun 2007 bahwa Perusahaan diurus oleh pengurus, yang terdiri dari : Direksi, Dewan Komisaris dan bagi perusahaan yang bergerak prinsip syariah, diwajibkan adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sedangkan jumlah pada masing-masing jabatan (Direksi, Dewan Komisaris, DPS) mengikuti ketentuan POJK yang berlaku.

Sesuai anggaran dasar pendirian PT. BPR Syariah Adeco, dan anggaran dasar perubahan yang terakhir, Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPR Syariah Adeco Akta No. 374, tgl. 18 September 2025, dibuat Notaris Nyak Raja, SH., M.Kn, tentang pengangkatan Kepengurusan PT.BPR Syariah Adeco, dengan masa bakti jabatan 2025 s.d 2030, dan telah mendapatkan Pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0242220 tanggal 10 Oktober 2025. maka susunan jabatan, nama personil kepengurusannya, dapat disimak pada Tabel : II – 1.

TABEL : II - 1

Susunan Pengurus, Personil dan Jumlah Pengurus PT. BPR Syariah Adeco

No.	J a b a t a n Pengurus	Nama Pengurus	Jumlah	Keterangan Sertifikasi Jabatan
1.	Direksi : Direktur Utama dan Membawahi Fungsi Kepatuhan Direktur	- Mukhlis, SE. MH	1	Sertifikasi
2.	Dewan Komisaris : Komisaris Utama Komisaris	Ir. Al Masrul -	1 -	Sertifikasi
3.	DPS : Ketua Anggota	- -	- -	- -
	Jumlah		2	

Sesuai dengan POJK 9 Tahun 2024 Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS, bahwa Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) diwajibkan memiliki Sertifikasi Jabatan sesuai dengan jabatan masing-masing. Sedangkan jumlahnya masing-masing jabatan masih dibatasi sebanyak 2 orang, dan disesuaikan dengan Jumlah Modal Inti Perusahaan, berdasarkan ketentuan POJK.

B. Sekilas Riwayat Pekerjaan Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS, serta Sertif Jabatan.

1. Mukhlis, SE, MH, selaku Direktur.

- 1.1 Lahir di Peureulak, Aceh Timur, 11 April 1981, menjabat Direktur semenjak Juni 2012 sampai Juni 2015, dan diangkat kembali sampai 2020, Pada RUPS-LB tanggal 12 Mei 2020 telah diputuskan dan diangkat kembali Selaku Direktur, masa bakti jabatan Mei 2020 s.d Mei 2025. Sebelumnya masa kerja dan jabatan : pada tanggal 1 Desember 2009 s.d 19 Juli 2010 sebagai staff Account Officer (AO) Pembiayaan, Tanggal 20 Juni 2010 s.d 28 Juni 2012 sebagai Kepala Bagian Pembiayaan dan Pemasaran PT. BPR Syariah Adeco. Pernah bekerja di Semarang, Jawa Tengah pada Bank Indonesia sebagai Surveyor, Marketing Eksekutif PT. Harco Indah, dan Tenaga Pengajar pada Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), serta di Aceh pernah bekerja sebagai Dosen Luar Biasa Universitas Islam Tamiang, LP3I Langsa, dan IAIN Langsa.
- 1.2 Pendidikan : SDN di Alue Lhok, SMPN di Alue Nireh, SMAN 1 di Peurelak dan Strata 1 (S1) Manajemen UNISSULA di Semarang, Jawa Tengah. Pada 22 April 2021 telah menyelesaikan Program Pasca Sarjana S2 Magister Hukum Ekonomi Syariah (MH) pada IAIN Cot Kala di Langsa.
- 1.3 Memiliki Sertifikasi Direksi dari Lembaga Profesi Perbankan Indonesia di Jakarta, sejak Mei 2012 –Mei 2017 dan berlaku selama 5 Tahun. Pada Mei 2017 telah mengikuti kembali Sertifikasi Direksi dan berlaku sampai Mei 2022, Pada Mei 2022 telah mengikuti kembali Sertifikasi Direksi dan berlaku sampai Mei 2027. Pada tahun 2027 wajib mengikuti ujian kembali Sertif Direksinya. Nomor Register Sertif Direksi : Sertif- 7583.

2. Bapak Ir. Al Masrul, selaku Komisaris Utama.

2.1 Lahir di Samalanga, 14 Oktober 1961, menjabat Komisaris Utama dari tahun 2025 sampai 2030. Pada RUPS-LB tanggal 18 September 2025 telah diputuskan dan diangkat Selaku Komisaris Utama, masa bakti jabatan Mei 2025 s.d Mei 2030. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris PT.BPR Syariah Adeco pada tahun 2025. Pensiunan dari PTP Nusantara 1 (PTPN). Pendidikan terakhir S1 Sosial Ekonomi Pertanian pada Universitas Syaiah Kuala (UNSYIAH).

2.2 Memiliki Sertifikasi Komisaris dari Lembaga Profesi Perbankan Indonesia di Jakarta, sejak Juni 2025 – Juni 2028 dan berlaku selama 3 Tahun, dan Nomor Register Sertif Komisaris : Sertif-25586.

C. Perkembangan Kepegawaian dan Standar Operasional Prosedur Perusahaan.

PT. BPR Syariah Adeco sampai tgl 31 Desember 2025 telah mempekerjakan sebanyak 40 Pegawai dengan tingkat pendidikan, sbb: S2 = 2 orang, S1 = 20 orang, D III = 5 orang, DII= 0 orang, dan SMU = 13 orang. Pegawai Bank sebanyak 40 orang, terdiri Pegawai Kantor Pusat berjumlah : 31 orang, Kantor Kas Kuala Simpang berjumlah 4 orang, Kantor Kas Idi berjumlah 5 Orang.

Kondisi Pegawai Bank sesuai Posisi Jabatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pegawai Bank per 31 Desember 2025, dapat disimak dalam Tabel : II – 2

TABEL : II - 2

Perkembangan Pegawai Bank Pada
Posisi Jabatan, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pegawai Pada Tahun 2025

No	Posisi Jabatan	Tingkat Pendidikan					Jml.	Ket
		SMU	D2	D3	S1	S2		
1	Manager Operasional				1		1	
2	Group Head Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah				1		1	
3	Manager Pemasaran				1			
4	Pejabat Eksekutif Internal Audit					1	1	
5	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT & SDI					1	1	
6	Supervisor Pemasaran				1		1	
7	Supervisor Administrasi Pembiayaan				1		1	
8	Kepala Kantor Kas				2		2	
9	Staff Funding Officer (FO)				3		3	
10	Staff AO Pemasaran	1			2		3	
11	Staff AO NPF	5		2	1		8	
12	Staf Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU-PPT & SDI				1		1	
13	Staf Internal Audit				1		1	
14	Teller			1	2		4	
15	Costumer Service (CS) & P3K				1		1	

16	Staff Administrasi Pembiayaan	1			2		3
17	Adm. Akun, Pelap. Bank				1		1
18	Adm. Bank				1		1
19	Informasi & Teknologi (IT)						
20	Pelayanan Kantor	1					1
21	Keamanan (Satpam)	3					3
22	Adm. Umum			1			1
23	Sopir	1					1
JUMLAH		12	0	4	22	2	40
Jumlah Persentase		30	0	10	55	5	100

Pada tahun 2025 jumlah Pegawai Bank mengalami peningkatan pegawai jika dibandingkan tahun 2024 yaitu sebanyak 1 orang.

Direksi mengambil kebijakan bahwa seluruh pegawai harus dioptimalkan dalam menjalankan tugas, wewenang, tanggungjawab dan ditunjang dengan peningkatan terhadap Pengetahuan, Pengalaman, Wawasan (PPW), serta memiliki integritas yang tinggi dan melaksanakan amanah. Selain peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bagi seluruh pegawai Bank.

Pada tahun 2024 jumlah pegawai jenjang pendidikannya, SMU = 12 orang (30%); Diploma D2 = 0 orang (0 %); Diploma D3 = 4 orang (10%) dan Sarjana (S1) = 22 orang (55%). Sedangkan Pasca Sarjana (S2) = 2 orang (5%)

Manajemen Bank selalu melakukan mencerdaskan peningkatan Pengetahuan, Pengalaman dan Wawasan (PPW) bagi Pejabat Eksekutif (Pejabat Intenal Audit dan Pejabat Kepatuhan & SDI), Kepala Bagian, dan seluruh Pegawai Bank, baik staff dan maupun non staff. Perusahaan setiap tahun mengalokasikan dana pendidikan, pelatihan tenaga kerja sebesar : 5 % dihitung dari total biaya tenaga kerja pada tahun sebelumnya, berdasarkan UU Perusahaan dan sesuai POJK. Selainnya juga diberikan pembinaan berbagai keterampilan sesuai kebutuhan Bank kepada Pegawai Bank.

D. Perkembangan Penilaian Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai.

Perkembangan penilaian terhadap produktivitas pegawai pada tahun 2025 dapat disimak dalam Tabel : II – 3.

TABEL : II-3
Perkembangan Penilaian Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada tahun 2025

No	Tingkat Jabatan	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Pejabat Eksekutif (PE)	0	2	0	0	0
2	Kepala Bagian	0	3	0	0	0
3	Kepala Kantor Kas	0	0	2	0	0
4	Supervisi	0	0	1	0	0
5	Para Staf	0	11	21	0	0
6	Non Staf	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	16	24	0	0

Jenjang karir dua orang Kepala Bagian : Kabag Operasional, dimulai dari Staff Adm PDP dan Legal, diangkat menjabat Kabag Operasional, sedangkan Kabag. PDM dan PDP mulai merintis karirnya dari Staff PDP diangkat menjadi Kabag. PDM & PDP. Jenjang karir 2 Pejabat Eksekutif (Internal Audit dan Kepatuhan, Manajemen Risiko & SDI) keduanya memulai berkarir dari Staf Administrasi Bank, Staf Teller, Adm PDP dan Legal, diangkat menjadi Pejabat Eksekutif. Keempatnya memiliki loyalitas, integritas, kompeten dan dapat menjalankan amanah perusahaan. Penilaiannya terhadap hasil kerjanya, 4 orang Pejabat Bank, Kepala Kantor Kas 2 orang, Staf 24 Orang mendapatkan nilai B (Baik), dikarenakan telah ada kemampuan, penguasaan terhadap tugasnya, tapi masih terbatas terhadap PPW, dan belum mandiri dalam jabatannya serta masih membutuhkan peningkatan pembinaan secara spesifik. 16 orang staff dengan penilaian cukup, dikarenakan telah memiliki kemampuan dan penguasaan terhadap tugas, wewenang dan tanggungjawabnya, tapi masih sangat terbatas terhadap PPW dan belum mandiri.

E. Perkembangan Pembinaan dan Pendidikan serta Pelatihan Tingkat Pengurus dan Pegawai.

Pengadaan Pendidikan, Pelatihan dan Sosialisasi Bagi Direksi, Dewan Komisaris, DPS, Pejabat Bank, dan Pegawai Bank diwajibkan mengikuti program pendidikan/training Pelatihan dan Sosialisasi baik yang dilaksanakan secara internal, dan maupun eksternal, pendidikan yang dilaksanakan bersama BPRS di Aceh dan Luar Aceh dalam wadah Asbisindo, Perbarindo Aceh dan Bank Indonesia, DSN MUI, Dinas Syariah Islam, serta OJK, supaya pegawai lebih memahami, mendalami untuk bekerja secara profesional dan kompeten.

Seluruh Pegawai Bank, baik junior dan maupun senior selalu mendapatkan pelatihan, pembinaan pengetahuan dan wawasan untuk peningkatan keterampilan dan profesional dalam Perbankan Syariah dan sesuai pada bidangnya masing-masing.

Direksi berkewajiban memberikan pembinaan, pendidikan, pelatihan tentang Pengetahuan, Pengalaman dan Wawasan (PPW) tentang segala aktivitas Perbankan Syariah bagi Pegawai Bank, supaya terciptakan pegawai-pegawai profesional, trampil, berintegritas, kompeten dan beramanah dalam perbankan syariah untuk mempermudah dan memperlancarkan terhadap tugas, wewenang, dan tanggungjawabnya. Selainnya terciptakan regenerasi kepemimpinan yang berkesinambungan untuk perkembangan dan pengembangan aktivitas PT. BPR Syariah Adeco pada masa-masa mendatang yang tangguh dan kuat dalam menghadapi berbagai tantangannya, termasuk tantangan perkembangan teknologi atau Pengembangan dan perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan & Teknologi, dan IMTAQ (Iman dan Taqwa).

Pada tahun 2025, pegawai telah mengikuti pendidikan dan pelatihan, yang diselenggarakan oleh pihak : OJK, Perbarindo, Asbisindo, DSN MUI, Dinas Syariah Islam Provinsi Aceh, dapat disimak dalam Tabel : II – 5.

TABEL : II - 5

Pendidikan, Training Bagi Pengurus dan Pegawai Tahun 2025.

No	Hari & Tanggal	Wadah Training, Sosialisasi dan Tempat	Level Peserta	Materi - Materi	Waktu
1	Selasa, 18 Februari 2025	Lembaga Penjamin Simpanan, Via Zoom	Direktur Operasional Kabag Operasional	Sosialisasi Penyampaian Laporan Penilaian Sendiri dan Pengkinian Data Pokok Bank	½ Hari
2	Senin, 22 April 2025	Himbarsi, Via Zoom	PE. Kepatuhan & SDI Staf Akt & Pelaporan	Penyusunan Kebijakan Tata Kelola dan Tata Kelola Syariah Pada BPRS	½ Hari
3	Kamis, 08 Mei 2025	Lembaga Penjamin Simpanan, Di Banda Aceh	Staf Akt & Pelaporan Bank	Sosialisasi Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	1 Hari
4	Kamis, 12 Juni 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Di Banda Aceh	PE Kepatuhan & SDI Kabag Operasional	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan dugaan Tindak Pidana Perbankan dan kaitannya dengan tindak pidana pencucian uang dan korupsi tahun 2025	1 Hari
5	16 Juni 2025	Internal	Seluruh Pegawai	Pelatihan APU-PPT	½ Hari
6	Kamis-Sabtu, 03-05 Juli 2025	Kantor DSN-MUI di Jakarta Pusat	Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah	Pelatihan Dasar Pengawas Syariah (PDPS 13)	3 Hari
7	Kamis-Jum'at, 03-04 Juli 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Di Banda Aceh	Calon Komisaris	Memenuhi Panggilan Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka mengikuti Fit and Proper Tes Calon Komisaris	2 Hari
8	Kamis-Jum'at, 10-11 Juli 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Di Banda Aceh	Calon Ketua Dewan Pengawas Syariah	Memenuhi Panggilan Pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka mengikuti Fit and	2 Hari

				Proper Tes Calon ketua Dewan Pengawas Syariah	
9	Kamis - Minggu, 04 - 07 September 2025	Himbarasi	Direktur Utama yang membawahi fungsi Kepatuhan	Pelatihan Penyegaran Sertifikasi Direktur dan Komisaris BPRS	4 Hari
10	Rabu, 15 Oktober 2025	Internal PT. BPR Syariah Adeco	Pegawai PT. BPRS Adeco Bagian Pemblayaan dan Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	Pelatihan Tentang Penguatan pada Bagian Pemblayaan	2 Jam 30 Mnt
11	Kamis, 16 Oktober 2025	Internal PT. BPR Syariah Adeco	Pegawai PT. BPRS Adeco Bagian Pemblayaan	Pelatihan Lanjutan Tentang Penguatan pada Bagian Pemblayaan	2 Jam 30 Mnt
12	Selasa, 28 Oktober 2025	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Di Banda Aceh Via Zoom	Direktur Operasional, PE. Kepatuhan & SDI & Staff Kepatuhan & SDI	Undangan Konvensi Nasional Rancangan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (RKKNI) Bidang Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS)	½ Hari
13	18 Desember 2025	Internal	Seluruh Pegawai	Pelatihan APU-PPT	½ Hari

Program pendidikan dan pelatihan Pegawai Bank, guna seluruh Pegawai Bank dapat memahami, dan melaksanakan tugas-tugas dan wewenang serta tanggungjawabnya dengan baik dan benar, serta pembahasan strategi dilapangan sesuai dengan SOP. Selain mensosialisasikan memahami tentang ketentuan POJK, PBI, dan Perbankan Syariah. Orientasinya konsep manajemen terbuka, supaya Pegawai Bank tertanam : wawasan, mental keberanian, moral, etika bisnis, kepribadian mandiri, professional, teringritas, dan kompeten serta berkarakter perbankan syariah untuk menjalankan tugasnya masing-masing yang bertanggung jawab sebagaimana yang diamanahkan.

F. Perkembangan Peningkatan Kesejahteraan Bagi Para Pegawai

Para Pejabat dan seluruh Pegawai Bank merupakan asset sebagai modal perusahaan, maka Direksi sangat melindungi bagi para pejabat dan pegawai Bank serta terlindung dalam ketentuan Peraturan Kepegawaian secara lengkap, transparan dan diaplikasi dalam kehidupan para pegawai. Supaya para pegawai dapat terjamin hak-hak dan kewajibannya dalam bekerja pada perusahaan untuk kenyamanan dalam menjalankan tugasnya.

Direksi Perusahaan selalu memperhatikan dan melaksanakan dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraannya para pegawai, dan keluarganya. Para pegawai mendapatkan gaji tetap bulanan dan berbagai tunjangan, termasuk tunjangan hari raya, uang daging meugang (tradisi masyarakat aceh), juga diberikan bonus pencapaian target tahunan, tantiem hasil keuntungan tahunan bank, baju seragam 2 setel pertahun dan penghargaan bagi pegawai terbaik dan dipandang lebih menguntungkan bagi perusahaan. Selain itu juga dipersiapkan tunjangan pensiunan untuk hari tua dan rumah tempat tinggal. Perusahaan pada prinsipnya sangat memperhatikan dan mendukung terhadap peningkatan 3 (tiga) kebutuhan hidup bagi pegawai tetap, terdiri dari : Sandang; Pangan; dan Papan (SPP).

Direksi perusahaan juga berhak menuntut kewajiban bagi Pejabat Bank dan Para Pegawai Bank terhadap peningkatan Pengetahuan, Pengalaman dan Wawasan (PPW) dan peningkatan produktivitas kerjanya, demi pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahunan sesuai sasaran dan tujuan perusahaan PT. BPR Syariah Adeco.

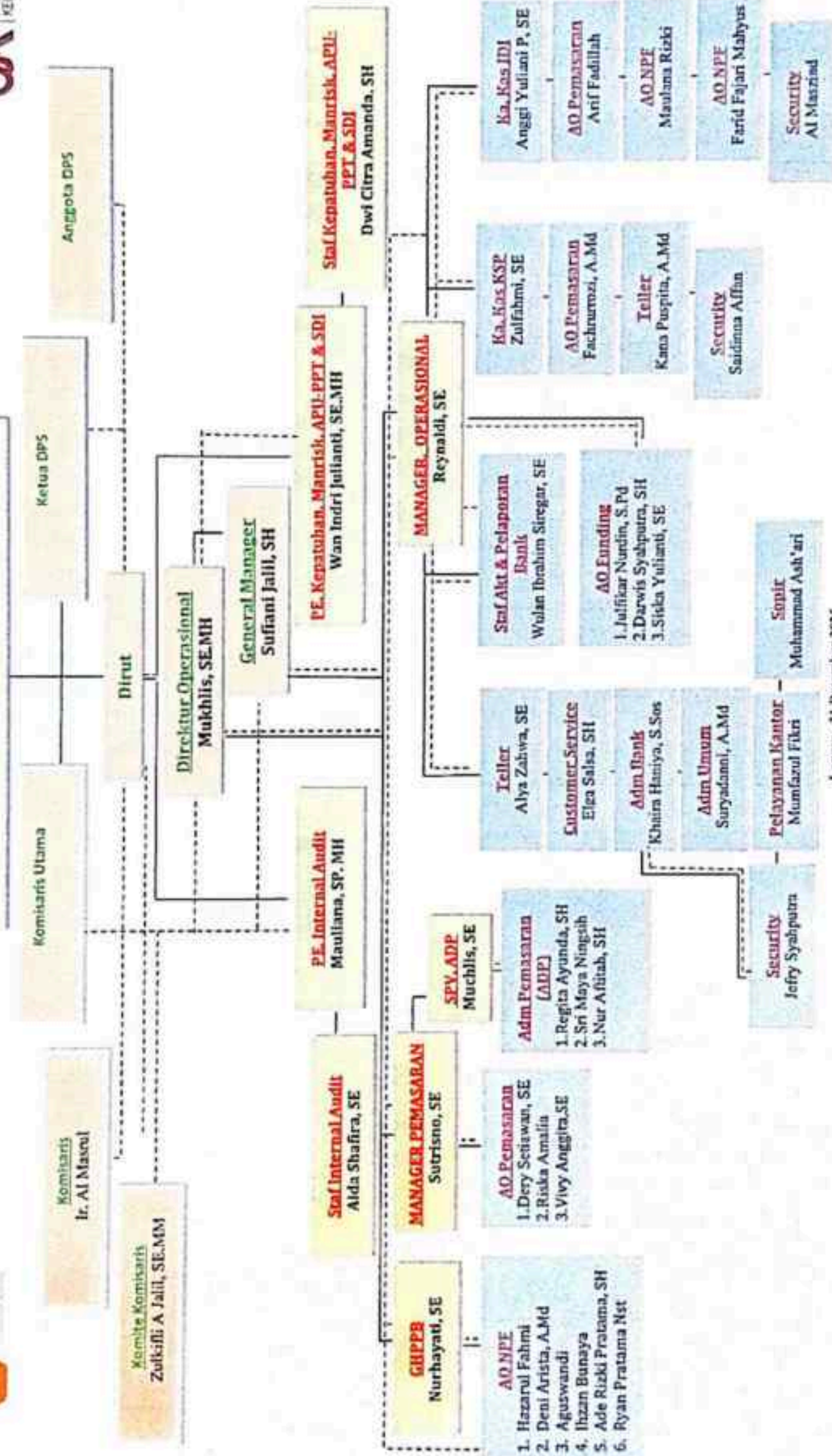
G. Perkembangan Struktur Organisasi Perusahaan

- a. Guna mendukung operasional perusahaan, pada tahun 2025, bahwa Direksi telah melakukan pengembangan terhadap Struktur Organisasi Perusahaan, yang disesuaikan dengan ketentuan POJK dan kebutuhan operasional Bank,
- b. Perkembangan perubahan dalam Struktur Organisasi Perusahaan dan disesuaikan dengan ketentuan POJK, dengan pembagian tugas Direksi.
- c. Pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab Direksi Perusahaan, adalah, sbb :
 - i. Direktur Utama, membidangi : Pejabat Eksekutif Internal Audit; dan Pejabat Eksekutif Manajemen Kepatuhan & SDI, serta Manajemen Risiko.
 - ii. Direktur untuk membidangi dan membawahi Kepala Bagian Operasional Bank, dan Kepala Bagian PDM dan PDP.

Bagan organisasi manajemen PT. BPR Syariah Adeco, setelah diadakan pengembangan yang disesuaikan dengan ketentuan POJK, dengan Struktur Organisasi Perseroan pada tahun 2025, sebagai berikut ;

STRUKTUR ORGANISASI PT. BPR SYARIAH ADECO

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)



Langsa, 31 December 2025
 Direksi,
TTD
 Mukhlis, SE, MH
 Direktur Operasional

BAB III
PERKEMBANGAN PEMILIK (PARA PEMEGANG SAHAM)
DAN NOMINAL SAHAM DALAM PERUSAHAAN

A. Perkembangan Pemilik Saham dan Nominal Saham Perusahaan.

Modal dasar saham perseroan ditetapkan sebesar Rp. 6 (enam) milyar rupiah,-, modal saham disetor sebesar Rp. 2 (dua) milyar rupiah sesuai Akta Pendirian Nomor: 53, tanggal 23 Maret 2007 dibuat notaries Agus Madjid, SH di Jakarta dan Surat Keputusan Men-Kum dan HAM RI No. AHU-79602.AH.01.02 Tanggal 29 Oktober 2008 tentang persetujuan dan pengesahan akta perubahan Anggaran Dasar dan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/35/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Juli 2009 tentang Pemberian Izin Usaha PT. BPR Syariah Adeco. Pada RUPLB Tgl. 29 Maret 2012 yang Risalah RUPLB No. 15 Tgl. 13 April 2012 dibuat Notaris Agus Madjid,SH dan persetujuan BI No. 15/24/DPbS/Lsm Tgl. 20 Desember 2013 Tentang Komposisi Kepemilikan Bank, modal disetor menjadi sebesar Rp.4,2 milyar. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan, tgl. 06 Juni 2015, dengan Akta Notaris No. 05 Tgl. 08 Juni 2015 dibuat Notaris Maria Gunarti,SH,M.Kn, tentang peralihan dan penjualan saham Nyonya Ir. Rosmiati Usman kepada Bapak T. Anwar Djohansyah sebanyak 225 (dua ratus dua puluh lima) saham, dengan jumlah nilai nominal Rp.225,000,000,- Adanya pengeluaran dan penjualan saham dalam portopel sejumlah 300 (tiga ratus) saham, dengan jumlah nilai nominal Rp.300,000,000,- yang telah diambil Bapak T. Anwar Djohansyah dan mendapatkan persetujuan OJK. Maka adanya perubahan jumlah modal disetor dari Rp.4,2 milyar, menjadi Rp.4,5 milyar. Aktanya telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.03-0948065 tanggal 03 Juli 2015.

Sesuai hasil RUPS-LB dalam Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. BPRS Adeco dibuat Notaris Maria Gunarti,SH,M.Kn Tgl. 24 Mei 2017 No.30 di Jakarta, bahwa modal dasar dari Rp.6 milyar telah ditingkatkan menjadi Rp.10 milyar,- Sedangkan modal yang telah ditempatkan berjumlah Rp.6,026 milyar, dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Nomor AHU-0013358.AH.01.02 Tahun 2017, Tertanggal 20 Juni 2017 di Jakarta,

Sesuai RUPS-LB Tanggal 28 Oktober 2022, Akta Nomor 23, dibuat oleh Notaris Maria Gunarti, SH. M.Kn, tertanggal 28 Oktober 2022 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Tgl. 29 November 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0318598 telah dilaksanakan Peningkatan modal saham yang ditempatkan dan telah disetorkan dan telah mendapatkan persetujuan OJK.

Perubahan Kepemilikan saham yang ditempatkan sesuai keputusan oleh RUPS-LB Tanggal 18 September 2025 dan akta no. 374 dibuat oleh Notaris Nyak Raja, SH. M.Kn, dan Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan oleh Kementerian Hukum dan HAM, Tgl.10 Oktober 2025 No.: AHU-0238109.AH.01.11.Tahun 2025, dapat disimak dalam Tabel III-1.

TABEL : III - 1
NAMA PARA MEMEGANG SAHAM, JUMLAH NOMINAL SAHAM,
DAN JUMLAH LEMBAR SAHAM SERTA PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM

No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Nilai Nominal Saham	Jumlah Lembar Saham	% tase Kepemilikan
1.	Leny Djoewita	Rp 2,991,000,000	2.991	20.63
2.	DR. Sofyan A Djali, SH.MA,MALD	Rp 2,322,000,000	2.322	16.01
3.	DR.IR. Mustafa Abubakar,M.Si	Rp 4,490,000,000	4.490	30.97
4.	Drs. H Salahuddin Nyak Kaoy	Rp 409,000,000	409	2.82
5.	H. Emil Arifin	Rp 125,000,000	125	0.86
6.	Muhammad Nazar, S.Ag	Rp 100,000,000	100	0.69
7.	Shafaat Andika Ramly	Rp 90,000,000	90	0.62
8.	Dina Risyad	Rp 65,000,000	65	0.45
9.	Dr.Ir. H. Azwar Abubakar,MM	Rp 50,000,000	50	0.34
10.	H. Teuku Safli Didoh	Rp 50,000,000	50	0.34
11.	Syarifah Muna Haliza	Rp 50,000,000	50	0.34
12.	Badruddin Ganto SE	Rp 50,000,000	50	0.34
13.	Zulkifli A. Jalil. SE. MM	Rp 108,000,000	108	0.74
14.	Tony Ching	Rp 25,000,000	25	0.17
15.	Drs. Sulaiman A. Basyir,M.Sc	Rp 25,000,000	25	0.17
16.	Mukhlis, SE. MH	Rp 53,000,000	53	0.37
17.	Drs.H. Syamsunan Mahmud	Rp 5,000,000	5	0.03
18.	Ir. H. Joe fly J Bahroeny,MM	Rp 2,500,000,000	2.500	17.24
19.	Sufiani Jalil, SH	Rp 496,000,000	496	3.42
20.	Ir. Al Masrul	Rp 496,000,000	496	3.42
	Jumlah	Rp 14,500,000,000	14.500	100.00

B. Perkembangan Peningkatan Modal Dasar Saham Yang Masih Tersimpan

1. Sesuai keputusan RUPS-LB Sesuai RUPS-LB Tanggal 28 Oktober 2022, Akta Nomor 23, dibuat oleh Notaris Maria Gunarti, SH. M.Kn, tentang peningkatan modal dasar perseroan dari Rp. 10,000,000,000,- (sepuluh milyar rupiah) menjadi sejumlah Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar rupiah) telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, Tgl. 29 November 2022 Nomor AHU-AH.01.03-0318598 serta telah mendapatkan persetujuan oleh pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat Nomor: S-30/KO.0501/2023 tertanggal 25 Januari 2023
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tentang Modal Inti Perseroan.
 Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.: 66/POJK.03/2016, Tanggal 23 Desember 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS dan SEOJK : 01/SEOJK : 01/SEOJK.03/2017, Tanggal 03 Januari 2017 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum BPRS, bahwa sampai Tahun 2025 Modal Inti Minimum Tercapai sampai sebesar Rp. 9 milyar. Modal Inti terdiri dari Modal Saham Yang Telah Disetor; Cadangan Hasil Keuntungan Tahunan; Modal Sumbangan dan Laba ditahan

BAB IV VISI, MISI, MAKSUD DAN TUJUAN SERTA STRATEGI USAHA

BPR Syariah Adeco memiliki visi dan misi serta motto yang jelas dalam upaya membangun ekonomi kerakyatan masa depan rakyat Aceh secara kuantitatif dan kualitatif, demi peningkatan keadilan, kebersamaan, kemaslahatan, bermartabat dan Islami serta menjangkau semua elemen masyarakat secara proporsional. Dalam menjalankan usaha, perusahaan memiliki Visi, Misi, dan Motto, serta Strategi Usaha, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan arah dan sasarannya, yaitu :

- A. Visi : Menjadikan BPR Syariah yang prima dalam bidang industri jasa perbankan syariah untuk peningkatan modal wirausaha rakyat, dan kesejahteraan pegawai serta para pemegang saham, dan kehati-hatian, keterbukaan, berkesinambungan, berwawasan regional, nasional, global serta ramah lingkungan.
- B. Misi : Untuk mencapai Visi tersebut, Misi yang dilakukan, adalah : 4 P, yaitu :
1. Prima dalam kinerja, meningkatkan mutu Sumber Daya Insani (SDI) yang unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta Iman dan Taqwa (IMTAQ), serta profesional, dan kompeten dalam perbankan.
 2. Prima dalam pertumbuhan wirausaha, membangun perekonomian daerah yang unggul dan tangguh dengan memfokus pada usaha produktif masyarakat.
 3. Prima dalam pelayanan yang ramah, dan terpercaya, kepada kemitraan.
 4. Prima dalam pengelolaan usahanya, kehati-hatian, menjaga amanah, efisiensi, efektif, transparan, dan akuntabel serta berkesinambungan.
- Motto : "Lebih Adil dan Terpercaya Bersama Mitra"

C. Maksud dan Tujuan Perusahaan

Maksud dan tujuan perusahaan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan, Perbankan, dan Perbankan Syariah, serta peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah dimuatkan dalam anggaran dasar perusahaan, adalah berusaha sebagai Perusahaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang meliputi :

1. Penghimpunan Dana Masyarakat (PDM) berdasarkan prinsip syariah.
2. Penyaluran Dana Pembiayaan (PDP) berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perusahaan dapat melaksanakan strategi kegiatan usaha, sebagai berikut :

1. Produk Penghimpunan dana Masyarakat, berdasarkan prinsip syariah :
 - 1.1 Tabungan Wadiah
 - 1.2 Tabungan Mudharabah.
 - 1.2.1 Tabungan Mudharabah Umum (Tabungan Syariah Adeco, disingkat TAS ADECO).
 - 1.2.2 Tabungan Mudharabah Pelajar/Mahasiswa (Tabungan Syariah Pendidikan, disingkat TASDIK ADECO).
 - 1.3 Deposito Mudharabah
 - 1.3.1 Deposito Mudharabah 1 Bulan.
 - 1.3.2 Deposito Mudharabah 3 Bulan.
 - 1.3.3 Deposito Mudharabah 6 Bulan
 - 1.3.4 Deposito Mudharabah 12 Bulan

2. Produk Penyaluran Pembiayaan, berdasarkan prinsip syariah :
 - 2.1 Pembiayaan Murabahah
 - 2.2 Pembiayaan Mudharabah
 - 2.3 Ijarah Multijasa.

D. Nilai-Nilai Kepatuhan Bisnis

Dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan serta sasaran PT. BPR Syariah Adeco, Manajemen Bank selalu berpegang teguh dan menjalankan pada nilai kepatuhan, yaitu ;

1. Berpedoman pada Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Perbankan, Undang-Undang Perbankan Syariah, Undang-Undang Ketenagakerjaan, Undang-Undang dan Peraturan Perpajakan, Fatwa DSN MUI, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), dan Qanun Provinsi Aceh, serta adat-istiadat, dan lainnya yang terkait.
2. Menjalankan Etika Bisnis melalui penerapan nilai kearifan, kejujuran, ketertiban administrasi, dalam menjaga amanah.
3. Bekerja secara profesionalisme, dan kompeten melalui penerapan System Operasional Prosedur (SOP) perusahaan perbankan syariah secara konsekuen pada semua unit kerjanya.
4. Memperdalam dan peningkatan penguasaan dan penerapan : Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), serta Iman dan Taqwa (IMTAQ) bagi Jajaran Direksi, Pejabat Eksekutif, Kepala Bagian, dan Seluruh Pegawai.
5. Penerapan terhadap peningkatan "Pengetahuan, Pengalaman dan Wawasan" (PPW) bagi Jajaran Direksi sendiri dan Pejabat Eksekutif, Kepala Bagian dan Seluruh Staf.
6. Mempertingkatkan dan Peningkatan Teknologi Informasi untuk mendukung operasional dengan software BPOs Syariah.
7. Peningkatan pengawasan yang melekat dan kewaspadaan terhadap pencucian uang, dan juga uang palsu yang beredar dalam masyarakat.
8. Penerapan kepada nasabah Bank, sebagai mitra terpercaya, berdasarkan prinsip-prinsip syariah, yang saling menguntungkan, dan berkembang, serta menanamkan hak-hak dan kewajibannya dalam hubungan kerjasamanya.
9. Kepedulian terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Koperasi, bagi usaha kreatif dan produktif, serta semua lapisan masyarakat dan lingkungannya, supaya tercipta usahawan madani.
10. Kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan berbagai resiko bisnis, sosial, keamanan dan agama.
11. Menjunjung adat istiadat dan budaya masyarakat setempat (masyarakat Aceh).
12. Memperhitungkan dan mempertimbangkan terhadap manajemen risiko, diantaranya : risiko operasional, risiko pembiayaan, risiko likuiditas, risiko hukum dan risiko reputasi, serta berbagai risiko lainnya.

E. Strategi Aktivitas Usaha

1. Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan, dengan segala perhitungan yang akurat dan mempertimbangkan kemampuan perolehan pencapaiannya.
2. Peningkatan penguatan Penghimpunan Dana Masyarakat (PDM), baik dalam Tabungan, dan maupun penempatan Deposito untuk ketahanan modal yang cukup.

3. Peningkatan peran sebagai institusi penyediaan sumber penghimpunan dana untuk kelompok Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta Koperasi yang memiliki potensi tumbuh dan berkembang melalui produk Penyaluran Dana Pembiayaan (PDP).
4. Mengimplementasikan struktur organisasi perusahaan yang efisiensi dan efektif, serta berorientasi kedepan dengan memperkuat program pengembangan Sumber Daya Insani (SDI), baik secara team kerja, manajemen Perusahaan, maupun para nasabah Bank.
5. Memfokuskan upaya pada pengembangan usaha rakyat berekonomi lemah yang kreatif dan produktif, sebagai basis mitra usaha nasabah Bank, diharapkan nantinya menjadi usaha yang mandiri, dan professional.
6. Mengimplementasikan tata kelola kerja dan kepatuhan sesuai dengan Sistem Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Direksi Perusahaan.
7. Manajemen Perusahaan Membudayakan : Etika Bisnis Yang Sehat dan Bermartabat, termasuk tidak dibenarkan menjelek-jelekan pihak lain, sesama antar jasa industri perbankan.
8. Peningkatan kualitas integritas, profesional dan kompeten SDI yang kokoh, tangguh, gigih dan cerdas dalam solusi penyelesaian berbagai permasalahan yang dihadapi dan tepat sasaran perusahaan, kehati-hatian, melaksanakan amanah dan mempertimbangan berbagai risikonya.
9. Setiap bulan diadakan pendidikan, pelatihan internal bagi pegawai, supaya tercapai profesionalisme, berintegritas dan kompeten dengan pengajar/pemateri Direksi, Komisaris, DPS. Sedangkan pendidikan dan pelatihan eksternal yang diadakan oleh pihak-pihak terkait.
10. Pengadaan rapat-rapat sesuai kebutuhan, diantaranya : Rapat Tingkat Direksi, Rapat Tingkat Direksi bersama Komisaris, DPS, Rapat Tingkat Direksi bersama Pejabat Bank, Rapat Tingkat Direksi bersama seluruh Pegawai serta Rapat Tingkat Pejabat Bank bersama staffnya. Sedangkan bahan yang dirapatkan sesuai kebutuhan untuk pembahasan dan diputuskannya. Pembahasan dalam Rapat, kebanyakan yang berhubungan dengan Perkembangan dan Evaluasi Hasil Kerja serta Pencapaian Target RBB Tahunan.
11. Setiap permasalahan yang terjadi, diselesaikan pada tingkat bawah (Pejabat Bank) terlebih dahulu, tingkat Komite Manajemen Risiko (KOMAR), dan Tingkat Direksi serta tingkat Dewan Komisaris Perusahaan. Apabila berhubungan dengan pelaksanaan prinsip syariah, dilibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
12. Rapat KOMAR dilaksanakan minimal seminggu sekali pertemuan, dengan sasaran pembahasan terkait kendala dan strategi pada bagian masing-masing sesuai dalam struktur organisasi, dengan tujuan utama untuk mengendalikan, mencari peluang dan meminimalkan risiko bank.
13. Pengevaluasian hasil kerja mingguan, bulanan dan tahunan untuk pencapaian, minimal sesuai dengan yang dituangkan dalam RBB tahunan.
14. Dalam peningkatan pemberian pelayanan, kemudahan, kedekatan kepada para nasabah, dalam wilayah Kabupaten Aceh Tamiang, telah dibuka Kantor Kas di Kuala Simpang (5 Maret 2018), Kantor Kas di Idi (09 April 2020), dan nantinya dapat ditingkatkan menjadi Kantor Cabang. Masih direncanakan untuk pembukaan Kantor Cabang di Kota Matang Glumpang Dua, Kabupaten Bireuen.
15. Penyusunan Laporan Perkembangan Usaha Bank, dan Laporan Keuangan Tahunan, melibatkan seluruh Pejabat Bank (Pejabat Eksekutif, Kepala Bagian), dan Direksi.

BAB V PERKEMBANGAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN

Manajemen PT. BPR Syariah Adeco, dalam pengelolaan aktivitas usaha Bank wajib berpedoman pada sumber dasar hukum yang berlaku, dan dalam pengambilan kebijakannya mengikuti dan melaksanakan sesuai ketentuan peraturan yang diberlakukannya dari masing-masing lembaga yang terkait. Diantaranya: kebijakan yang menyangkut hubungan antara perseroan dengan pemilik (Para Pemegang Saham), para nasabah deposan, para nasabah pembiayaan, Pengurus, Pegawai dan pihak Pemerintah serta masyarakat dalam lingkungannya.

1. Kebijakan Legalitas Perusahaan.

Seluruh perizinan perusahaan dilaksanakan pembaruan sesuai masa berlakunya dan tepat waktu.

2. Kebijakan Legalitas Pengurus Perusahaan

Masa berlakunya kepengurusan Jabatan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah selama 5 tahun. Masa kepengurusan sekarang akan berakhir pada 2030.

3. Kebijakan Sumber Daya Insani (SDI) Perusahaan.

3.1 Penerimaan Pegawai.

Penerima pegawai disesuaikan atas kebutuhan Bank dan prosedur penerimaannya diatur dalam Peraturan Kepegawaian Perusahaan yang berlaku.

3.2 Pegawai Bank yang tersedia, telah diatur seluruhnya dalam Peraturan Rumah Tangga Perusahaan dan berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenaga kerjaan, dan Qanun yang berlaku di Provinsi Aceh.

3.3 Kebijakan Pedoman Kerja Bagi Pegawai Perusahaan.

Manajemen Perusahaan memberlakukan Pedoman Kerja terhadap tugas, wewenang dan tanggungjawab kepada setiap Pegawai, dan dilengkapi dengan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) yang diberlakukan kepada setiap Pegawai, bagian atau unit kerja. Setiap Pedoman Kerja dan SOP wajib dimengerti, dipahami dan dilaksanakan setiap Pegawai Bank. Manajemen Perusahaan memberikan pelatihan, bimbingan setiap Pegawai dalam mensosialisasikannya, dan dilakukan pemantauan dalam pengawasannya. Perkembangan tentang SOP yang diberlakukan secara berkelanjutan.

4. SOP yang telah tersedia, selalu dilakukan revisi kembali untuk penyempurnaan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, manajemen telah melakukan merevisi kembali SOP, yaitu :

4.1 Peraturan Kepegawaian Perusahaan, telah diadakan penggantian namanya, yaitu Peraturan Rumah Tangga Perusahaan (PRTP) yang disusun secara lengkap dan terperinci. Peraturan Rumah Tangga Perusahaan (PRTP), setiap 2 (dua) tahun ditinjau kembali untuk penyesuaian dan pengajuan pengesahan kepada Kementerian Ketenagakerjaan RI, melalui Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Langsa.

4.2 SOP Internal Audit telah direvisi untuk disempurnakan dan ditingkatkan serta untuk penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan SEOJK tentang Manajemen Internal Audit.

4.3 SOP Manajemen Kepatuhan disesuaikan dengan ketentuan POJK dan SEOJK yang berlaku.

- 4.4 SOP Manajemen Risiko disesuaikan dengan ketentuan POJK dan SEOJK yang berlaku.
- 4.5 Penerapan Tata Kelola Bank yang baik, dan mengikuti GCG (*Good Corporate Governance*) dengan Prinsip-prinsip : Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggungjawab (*Responsibility*), Profesionalisme (*Professional*), Independensi (*Independency*), Kewajaran (*Fairness*), serta prinsip-prinsip syariah.
5. Manajemen Perusahaan menyediakan dan memberlakukan : Standar Operasional dan Prosedur (SOP) sebagai acuan Pedoman Kerja bagi Pegawai pada seluruh bagian aktivitas Bank. Semua SOP aktivitas Bank selalu diadakan pembaruan kembali untuk disesuaikan dengan perkembangan aktivitas Bank dan mengikuti perkembangan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan SEOJK yang berlaku dan/atau ketentuan peraturan yang terkait lainnya.
6. Kebijakan Penghimpunan dana masyarakat
 - 6.1 Penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dengan sistem syariah. Bank memberikan bagi hasil setiap bulannya kepada nasabah tabungan/deposito syariah berjangka.
 - 6.2 Memberikan pelayanan yang lebih nyaman dan aman kepada nasabah, untuk menjaga kepercayaan.
 - 6.3 Skala dan Segmentasi Pasar serta Penempatan dana Tabungan/Deposito nasabah pada Bank, yaitu ;
 - 6.3.1 Penempatan dana dalam buku tabungan syariah.
Nasabah dapat melakukan penyetoran dan penarikan dananya setiap saat pada setiap hari pada jam kerja, melalui teller Bank. Para nasabah mendapat bagi hasil setiap bulan dari saldo tabungan dengan bagi hasil 80:20 atau setara 2-3% pertahun. Para nasabah tidak dibebankan biaya administrasi setiap bulannya, dan biaya pembukaan rekening tabungan sebesar Rp.50 ribu.
 - 6.3.2 Penempatan Dana Deposito Mudharabah
Penempatan dana Deposito Mudharabah waktu berjangka (1 bulan; 3 bulan, 6 bulan; 12 bulan) minimal Rp.1 juta, dan maksimum Rp. 2 milyar pernasabah dan mendapatkan jaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Bank memberikan bagi hasil terhadap deposito nasabah dengan nisbah yang bersaing atau setara 8 % atau bisa lebih, dan yang tidak menyalahi dengan ketentuan peraturan LPS.
 - 6.4 Segmentasi pasar tabungan/deposito berjangka adalah masyarakat umum, lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan perusahaan, baik di Kota Langsa, Kabupaten Aceh Tamiang, Aceh Timur, Medan, Lampung, Jakarta dan Bandung. Melalui informasi jaringan rekanan.
 - 6.5 Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/20/PBI/2010 Tanggal 4 Oktober 2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) bagi BPR dan BPRS. Salah satu upaya untuk mencegah agar sistem perbankan tidak digunakan untuk kejahatan pencucian uang dan terorisme, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pelaku kejahatan, dalam penghimpunan dan penyaluran dana, bank menerapkan Program anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

7 Kebijakan Penyaluran Pembiayaan

- 7.1 Sistem kerjasama dalam perjanjian pembiayaan, berdasarkan prinsip syariah, yaitu : perjanjian menggunakan Akad Murabahah, dan Akad Mudharabah.
- 7.2 Penyaluran Pembiayaan kepada nasabah, tidak hanya terbatas pada proses pembiayaan saja, tetapi juga manajemen Bank melakukan dan memberikan pembinaan kepada nasabah menyangkut manajemen pengelolaan usaha, tertib administrasi, pengelolaan keuangan (akuntansi), maupun ikut serta mempromosikan produk yang dihasilkan oleh nasabah Bank.
- 7.3 Kehatian-hatian dalam penyeleksian calon nasabah, mengadakan survei, kepastian jaminan, dan kepastian usahanya, dll.
- 7.4 Cakupan Geografis pembiayaan : wilayah Kabupaten Aceh Tamiang, Kota Langsa, dan Aceh Timur.
- 7.5 Skala Pembiayaan dan Segmentasi Pasar. Target skala usaha yang diberikan pembiayaan Bank, adalah usaha rakyat ekonomi lemah, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan Koperasi. Dalam penyaluran pembiayaan, Bank membatasi pada segmen pasar yang halal (tidak diharamkan) berdasarkan prinsip syariah, terbuka untuk seluruh segmen pasar. Dalam aktifitas pembiayaan, manajemen Bank berpedoman pada prinsip kehati-hatian, dan menjaga amanah, memenuhi ketentuan Bank yang dipersyaratkan untuk pembiayaan atau sesuai SOP.
- 7.6 Pendapatan Operasional Perusahaan
Bank memperoleh pendapatan dari selisih penghimpunan dana nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito yang ditempatkan pada Bank, dengan penyaluran pembiayaan kepada nasabah pembiayaan, dengan sistem bagi hasil sesuai syariah. Pola pinjaman pembiayaan bagi hasil ini dimana nasabah pengembalian pembiayaan pinjaman Bank dengan cara installment pokok dan bahagian bagi hasil dapat dinyatakan bahwa tingkat IRR (Internal Rate of Return) pada angka rata-rata sebesar 20%.
- 7.7 Biaya Provisi dan Administrasi yang dibebankan kepada nasabah pembiayaan sesuai dengan pertimbangan biaya yang dikeluarkan untuk proses tersebut.
- 7.8 Pengembalian Pinjaman. Untuk pembiayaan murabahah pembayaran angsuran pokok dan margin sesuai dengan tanggal jatuh tempo dan batas waktu akhir pembiayaan. Dalam hal ini terdapat grace periode, maka pemberian grace periode paling lama 3 bulan, dan pemberian grace periode ini tentunya akan didasarkan pada prospek dan jenis usaha dari nasabah. Selain itu untuk segmen pembiayaan kontrak base, maka pembiayaan atas pokok pembiayaan dilakukan segera setelah pembayaran atas kontrak pekerjaan tersebut diterima nasabah.
- 7.9 Jangka Waktu
Jangka waktu pembiayaan kepada nasabah, minimal 3 bulan, dan maksimal 15 tahun, baik pembiayaan digunakan untuk modal kerja, investasi maupun kebutuhan konsumtif. Kecuali untuk usaha supplier atau kontraktor, penentuan jangka waktu pembiayaan berdasarkan atas prospek dan jenis usaha dari masing-masing nasabah berdasarkan kontak kerja yang dimenangkan tendernya oleh nasabah.
- 7.10 Distribusi Pembiayaan
Dalam operasionalisasi usaha Bank, manajemen sesuai dengan kemampuan keuangannya, berupaya melakukan penyebaran atau pemerataan dalam pengalokasian pembiayaan ke berbagai sektor usaha dan tetap mempertimbangkan kesehatan Bank, kehati-hatian, resiko, wilayah jangkauan, segmen usaha, dan prospek usaha nasabah

yang akan di salurkan pembiayaan, termasuk legalitas jaminannya, sebagaimana ditetapkan dalam SOP.

- 8 Peningkatan Kesejahteraan, dan Kualitas Sumber Daya Insani (SDI).
Peningkatan kesejahteraan dan kualitas Sumber Daya Insani (SDI), manajemen memperlakukan kebijakannya, sebagai berikut ;
 - 8.1 Bagi pegawai Bank memperlakukan Peraturan Kepegawaian sesuai dengan ketentuan UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Peraturan Kepegawaian PT. BPR Syariah Adeco telah disahkan oleh Dinas Kependudukan, Sosial dan Tenaga Kerja Pemkot Langsa, atas nama Kementerian Ketenagakerjaan RI. Jadi pegawai Bank wajib mengikutinya sesuai Peraturan Kepegawaian yang diberlakukan.
 - 8.2 Dalam menjaga kesejahteraan bagi pegawai Bank, telah diterapkan :
 - 8.2.1 Penyesuaian gaji pegawai.
 - 8.2.2 Dalam kondisi pegawai sakit, dapat berobat dengan mempergunakan Kartu BPJSK, dilengkapi Asuransi Kecelakaan, Pensiun, Kematian, dan Hari Tua.
 - 8.2.3 Mendapat tunjangan : daging megang, THR, bonus tahunan dan lainnya.
 - 8.2.4 Insentive dari sumber sebagian keuntungan sesuai keputusan RUPS Tahunan, dan rata-rata mendapatkan dua kali gaji bulanan.
 - 8.2.5 Seragam pakaian kantor 2 setelan setiap pegawai, baik pegawai wanita, maupun pria, dengan bahan kualitas yang bagus.
 - 8.2.6 Memberikan bonus bagi yang berprestasi tercapai target.
 - 8.2.7 Memberikan tunjangan tambahan BBM, bagi pegawai tugas dinas luar kantor.
 - 8.2.8 Pemberian pinjaman bagi pegawai yang membutuhkan dana untuk kebutuhan primer, dengan margin yang rendah (lunak), kebutuhan pembelian rumah, tanah dan kendaraan untuk kepentingan pribadinya serta bukan untuk modal usaha.
 - 8.2.9 Mendapatkan Jaminan Sosial (Jaminan kesehatan, jaminan Kecelakaan, Jaminan hari Tua, Jaminan Pensiunan, dan jaminan kematian), termasuk istri, 3 anak, melalui BPJS Ketenagakerjaan.
 - 8.2.10 Memberikan pendidikan dan pelatihan antar lembaga, baik diadakan di Aceh, maupun di luar Aceh.
 - 8.2.11 Memberikan pendidikan/pelatihan internal, minimal 2 kali dalam sebulan.
 - 8.2.12 Penyediaan fasilitas ruang pertemuan pada ruko 3, lantai 2. Ruang pertemuan ini dipergunakan untuk rapat, dan pelatihan pegawai, serta aktivitas lain, termasuk pemberian pelatihan dan mensosialisasikan perbankan syariah bagi mahasiswa/i yang mengambil Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Bank BPRS Adeco. Ruang ini merupakan dapur dalam peningkatan pengetahuan dan pendalaman serta mensosialisasi kebutuhan bank, dengan harapan seluruh pegawai dapat terciptakan profesional, dan kompeten dalam jasa perbankan syariah serta memiliki kekuatan dan kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan yang sangat menantang dalam menjalankan tugasnya.
 - 8.2.13 Penyediaan fasilitas ruang baca atau ruang "Perpustakaan Syariah Adeco" pada ruko 2, lantai 2, untuk kebutuhan mencerdaskan bagi pegawai, pengurus dan mahasiswa/i yang sedang melaksanakan PKL. Supaya dapat menggali dan memperdalam serta mengembangkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan agama, khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan jasa perbankan syariah.

- 9 Penyediaan Ruang Untuk Pusat Informasi dan Teknologi (PUSIT).
Dalam pengamanan kebutuhan jaringan Informasi dan Teknologi, yang disingkat "PUSIT" penyediaan tempat atau ruang khusus yang steril dan terjaga aman dan nyaman. Ruang PUSIT berukuran 2 m x 1,5 m². Cukup memadai untuk seperangkat komputer Server beserta mejanya. Pengamanan ruang PUSIT dipasang pintu besi dan mempergunakan 3 kunci. Anak kunci dipegang dan bertanggungjawab oleh Pegawai Bagian Pemelihara Asset. Sedangkan Direksi dan Pegawai bagian Keuangan (termasuk Pegawai Teller) tidak dibenarkan pegang / simpan anak kunci pintu besi PUSIT.
- 10 Perkembangan Kantor Kas (KK) di Kota Kuala Simpang, Aceh Tamiang.
Dalam peningkatan pemberian pelayanan, kemudahan, kedekatan kepada para nasabah, dalam wilayah Kabupaten Aceh Tamiang, telah dibuka Kantor Kas di Kuala Simpang (5 Maret 2018), dan nantinya dapat ditingkatkan menjadi Kantor Cabang, dengan kondisi dan situasi tempat dan lokasinya, sebagai berikut :
- 10.1 Telah mendapatkan 1 unit Ruko bertingkat 2,5 lantai dan sewa selama 5 tahun, dan telah diadakan perjanjian sewa-menyewa dengan pemilik ruko dihadapan notaris.
- 10.2 Lokasi ruko untuk Kantor Kas sangat strategis, mudah dijangkau semua arah, berdekatan dengan Mesjid Karang Baru, Bank Aceh, Bank Mandiri, Bank BRI, Kantor Arsip, Kantor Pelayanan Terpadu, Kantor Samsat dan Kantor Bupati serta DPRK Aceh Tamiang, sehingga diharapkan kondisi lebih aman dan nyaman.
- 10.3 Ruko bertingkat 2,5 lantai, sangat cukup untuk aktivitas Kantor Kas, dan juga peningkatan untuk Kantor Cabang pada tahun depan. Letak ruko di Jalan Negara Banda Aceh – Medan, Kuala Simpang.
- 10.4 Ruko ruang kantor dilengkapi pemasangan kabel jaringan, telepon, CCTV, penambahan daya listrik, pemasangan AC, dan beberapa kebutuhan lainnya.
- 10.5 Pengurusan legalitas perizinan operasional Kantor Kas, dengan pihak terkait dan juga dengan OJK.
- 10.6 Penempatan Pegawai pada Kantor Kas, terdiri dari sebagian pegawai yang senior dan telah berpengalaman. Sebagian lagi telah direkrut pegawai baru yang sedang dalam pembinaan dan pelatihan kerja.
- 10.7 Kebutuhan SDI untuk Kantor Kas sebanyak 7 orang Pegawai yang ditempatkan.
- 11 Perkembangan Kantor Kas (KK) di Kota Idi, Aceh Timur.
Dalam peningkatan pemberian pelayanan, kemudahan, kedekatan kepada para nasabah, dalam wilayah Kabupaten Aceh Timur, telah dibuka Kantor Kas di Kota Idi (9 April 2020), dan nantinya dapat ditingkatkan menjadi Kantor Cabang, dengan kondisi dan situasi tempat dan lokasinya, sebagai berikut :
- 11.1 Penyewaan 1 unit Ruko bertingkat 2 lantai selama 5 tahun, dan telah diadakan perjanjian sewa-menyewa dengan pemilik ruko dihadapan notaries, serta telah direnovasi untuk disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas Bank.
- 11.2 Lokasi ruko untuk Kantor Kas sangat strategis, mudah dijangkau dari semua arah, berdekatan dengan Pasar, Mesjid Kota Idi, Bank Aceh, Kantor Arsip, Kantor Pelayanan Terpadu, dan Kantor Bupati serta DPRK Aceh Timur, sehingga diharapkan kondisi lebih aman dan nyaman.
- 11.3 Ruko bertingkat 2 lantai, sangat cukup untuk aktivitas Kantor Kas, dan juga peningkatan untuk Kantor Cabang pada tahun depan. Letak ruko di Jalan Negara Banda Aceh – Medan, Kota Idi.

- 11.4 Ruko telah dilakukan renovasi pekerjaan ruangan, pemasangan kabel jaringan, telepon, CCTV, AC, penambahan daya listrik, dan beberapa kebutuhan lainnya.
 - 11.5 Pengurusan legalitas perizinan operasional Kantor Kas, dengan pihak terkait dan juga dengan OJK.
 - 11.6 Penempatan Pegawai pada Kantor Kas, terdiri dari sebagian pegawai yang senior dan telah berpengalaman. Sebagian lagi telah direkrut pegawai baru yang sedang dalam pembinaan dan pelatihan kerja.
 - 11.7 Sementara kebutuhan SDI untuk Kantor Kas di Kota Idi sebanyak 5 orang Pegawai yang ditempatkan.
- 12 Kebijakan Sosial Dalam Lingkungan Pemerintah dan Masyarakat.
- Dalam lingkungan perusahaan seluruh aktivitas Bank, mempunyai hubungan saling keterkaitan satu sama yang lainnya, baik langsung, dan maupun tidak langsung, baik dalam lingkungan perusahaan, maupun dengan lingkungan diluar perusahaan. Maka bagi seluruh Jajaran Direksi, Pejabat Eksekutif dan Pegawai Bank harus dapat dimengerti dan memahami dan melaksanakan Qanun Pemerintahan Aceh, dan adat-istiadat, budaya masyarakat setempat di dalam wilayah Provinsi Aceh.
- Maksud dan tujuannya untuk tercapai : Visi dan Misi serta Sasaran PT. BPR Syariah Adeco berlandaskan pada prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai Tata Kelola Bank yang baik, dengan menganut prinsip-prinsip syariah sesuai dengan Undang-Undang Perbankan Syariah dan Fatwa DSN-MUI yang berlaku.
- Keikutsertaan dalam menggerakkan dan mendorong mempercepat berputarnya roda pertumbuhan perkembangan perekonomian bagi usaha rakyat yang berekonomi lemah dan/atau Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang lebih baik di Provinsi Aceh. Merupakan sebagai dukungan terhadap Program Pemerintah RI, dan maupun Pemerintah Aceh dalam memberikan berbagai peluang lapangan pekerjaan dan mengatasi pertumbuhan kemiskinan, supaya dapat meningkatkan kehidupan rakyat yang lebih layak, lebih sejahtera dan lebih makmur serta bermartabat.

BAB VI PERKEMBANGAN USAHA DAN KEUANGAN BANK

A. Penghimpunan Dana Masyarakat (PDM)

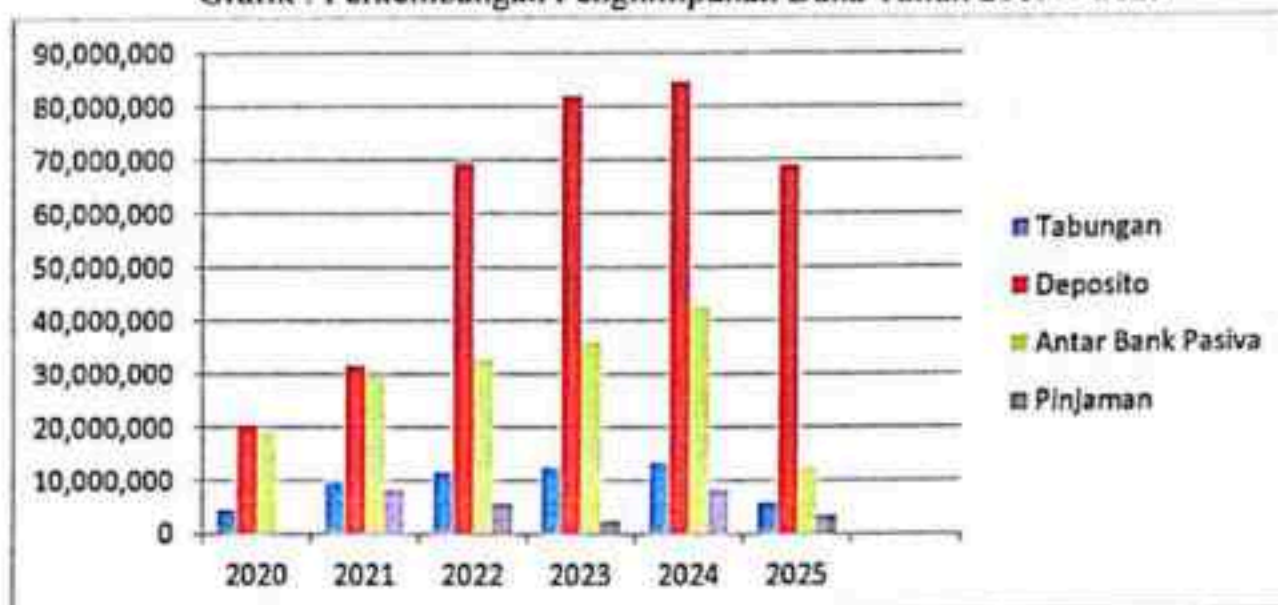
Penghimpunan dana masyarakat, dengan mempergunakan strategi marketing, yaitu cara pendekatan dengan pihak masyarakat, perusahaan, yayasan dan lembaga-lembaga lainnya, dengan sistem memperkenalkan Bank, dan menyampaikan manfaat menempatkan dananya pada Bank BPR Syariah Adeco. Sedangkan penyeterannya dengan dijemput (diambil) langsung ketempat nasabah, dan sebagian nasabah datang sendiri untuk menyetornya. Setiap petugas Account Officer (AO) Penghimpunan Dana Masyarakat (PDM) dibekali tanggung jawab untuk membina nasabah setiap hari dengan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah tabungan dan deposito. Bank telah melakukan kerjasama dengan beberapa lembaga pendidikan menyangkut tabungan dan deposito serta usaha kecil dikota Langsa seperti kafe dan toko bangunan, dimana bank membantu dalam penyimpanan dana dan pendistribusian gaji karyawan. Metode ini terbukti sangat efektif untuk lembaga keuangan mikro karena dapat menjaga stabilitas keuangan dan tingkat kesehatan Bank.

Manajemen tetap berupaya membuka diri dan pro-aktif dalam rangka mencari peluang-peluang kerjasama dengan pihak lain, baik lembaga keuangan, instansi pemerintah atau swasta. manajemen telah melakukan pendekatan kerjasama dengan beberapa Bank Umum Syariah di Aceh, Selain itu, manajemen melakukan pencarian dana deposito di luar Langsa, yaitu Banda Aceh, Medan, Jakarta, Lampung, Bandung, Lombok kepada para pemegang saham, pengusaha, kerabat, dan lainnya. Sesuai tabel dibawah ini menunjukkan bahwa bank hingga periode Desember 2025 penghimpunan dana pihak ketiga dalam bentuk Tabungan sebesar Rp.5.867.791.018,- atau mengalami penurunan sebesar: 15,55%, dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember 2024 sebesar Rp. 6.756.788.711,-, Dana Deposito per 31 Desember 2025 berjumlah Rp.68.928.596.731,- menurun sebesar 10,02% dibandingkan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 76.606.376.731,- antar bank pasiva yang terdiri dari Deposito dan tabungan per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 12.431.355.423,- atau menurun sebesar 48,82% dibandingkan per 31 Desember 2024 , serta dana pinjaman yang bersumber Pinjaman antar bank sebesar Rp.3.429.360.027,- atau mengalami penurunan sebesar 34,66% dibandingkan periode yang sama tahun 2024. Total penghimpunan dana bank sebesar Rp.90.657.103.199,- atau mengalami penurunan sebesar 24.53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.

Tabel : Perkembangan Penghimpunan Dana Per 31 Desember Tahun 2019– 2025
(000)

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Tabungan	4,488,688,-	9,697,362	11,742,087	12,530,959	13,574,734	6,756,788	5,867,791
Deposito	20,300,500,-	31,588,000	69,490,000	81,851,400	84,546,067	76,606,376	68,928,597
Kewajiban Kpd Bank Lain	19,295,000,-	29,595,000	32,620,000	35,965,833	42,519,999	24,287,530	12,431,355
Pinjaman	-	8,233,191	5,743,495	2,346,083	8,434,613	5,248,092	3,429,360
Total	47,245,681,-	79,113,553	119,595,583	132,694,275	149,075,414	112,898,795	112,898,796

Grafik : Perkembangan Penghimpunan Dana Tahun 2019 - 2025



Berdasarkan grafik diatas secara keseluruhan menunjukkan penghimpunan dana bank mengalami penurunan yang signifikan yang didominasi oleh penurunan dana antar bank yang mencapai 48,82%, penarikan dana tersebut disebabkan memburuknya performa laporan keuangan bank akibat meningkatnya NPF yang signifikan yang selanjutnya berimbas kepada penurunan rasio rentabilitas perusahaan.

Berdasarkan grafik total perkembangan dana PT. BPR Syariah Adeco menunjukkan penurunan yang cukup signifikan mencapai 24,53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.

B. Penyaluran Dana Pembiayaan (PDP)

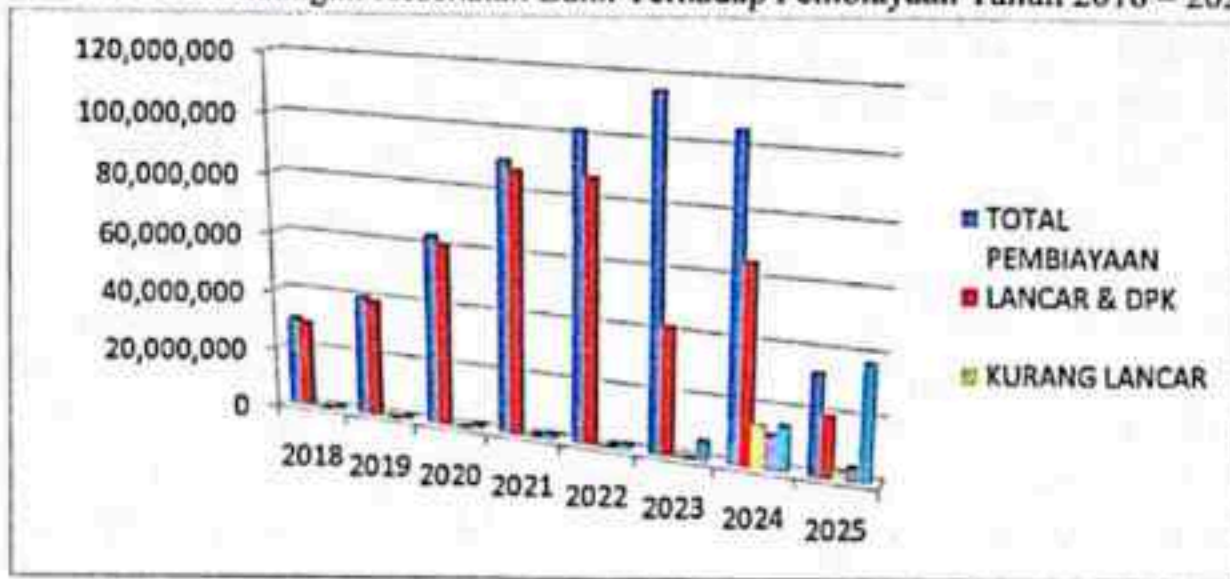
Pembiayaan yang tersalurkan sampai pada akhir tahun 2024, tercatat sebesar Rp.89.900.411.407,- dan jumlah nasabah 2.909 debitur atau mengalami penurunan sebesar 16,93%, bila dibandingkan pada periode Desember tahun 2024 Rp.105.118.382.838,- dan jumlah nasabah 3.425 debitur. Penurunan portofolio pembiayaan merupakan dampak dari menurunnya kualitas aktiva produktif terutama meningkatnya pembiayaan bermasalah yang signifikan.

Adapun perkembangan pembiayaan yang telah disalurkan hingga akhir periode tahun 2025, dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel : Perkembangan Penyaluran Pembiayaan 2019 – 2025

No	Keterangan	31 Des 2018	31 Des 2019	31 Des 2020	31 Des 2021	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024	31 Des 2025
1	Total Pembiayaan	30.439.770	40.272.331	63.816.547	90.538.713	101.863.739	115.282.715	105.206.583	89.900.411
2	Kondisi Kesehatan Pembiayaan								
	2.1 Lancar	29.322.325	39.172.522	51.350.475	57.739.318	62.278.182	66.179.331	41.636.670	32.766.454
	2.2 DPK	-	-	9.746.001	29.650.119	35.277.682	42.101.959	23.545.725	19.509.014
3	Pembiayaan Bermasalah								
	3.1 Kurang Lancar	72.605	15.874	105.941	153.678	195.428	199.561	13.855.466	3.806.091
	3.2 Diragukan	144.527	28.1	77.123	959.864	282.858	471.35	11.376.953	4.277.279
	3.3 Macet	878.481	955.834	1.330.007	2.035.735	3.829.593	6.330.513	14.791.709	29.541.573
	Jumlah	1.095.613	1.099.809	1.513.071	3.149.276	4.307.875	7.001.425	40.024.188	37.624.943
4	NPF (Non Performing Financing)	3,60%	2,73%	2,39%	3,48%	4,23%	6,07%	38,04%	41,85%

Grafik : Perkembangan Kesehatan Bank Terhadap Pembiayaan Tahun 2018 – 2025



C. Pembagian Pembiayaan Menurut Sektor Ekonomi

Penyaluran pembiayaan pada tahun 2025, Bank telah melakukan pembagian pada beberapa sektor ekonomi, dan nasabah pembiayaannya berada dalam wilayah Kota Langsa, Aceh Tamiang, dan Aceh Timur. Ada 6 Sektor ekonomi dan jumlah nasabah serta jumlah penyaluran dana pembiayaan, sebagai berikut :

Tabel : Penyaluran Pembiayaan Per Sektor Ekonomi Tahun 2025
(000)

No.	Jenis Bidang	Jumlah Nasabah	Jumlah Pokok Pembiayaan (Rp)	Jumlah Margin (Rp)	Total (Rp)
1	Perdagangan	1036	32,022,526	45,059,315	77,081,841
2	Perindustrian	58	1,798,008	2,530,001	4,328,009
3	Pertanian	262	8,091,037	11,385,004	19,476,041
4	Jasa	320	9,889,045	13,915,005	23,804,050
5	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1233	38,099,794	53,610,717	91,710,511
	Total	2,909	89,900,410	126,500,042	216,400,452

Grafik : Perkembangan Sektor Ekonomi Terhadap Pembiayaan Tahun 2025



Grafik diatas menunjukkan penyaluran pembiayaan berdasarkan sector ekonomi didominasi sektor produktif mencapai 57.61% yang terdiri dari sector perdagangan sebesar 35.61%, Perindustrian 1.99%, pertanian 9.01% dan jasa 11%. sedangkan sisanya disalurkan pada lapangan usaha lainnya/konsumtif atau mencapai 42.39%.

D. Teknologi Informasi

Untuk mendukung operasional perusahaan PT. BPR Syariah Adeco, dan sejalan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang digitalisasi sistem operasional BPRS, maka sejak bulan November 2022 bank telah melakukan proses pergantian dan Peningkatan kualitas dan kuantitas aplikasi Sistem Inti Bank dengan bekerjasama dengan PT. IBA di Bogor.

PT. IBA di Bogor merupakan penyedia Sistem Inti Bank yang telah mendapat rekomendasi dari OJK dan telah dipakai lebih dari 100 BPRS di Indonesia. Bank menargetkan dapat sepenuhnya selesai proses migrasi data dan aplikasi fitur-fitur sistem pada bulan Februari 2023.

Jaringan untuk pelaporan dan konektasi kantor kas menggunakan Telkom VPN (*Virtual Private Network*) sehingga menghemat atau mempercepat waktu dalam pelaporan ke regulator. Dalam aktifitas operasional Bank juga menggunakan Telepon, Faximail, E-mail.

E. Jaringan Penghimpunan dan Penyebaran Geografis

Penghimpunan dana, sampai akhir tahun 2025, akumulasi penghimpunan dana terdiri dari : Jakarta, Bandung, Jambi, Lampung, Kab. Aceh Tamiang, Kota Langsa, Kab. Aceh Timur, Kab. Aceh Utara, Kab. Bireuen, Takengon, Sigli dan Banda Aceh.

Penyebaran Geografis, sampai akhir tahun 2025, akumulasi penyebaran pembiayaan berada pada 4 daerah tingkat II, dalam wilayah Aceh : Kabupaten Aceh Tamiang, Kota Langsa, dan Kabupaten Aceh Timur, serta kabupaten Aceh Utara.

F. Realisasi Bagi Hasil atau Imbalan

Realisasi bagi hasil kepada nasabah menggunakan prinsip *Revenue Sharing* yaitu proses bagi pendapatan yang dilakukan sebelum memperhitungkan biaya-biaya operasional yang ditanggung oleh bank.

Tabel : Realisasi Bagi Hasil/Imbalan Tahun 2025

No	Jenis Penghimpunan	Saldo Rata-rata	Pendapatan yang harus Dibagi hasil	Porsi Pemilik Dana		
				Nisbah	Jumlah bonus dan bagi hasil	Indikasi rate of return
		A	b	C	d	e
1	Tabungan Mudharabah					
	a Tabungan Adeco Syariah	2,065,095	31,726	35:65	664	0.24
	b Tabungan Adeco Pendidikan	391,656	1,001	35:65	20	0.24
	c Tabungan Adeco Badan	1,103,757	25,113	35:65	501	0.24
	d Tabungan Haji e Qurban					
2	Deposito Mudharabah					
	1 Bulan	17,174,000	472,103	40:60	37,628	2.63
	3 Bulan	5,265,000	472,103	45:55	11,810	2.69
	6 Bulan	7,022,000	472,103	50:50	17,020	2.90
	12 Bulan	51,297,597	472,103	60:40	127,015	2.96
	TOTAL	80,758,597	1,026,728		443,947	

G. Jaringan Usaha dan Mitra Kerja

PT. BPR Syariah Adeco pada periode kerja tahun 2025, bekerjasama dengan BPRS yang ada di Aceh dan Luar Aceh baik terkait sindikasi pembiayaan dan penempatan dana. Sejalan dengan pergantian dan peningkatan kapasitas Sistem Inti Bank.

Tabel : Jaringan Kerjasama Antar Lembaga Bank, Per 31 Desember 2025

NO	NAMA BANK	NOMINAL	KERJA SAMA	JANGKA WAKTU
1	PT BPRS TGK CHIEK DIPANTE	100,000,000.00	DEPOSITO	1 Bln
2	PT BPRS MUSTAQIM ACEH P	4,200,000,000.00	DEPOSITO	1 Bln
3	PT BPRS BAITURRAHMAN	100,000,000.00	DEPOSITO	1 Bln
4	PT BPRS PUDUARTA INSANI	1,000,000,000.00	DEPOSITO	1 Bln
5	PT BPRS HIKMAH WAKILAH	500,000,000.00	DEPOSITO	3 Bln
6	PT BPRS BAITURRAHMAN	470,000,000.00	DEPOSITO	3 Bln
7	BPRS RAHMAH HURAH AGUNG	200,000,000.00	DEPOSITO	3 Bln
8	PT BPRS TGK CHIEK DIPANTE	700,000,000.00	DEPOSITO	3 Bln
9	PT BPRS MUSTAQIM ACEH P	1,000,000,000.00	DEPOSITO	3 Bln
10	PT BPR SYARIAH PNM PATUH BERAM	500,000,000.00	DEPOSITO	6 Bln
11	PT BPRS SERAMBI MEKAH	600,000,000.00	DEPOSITO	6 Bln
12	PT BPR SYARIAH ASAD ALIF	300,000,000.00	DEPOSITO	6 Bln
13	PT BPRS SERAMBI MEKAH	160,000,000.00	DEPOSITO	12 Bln
14	PT BPRS MUAMALAH CILEGON	1,000,000,000.00	DEPOSITO	12 Bln
15	BPRS RAHMANIA DANA SEJAHTERA	1,000,000,000.00	DEPOSITO	12 Bln
27	PT BPRS BAITURRAHMAN	331,388,752.00	Tabungan	
28	PT BPRS TGK CHIEK DIPANTE	172,547,801.00	Tabungan	
29	PT BPRS SERAMBI	97,302,905.00	Tabungan	
30	PT BPR DAYA LUMBUNG ASIA	65,965.00	Tabungan	
31	PT BPRS TAMAN INDAH DARUSSALAM	50,000.00	Tabungan	
32	PT BPRS HIKMAH WAKILAH	1,124,223,850.00	Modal Kerja	4 Thn
33	PT BPRS HURAH ALAMI	2,305,136,177.00	Modal Kerja	1 Thn
TOTAL		29,535,630,497.00		

H. Kepemilikan Gedung Kantor, Jumlah, Jenis dan Lokasi kantor

PT. BPR Syariah Adeco memiliki 3 unit ruko, berlantai 3 dan milik perseroan, dipergunakan untuk operasional Kantor Pusat, Lokasi Kantor Pusat beralamat ; Jl. Ahmad Yani No. 88-92 Gampong Jawa Muka, Kota Langsa, Provinsi Aceh.

Bank BPRS Adeco telah memiliki 2 (dua) kantor yaitu Kantor Kas di Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang, pembukaannya pada tanggal 5 Maret 2018, dengan mempergunakan 1 unit ruko sistem sewa dan telah diperpanjang selama 5 tahun kedepan dan Kantor Kas Idi Kabupaten Aceh Timur, pembukaan tanggal 9 April 2020, menggunakan 1 unit ruko dengan sistem sewa 5 tahun.

I. Pengungkapan Kebijakan

Kebijakan mengenai remunerasi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS ditetapkan oleh Pemegang Saham pada RUPS atas usulan Direksi dan Komisaris dan tata tertib nya diuraikan dalam Peraturan Rumah Tangga Perusahaan (PRTP) PT. BPR Syariah Adeco Sedangkan perubahan gaji dan tunjangan kepada Pegawai ditetapkan oleh kebijakan Direksi dengan mendapat pertimbangan dan persetujuan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Sedangkan untuk pegawai, seperti bonus, disesuaikan dengan penilaian dan kemampuan Bank, yang ditetapkan oleh Direksi dan persetujuan oleh komisaris Perseroan.

J. Laporan Arus Kas (Cash Flow)

Laporan arus kas per 31 Desember 2025, saldo akhir tahun sebesar Rp.9.697.559.094,-, dibandingkan dengan saldo akhir tahun 31 Desember 2024 sebesar Rp. 10.451.109.819,- atau penurunan signifikan sebesar 7,21.%.

Tabel : Tabel Laporan Arus Kas Proyeksi dan Realisasi Tahun 2025

PT. BPRS ADECO		
LAPORAN ARUS KAS		
Keterangan	2025 (Rp)	2024 (Rp)
Arus Kas Operasional		
Penerimaan pendapatan bagi hasil	9,449,662,709	16,037,548,612
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi	-	-
Penerimaan klaim asuransi	-	-
Pembayaran beban klaim asuransi	(417,784,943)	(544,733,820)
Pembayaran beban bagi hasil	(8,554,898,266)	(11,420,451,781)
Pendapatan operasional lainnya	24,377,915	37,150,667
Beban operasional lainnya	-	-
Beban gaji dan tunjangan	(3,580,427,136)	(3,682,361,649)
Beban umum dan administrasi	(1,174,623,779)	(1,567,014,604)
Pembayaran dividen	(29,111,787)	(848,249,827)
Pendapatan (beban) non-operasional	48,790,034	50,731,787
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	-
Penurunan/ (kenaikan) atas aset operasional:	-	-
Penempatan pada bank lain	4,401,536,167	7,511,799,679
Kredit yang diberikan	15,522,138,661	10,645,399,644
Biaya Dibayar Dimuka	15,135,000	86,738,442
Aset lainnya	1,211,849,462	295,516,447
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-
Kenaikan/ (penurunan) atas liabilitas operasional:	-	-
Liabilitas segera	(72,135,767)	(290,878,195)
Tabungan	(2,545,172,975)	(4,560,414,117)
Deposito	(7,677,780,000)	(7,939,690,000)
Simpanan dari bank lain	(10,200,000,000)	(20,489,999,984)
Pinjaman yang diterima	-	-
Liabilitas imbalan kerja	-	-
Liabilitas lainnya	2,054,635,593	(327,149,999)
Arus Kas Operasional Bersih	(1,523,809,111)	(17,006,058,698)
Arus Kas Investasi		
Penjualan (Pembelian) aset tetap dan inventaris	109,310,650	22,748,000
Penjualan (Pembelian) aset tidak berwujud	-	-
Penjualan (Pembelian) surat berharga	-	-
Penjualan (Pembelian) penyertaan modal	-	-
Penyesuaian lainnya	(20,312,500)	(169,687,268)
Arus Kas Investasi Bersih	88,998,150	(146,939,268)
Arus Kas Pendanaan		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman subordinasi	-	-
Penerimaan (pembayaran) utang pembiayaan konsumen	(1,818,739,765)	(3,186,512,810)
Penerimaan (pembayaran) modal pinjaman	-	-
Penambahan modal disetor	2,500,000,000	-
Pembayaran dividen	-	-
Arus Kas Pendanaan Bersih	681,260,235	(3,186,512,810)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(753,550,726)	(20,339,510,776)
Kas dan setara kas awal tahun	10,451,109,819	30,790,620,595
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9,697,559,093	10,451,109,819
Kas dan setara kas terdiri dari (sesuai dengan SE OJK Bab 26 Bagian 3):		
	2025	2024
Kas	683,370,500	1,228,534,600
Investasi dibawah 3 bulan	-	-
Tabungan	9,001,033,350	8,436,642,829
Giro	13,155,243	785,932,390
Deposito dibawah 3 bulan	-	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	9,697,559,094	10,451,109,819

K. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yang terdiri dari modal disetor, setoran tambahan modal, dan laba tahun berjalan.

Tabel : Perbandingan Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2024 dengan 2025

Rp.000

KETERANGAN	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Perseh (Rp)	Modal Bungkusan (Rp)	Surplus Revaluasi Aset (Rp)	Dana Setoran Modal (Rp)	Saldo Laba (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo Per 31 Desember 2023	10,000,000	880,533	2,642,565	-	7,553,009	20,776,129
Penurunan Dana Setoran Modal	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	-
Intensif	-	-	-	-	(948,250)	(948,250)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	(1,060,537)	(1,060,537)
Saldo Per 31 Desember 2024	10,000,000	880,533	2,642,565	-	5,544,224	18,867,344
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	2,700,000	-	2,700,000
Cadangan	-	-	-	-	1,425,031	1,425,031
Laba (Rugi) Ditahan	-	-	-	-	(1,454,143)	(1,454,143)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	(12,805,969)	(12,805,969)
Saldo Per 31 Desember 2025	10,000,000	880,533	2,642,565	2,800,000	(7,190,837)	8,532,262

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan saldo ekuitas tahun 2025 Rp.8.532.263.402, lebih rendah dari saldo ekuitas tahun 2024 sebesar Rp. 18.867.344.196,- atau menurun sebesar 54,78%.

L. Pencatatan Atas Laporan Keuangan, Termasuk Informasi Mengenai Komitmen Dan Kontijensi

Untuk Laporan komitmen baik berupa tagihan maupun kewajiban komitmen sampai 31 Desember 2025 belum ada transaksi. Hal ini disebabkan perusahaan ada menerima fasilitas pinjaman dari pihak bank lain, namun semuanya telah ditarik dan disalurkan kepada nasabah, dan tidak ada fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang belum ditarik.

M. Klasifikasi Aktiva Produktif Menurut Jangka Waktu Dan Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva produktif berupa penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro, tabungan dan deposito sebesar Rp.16.914.188.593,- dengan rincian sebagai berikut :

➤ Giro	Rp 13.155.243,-
➤ Tabungan	Rp. 9.001.033.350,-
➤ Deposito	<u>Rp. 7.900.000.000,-</u>
Total	Rp. 16,914,188,593,-

Kecukupan kewajiban penyediaan modal minimum dan perhitungan pengembalian terhadap penyaluran dana pembiayaan, cukup baik, dengan perhitungannya, sbb :

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Modal PT BPR Syariah Adeco per 31 Desember 2025 sebesar Rp.8.444.857.208,- yang terdiri dari komponen modal inti Rp.5.638.459.730,- dan modal pelengkap Rp.2.806.397.478,-. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, berdasarkan perhitungan sebesar 10,04% berada pada peringkat 4 atau turun dari Rasio CAR tahun 2024 yang tercatat sebesar 19,55 % penurunan rasio CAR disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 12.805.969.007,- hal ini dikarenakan adanya pembebanan PPAP pembiayaan fiktif sebesar Rp. 6.988.114.946,- namun bank terus berkomitmen untuk menjaga rasio berada pada posisi sangat sehat atau diatas 15 %.

N. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

PPAP yang telah dibentuk per 31 Desember 2025 sebesar Rp.8.576.014.688,-. Lebih tinggi dari PPAP Tahun 2024 sebesar Rp.2.015.417.540,-. Atau meningkat sebesar 325,52%.

BAB VII
PERKEMBANGAN KONDISI KESEHATAN BANK

A. Kondisi Kesehatan Likuiditas Bank

Perkembangan kondisi kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek di lihat dari perhitungan *Cash Ratio (CR)* sebesar 20,17% berada pada peringkat 1 atau sangat sehat dan Rasio *Finance deposit Ratio (FDR)* sebesar 103,06% atau berada pada peringkat 5, sangat tidak sehat, disebabkan oleh penarikan dana pihak ketiga yang sangat tinggi

B. Kondisi Kesehatan Penyaluran Dana Pembiayaan (PDP)

Perkembangan kondisi kesehatan terhadap nasabah pembiayaan dapat dikategorikan sangat tidak sehat, terhadap dana yang disalurkan kepada nasabah pembiayaan, dan pengembalian kembali. Dalam perhitungan Non Performing Financing (NPF) Bruto pada 31 Desember 2025 manajemen dapat menjaga pada angka : 41,85% dan NPF Netto 29,98%, dan apabila dibandingkan pada 31 Desember 2024 terdapat kenaikan NPF sebesar 3.81%,

C. Perkembangan Kondisi Keuangan, dan Rasio Terhadap Tingkat Kesehatan Bank

1. Perkembangan Keuangan Bank

Kecukupan kewajiban penyediaan modal minimum dan perhitungan pengembalian terhadap penyaluran dana pembiayaan, sangat baik, dengan perhitungannya, sbb ;

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Modal PT BPR Syariah Adeco per 31 Desember 2025 sebesar Rp.8.444.857.208,- yang terdiri dari komponen modal inti Rp.5.638.459.730,- dan modal pelengkap Rp.2.806.397.478,-. Sedangkan Capital Adequacy Ratio (CAR), berdasarkan perhitungan sebesar 10,04% berada pada peringkat 4 atau turun dari Rasio CAR tahun 2024 yang tercatat sebesar 19.55 % penurunan rasio CAR disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 12.805.969.007,- hal ini dikarenakan adanya pembebanan PPAP pembiayaan fiktif sebesar Rp. 6.988.114.946,- namun bank terus berkomitmen untuk menjaga rasio berada pada posisi sangat sehat atau diatas 15%,

2. Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Rasio-Rasio Keuangan dan Bank

Analisa terhadap perkembangan tingkat kesehatan Bank untuk Tahun Buku Berakhir per 31 Desember 2025, dapat disimak, sbb ;

Tabel : VII-3
Perhitungan Rasio Keuangan dan Bank Akhir 2025
BANK SYARIAH ADECO
RASIO KEUANGAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025

KETERANGAN	REALISASI		
	Dec-24	Dec-25	Mutasi
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	11.10	10.04	(1.06)
NET PERFORMING FINANCE	38.04	41.85	3.81
Return on Asset (ROA)	0.69	12.54	(11.85)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	106.48	87.96	(18.52)
Financing to Deposit Ratio (FDR)	126.20	103.06	(23.14)

1. Rasio Kecukupan Modal/ Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal Bank dalam menyerap kerugian. CAR pada perusahaan PT. BPR Syariah Adeco mendapatkan peringkat 5 dengan angka 10,04%.
2. Financing Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah pembiayaan yang diberikan terhadap dana pihak ke tiga, FDR pada perusahaan PT. BPR Syariah Adeco mendapatkan peringkat 4 dengan angka 103,06%.
3. Return On Asset (ROA) untuk mengukur tingkat kemampuan laba Bank atas Asset yang dimiliki. ROA Perusahaan PT. BPR Syariah Adeco mendapatkan peringkat 4 dengan angka -12,54%.
4. Rasio Efisiensi Operasional (REO) atau BOPO untuk mengukur efisiensi operasional Bank. REO pada Perusahaan PT. BPR Syariah Adeco mendapatkan peringkat 2 dengan angka 87.96%.
5. Non Performing Financing (NPF) Gross pembiayaan yang termasuk golongan, kurang lancar, diragukan, dan macet sebesar 41,85% berada pada peringkat 4,

D. Keberhasilan dan Perolehan Penghargaan

1. Keberhasilan Penerapan SOP

Dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinan, manajemen menerapkan Sistem Operasional dan Prosedur (SOP) pada semua bidang pekerjaan atau unit kerja, sehingga acuan kerja terarah, tepat sasaran dan mempermudah dalam kerja Pegawai, serta mempermudah dalam pengawasannya.

Dalam pencapaian target sesuai Rencana Bisnis Bank (RBB), manajemen menempuh berbagai strategi dalam menghadapi berbagai persaingan pasar secara sehat dan prinsip syariah, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi nasional, kondisi dan situasi keamanan, dan suhu politik.

2. Keberhasilan Terhadap Hasil Audit Eksternal

2.1 Pada tahun 2025 hasil audit oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas kekurangan kelengkapan administrasi dapat terpenuhi.

2.2 Hasil Kantor Akuntan Publik (KAP) bahwa hasil kerja manajemen dan keuangan PT. BPR Syariah tercatat secara wajar tanpa pengecualian.

3. Perolehan Penghargaan untuk BPR Syariah Adeco.

3.1 Penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada tahun 2015, BPR Syariah Adeco mendapatkan Penghargaan Terbaik se Provinsi Aceh dari Otoritas Jasa Keuangan untuk kategori Peningkatan Dana Pihak Ketiga.

3.2 Penghargaan dari Majalah Infobank Jakarta.

Bank BPR Syariah Adeco telah mendapatkan penghargaan 6 kali berturut-turut dari hasil penilaian pihak Majalah Infobank Jakarta terhadap BPRS seluruh Indonesia, yaitu:

3.2.1 Pada tahun 2015 BPR Syariah Adeco mendapatkan penghargaan Rangking ke 5 "Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama Tahun 2014" dari seluruh BPRS di Indonesia, dengan jumlah nilai = 94,12.

3.2.2 Pada tahun 2016 BPR Syariah Adeco mendapatkan penghargaan Peringkat ke 3, dengan jumlah nilai = 95,64, predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan" selama Tahun 2015 dari seluruh BPRS di Indonesia.

- 3.2.3 Pada tahun 2017 Penerimaan penghargaan Rangking 1 dengan jumlah nilai 97,74, predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan" selama Tahun 2016.
- 3.2.4 Pada tahun 2018 Penerimaan penghargaan Rangking 1 dengan jumlah nilai = 93,54, predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan" selama Tahun 2017.
- 3.2.5 Pada tahun 2019 Penerimaan 3 penghargaan dari Majalah Infobank di Jakarta, pada Tgl. 25 Oktober 2019 di Jakarta, yaitu:
- 3.2.5.1 Penghargaan Tahunan Rangking 1 dengan predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan" selama Tahun 2018, dengan jumlah nilai : 97,95 (Excellent In Financial Performance Throughout 2018).
- 3.2.5.2 Penghargaan selama 5 tahun berturut-turut, Sangat Bagus (Excellent In Financial Performance Throughout 2014 – 2018).
- 3.2.5.3 Penghargaan selama 5 tahun berturut-turut dengan jumlah nilai rata-rata 95,80 (The Best Performance Share Rural Bank 2019).
- 3.2.6 Pada tahun 2020 Penerimaan 2 penghargaan dari Majalah Infobank di Jakarta, pada Tgl. 27 Oktober 2020 di Jakarta, yaitu:
- 3.2.6.1 Penghargaan Tahunan predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan" selama Tahun 2019, dengan jumlah nilai : 94,75 (Excellent In Financial Performance Throughout) 2019.
- 3.2.6.2 Penghargaan selama 6 tahun berturut-turut dengan Sertifikat Penghargaan : Golden Awards, Excellent For Financial Performance in 2019).
- 3.2.7 Pada tahun 2021 PT. BPR Syariah Adeco mendapat 3 penghargaan, yaitu:
- 3.2.7.1 Penghargaan dari Majalah Infobank di Jakarta, Penghargaan Tahunan predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan" selama Tahun 2021, dengan jumlah nilai : 94,75 (Excellent In Financial Performance Throughout) 2020.
- 3.2.7.2 Penghargaan dari Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Aceh tanggal 23 Agustus 2021 dengan Piagam Penghargaan : Atas kontribusi sebagai Wajib Pajak dengan Kontribusi terbesar terhadap penerimaan Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Langsa Kantor Wilayah DJP Aceh Tahun 2020.
- 3.2.7.3 Penghargaan dari Dinas Tenaga Kerja Dan Mobilitas Penduduk Pemerintah Aceh dengan Piagam Penghargaan Dalam Melaksanakan Penerapan Norma Kerja Perempuan di Perusahaan tahun 2021. Penyerahannya pada Tgl. 09 Februari 2022 di Banda Aceh.
- 3.2.8 Pada tahun 2022, BPR Syariah Adeco, penerimaan 2 penghargaan dari Majalah Infobank pada tanggal 22 September 2022 Legian, Bali, yaitu :
- 3.2.8.1 Penghargaan "Excellent For Financial Performance in 2021". Atas Kinerja Keuangan Selama tahun 2021".
- 3.2.8.2 Penghargaan "Golden Award" Predikat "Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan selama 5 tahun (5 Years Excellent For Financial Performance during 2017 to 2021).
- 3.2.9 Pada tahun 2023, BPR Syariah Adeco, penerimaan penghargaan dari Kompartemen BPR Syariah ASBISINDO pada tanggal 08 Desember 2023 Batam, yaitu :

- 3.2.9.1 Penghargaan BPR Syariah Terbaik Ke-1 Kategori Kinerja Keuangan”.
- 3.2.10 Pada tahun 2024, BPR Syariah Adeco, penerimaan penghargaan dari
- 3.2.10.1 Penghargaan “Excellent Financial Performance 2023” Aset Rp. 100 Milyar s.d di bawah Rp. 250 Milyar, The Best Bank Perekonomian Rakyat Syariah 2024”, dari Majalah Infobank Jakarta pada tanggal 03 Oktober 2024 Jakarta.
- 3.2.10.2 Penghargaan “BPR SYARIAH AWARD 2024 sebagai BPR Syariah Terbaik ke 2 Kategori Kinerja Keuangan BPR Syariah dengan Aset > 100 M tahun 2024, dari Kompartemen BPR Syariah ASBISINDO Tanggal 9 Agustus 2024, di Yogyakarta.
- 3.2.10.3 Piagam Penghargaan dari Gubernur Aceh & BPJS Ketenagakerjaan tanggal 01 November 2024 di Banda Aceh, Penghargaan Sektor Keuangan, terbaik ke II Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Paritrana Award) Tahun 2024 Tingkat Provinsi Aceh tahun 2024.

PT. BPR Syariah Adeco sejak tahun 2015 sampai saat ini telah memiliki nama baik dalam masyarakat Aceh, khususnya wilayah Kota Langsa, Aceh Tamiang, Aceh Timur dan Aceh Utara serta diluar Provinsi Aceh. Walaupun saat ini kondisi Bank, sedang mengalami musibah yang sedang kita benahi kembali. Supaya PT. BPR Syariah Adeco cepat dapat terselesaikan permasalahannya dan semoga perkembangan kedepan yang lebih kokoh terhadap modal kerja dan Sumber Daya Insani (SDI) yang mampu berhadapan dengan kondisi dan situasi yang sangat menantang dihadapannya.

BAB VIII
PERKEMBANGAN ASSET, MODAL INTI, PENDAPATAN,
DAN BIAYA SERTA LABA

A. Perkembangan Asset Bank

Perkembangan Asset perseroan dari tahun ke tahun mengalami penurunan, dan sampai dengan akhir tahun 2025 tercapai berjumlah Rp.102.141.803.354,-, sedangkan akhir tahun 2024 asset bank berjumlah Rp.132.736.089.926,-. Penurunan Asset Perseroan sebesar Rp. 30.594.286.572,-, atau turun sebesar 23,05%, perbandingan dengan proyeksi asset dalam target RBB tahun 2025 mencapai 72,03%,-.

B. Modal Inti Perseroan

Pada tahun 2025 telah tercapai modal inti perseroan berjumlah Rp.5.638.459.730,- yang terdiri dari modal setor sebesar Rp.10.000.000.000,-, Cadangan umum sebesar Rp.5.095.135.177,-, modal sumbangan sebesar Rp.580.555.000,- dan revaluasi asset Rp.2.642.565.207,-, penurunan ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian tahun buku 2025 sebesar Rp. 12.805.969.007,-

C. Pendapatan Bank

Perkembangan Pendapatan Bank setelah dikurangi hak pihak ketiga per 31 Desember 2025 Rp.1.170.682.996,- pencapaian 49,36% dari target RBB 2025. Perbandingan dengan periode sama tahun 2024 menurun sebesar 78.96%

D. Biaya-biaya Bank

Perkembangan Biaya Bank diatur dan dijaga secara efisien dan efektif, akan tetapi biaya bank mengalami kenaikan disebabkan oleh pembebanan PPAP tahun 2025 sebesar Rp. 8.576.014.688,- yaitu biaya operasional tahun 2025 berjumlah Rp.14.011.191.537,- mencapai 195,06% dari target RBB 2024 perbandingan dengan tahun 2023 naik sebesar 85,96%

E. Keuntungan / Laba Bank

Perkembangan Keuntungan (Laba) Bank tahun 2025 mengalami kerugian berjumlah Rp.12.805.969.007,-, sedangkan pencapaian laba tahun 2024, rugi sebesar Rp.1.060.535.121,- peningkatan nasabah bermasalah yang signifikan dan menurunnya pertumbuhan pembiayaan menyebabkan terjadi penurunan pendapatan bank.

Tabel : Posisi Perkembangan Keuangan, Desember 2019 – 2025

(000)

No	Komponen	Des 2019	Des 2020	Des 2021	Des 2022	Des 2023	Des 2024	Des 2025
1	Tabungan	4.488.688,-	7.697.312,-	11.742.087	12.450.950	15.574.733	6.756.780	5.867.791
2	Deposita	20.300.500,-	31.588.000,-	69.490.000	81.851.400	84.851.400	78.606.377	68.928.597
3	Penyediaan Pembiy	40.272.331,-	63.816.547,-	90.538.713	101.863.739	115.242.715	105.118.383	89.900.411
4	Modal	8.784.041,-	8.437.341,-	9.121.151	14.334.255	18.867.344	8.532.263	18.325.558
5	Antar Bank Aktiva	18.691.488,-	24.124.054,-	40.363.613	42.481.746	40.363.613	21.522.575	16.914.180
6	Antar Bank Pasiva	22.456.493,-	31.595.050,-	32.620.000	35.965.833	42.519.999	24.287.531	12.431.353
7	Pendapatan Operasional	6.641.366,-	7.158.607,-	10.019.696	10.293.847	10.667.136	10.667.136	10.667.136
8	Pendapatan Non Operasi	7.587,-	36.522,-	19.373	199.091	112.492	248.865	172.994
9	Biaya Operasional	3.860.193,-	4.543.673,-	6.091.687	6.859.264	7.514.474	6.670.904	14.011.192
10	Biaya Non Operasional	58.202,-	63.663,-	74.879	62.760	111.557	202.048	138.454
11	Asset	60.802.746,-	90.325.676,-	133.704.989	151.404.421	171.119.507	132.736.077	102.141.803
12	Laba/Rugi							
	- Tahun Lalu							-1.060.535
	- Tahun Berjalan	2.130.268,-	2.064.053,-	3.000.734	2.659.303	2.423.571	-1.060.535	-12.805.969
	JUMLAH	100.962.093	271.481.476	406.796.922	446.403.976	602.221.486	392.296.413	325.632.976

Berdasarkan tabel posisi keuangan sejak tahun 2019 sampai 2023 mengalami peningkatan yang cukup signifikan, namun pada tahun 2024 sampai dengan 2025 posisi keuangan bank mengalami penurunan yang cukup tinggi akibat dari penarikan dana antar bank dan dana pihak ketiga akibat dari performa laporan keuangan bank yang menurun.

F. Perkembangan Hasil Audit Usaha dan Keuangan

PT. BPR Syariah Adeco tahun Buku 2025, telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) M Lian Dalimunthe & Rekan. Sedangkan hasil auditnya Wajar dengan pengecualian. (terlampir foto copy hasil auditnya).

BAB IX
PENDUKUNGAN PERUSAHAAN TERHADAP
PEMERINTAH DAN KEPEDULIAN BAGI UMMAT

A. Pendukung Perusahaan Terhadap Pemerintah.

Sejak mulai beroperasi Bank BPR Syariah Adeco di Kota Langsa telah dapat mendukung dan ikut dalam menggerakkan kecepatan program Pemerintah, baik Pemerintah Pusat (RI), dan maupun Pemerintah Daerah (Provinsi Aceh), diantaranya ;

1. Peningkatan pendapatan mendukung pemerintah, melalui penyetoran pajak, baik pajak badan perusahaan, dan maupun pajak penghasilan serta pajak lainnya. Pada tahun 2025 tidak adanya pembayaran pajak badan dikarenakan perusahaan mengalami kerugian namun bank mengeluarkan Pajak atas penghasilan Deposito dan Tabungan sebesar Rp.169.621.434- sedangkan pajak penghasilan pengurus dan pegawai sebesar Rp.105.600.246,- serta pajak lainnya.
2. Penekanan terhadap pertumbuhan pada tingkat pengangguran dan kemiskinan dalam masyarakat, dengan penerimaan putra-putri Aceh untuk peluang bekerja yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran pegawai dan keluarganya serta masyarakatnya yang bermartabat.
3. Peningkatan terhadap pertumbuhan dan pengembangan bagi pelaku bisnis rakyat yang berekonomi lemah, termasuk Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) dalam wilayah Provinsi Aceh untuk peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran bagi kehidupan rakyat yang bermartabat, aman dan nyaman serta memiliki jati diri yang kokoh dalam melaksanakan syariah keislamannya.
4. Mencerdaskan dan profesionalisme putra-putri bangsa dalam produk jasa perbankan syariah, bagi pegawai perusahaan sendiri, dan maupun bagi mahasiswa (i).
5. Mensosialisasikan bagi masyarakat sekitarnya tentang produk industri jasa perbankan Syariah.
6. Peningkatan terhadap kesejahteraan dan kemakmuran bagi pelaku usaha yang berekonomi lemah, termasuk UMKM.

B. Kepedulian Perusahaan Bagi Ummat.

Manajemen PT. BPR Syariah Adeco, selain menjalankan fungsi usahanya dalam industri jasa perbankan syariah, juga melaksanakan kepedulian dalam kehidupan ummatnya.

1. Pembagian dan penyaluran bingkisan pada Idul Fitri. Pada tahun 2025 penyaluran bingkisan sebanyak 40 orang.
2. Pembagian dan penyaluran sedekah bagi umat yang berekonomi lemah.
3. Berpartisipasi dalam melaksanakan kebersihan dalam lingkungan umat.
4. Penyaluran santunan bagi anak yatim dan bantuan bagi warga yang kurang mampu yang mendapatkan musibah.

BAB X KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada tahun 2025 kondisi PT BPR Syariah Adeco sedang membenahi dan penelusuran terhadap Pembiayaan Fiktif atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh Eks. Pegawai. Akhirnya Target RBB Tahun 2025 sebagian besar belum tercapaian, dan perusahaan dalam keadaan merugi.
2. Pada tahun 2025 total SDI berjumlah 40 orang, ada penambahan 1 orang dibandingkan periode 2024. Kepengurusan perseroan (Direksi, Dekom, DPS), sebanyak 2 orang, terdiri dari 1 orang Direksi; 1 orang Komisaris dan 2 orang Dewan Pengawas Syariah saat ini sedang dalam proses pengajuannya ke OJK. Jadi totalnya = 42 orang. Peningkatan SDI disesuaikan dengan kebutuhan peningkatan perkembangan aktivitas Bank dan pembukaan Kantor Kas di Kota Idi, Aceh Timur.
3. PT. BPR Syariah Adeco telah memiliki 2 Kantor Kas, yaitu di Kota Kuala Simpang, Aceh Tamiang dan di Kota Idi, Aceh Timur.
4. Perkembangan Pedoman Kerja bagi Pegawai, bahwa seluruh bagian aktivitas Bank dilengkapi dan diberlakukan dengan Standar Operasional dan Prosedur (SOP) sebagai acuan Pedoman Kerja bagi Pegawai dan selalu direvisi kembali sesuai perkembangan dan mengikuti dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku. Termasuk Peraturan Kepegawaian Perusahaan bagi Pegawai, setiap 2 (dua) tahun ditinjau kembali dan pengajuan pengesahan kepada Kementerian Ketenagakerjaan RI, melalui Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Langsa.
5. Bank dalam periode tahun 2025 dapat menghimpun dana pihak ketiga dalam bentuk tabungan, deposito Rp.74.796.387.749,- lebih rendah dari proyeksi RBB Tahun 2025 Rp. 90.243.520.843,- atau pencapaian sebesar 802,88%. Total penghimpunan dana ditambah dengan antar bank pasiva dan pinjaman pada bank lain sebesar Rp.90.657.103.199,- atau mengalami penurunan sebesar 24,53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2024.
6. Portofolio pembiayaan yang disalurkan secara akumulatif per 31 Desember 2025 sebesar Rp. 89.900.411.407,- atau mengalami penurunan sebesar 14,48%, bila dibandingkan pada periode Desember tahun 2024 Rp.105.118.382.838,-. Perbandingan dengan RBB 2025 mencapai 78,73%.
7. Pendapatan operasional bank tercatat sebesar Rp.1.170.682.996,- pencapaian 14,95% dari target RBB 2025. Perbandingan dengan periode sama tahun 2023 menurun sebesar 78,96%
8. Total biaya operasional bank sebesar Rp.14.011.191.537,- mencapai 195,06% dari target RBB 2025, hal ini disebabkan karena adanya pembentukan PPAP sebesar Rp. 8.576.014.688,- perbandingan dengan tahun 2024 naik sebesar 110,03%
9. Perkembangan Keuntungan (Laba) Bank tahun 2025 mengalami kerugian berjumlah Rp.12.805.969.007,-, sedangkan pencapaian laba tahun 2024, rugi sebesar Rp.1.060.535.121,- peningkatan nasabah bermasalah yang signifikan dan menurunnya pertumbuhan pembiayaan menyebabkan terjadi penurunan pendapatan bank.
10. Dalam rangka meningkatkan performance Bank, terutama Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Bank, manajemen tetap mencari langkah-langkah yang positif untuk menyelesaikan dan menekan tingkat pembiayaan bermasalah, sehingga kepercayaan masyarakat kepada Bank tetap terpelihara dan terjaga aman.

11. Pada tahun 2025 PT. BPR Syariah Adeco tidak mengeluarkan biaya Pajak Badan sebesar dikarenakan perusahaan mengalami kerugian namun bank mengeluarkan Pajak Penghasilan (PPh) terhadap Pengurus dan Staff tepat waktu sesuai ketentuan peraturan Kantor Pajak sebesar Rp. 105.600.246,-. Selama periode tahun 2025 tidak pernah terjadi penyimpangan, dan keterlambatan dalam pelunasan pajak, "*Perusahaan Bijak, Taat Bayar Pajak Tepat Waktu*", dalam mendukung pendapatan negara RI.
12. Penyegaran organisasi Bank, menyangkut dengan sistem kerja dan pendelegasian tugas, dan wewenang serta tanggungjawab, supaya membawa dampak yang lebih baik dalam meningkatkan performance Bank dan profesionalitas pegawai dimasa mendatang.
13. Hasil Audit Tahun Buku 2025 PT. BPR Syariah Adeco dari Kantor Akuntan Publik (KAP) M Lian Dalimunthe & Rekan hasilnya secara wajar dengan pengecualian.

B. Saran-Saran Untuk Dipertimbangkan

1. Dalam kondisi perusahaan sedang mengalami musibah (adanya pembiayaan Fiktif), Direksi sangat mengharapkan kepada Bapak/Ibu selaku pemilik/pemegang saham, untuk penambahan modal saham minimal Rp. 1,5 Milyar untuk peningkatan modal kerja perseroan.
2. Supaya dapat mendukung sebagian dananya dapat dipercayakan untuk disimpan dalam bentuk deposito pada Bank BPR Syariah Adeco di Langsa. Bank dapat memberikan bagi hasil yang lebih tinggi, dan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
3. Pertumbuhan asset bank yang semakin tumbuh dan meningkat, perkembangan kondisi ekonomi dan penurunan performa kualitas aktiva pembiayaan yang ditandasi dengan peningkatan NPF berdampak pada rasio kecukupan modal bank yang semakin menurun (sesuai dengan ketentuan OJK rasio kecukupan modal minimal sebesar 12%, sedang kan kondisi saat ini berada pada posisi 10,04% atau berada dibawah ketentuan Sangat mengharapkan untuk dipertimbangkan atas kebijakan Bapak/Ibu selaku Pemegang Saham untuk penambahan modal.
4. Sesuai dengan Program Pemerintah RI tentang pengembangan perbankan syariah, bahwa manajemen PT. BPR Syariah Adeco, sangat mengharapkan sebagian dana KUR (Kredit Usaha Rakyat) dapat ditempatkan pada BPRS, selaku pelaku usaha rakyat papan terbawah yang setiap hari berkecimpung langsung bersama dengan usaha rakyat yang berekonomi lemah, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

C. PENUTUP

PT.BPRS Adeco tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan sangat menurun, akibat musibah terhadap adanya pembiayaan Fiktif, yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya.

Tapi selama ini tanpa sedikitpun mendapatkan keringanan atau subsidi oleh Pemerintah RI bagi pelaku usaha rakyat yang berekonomi lemah, termasuk BPR Syariah Adeco. Ini merupakan bukti nyata yang dirasakan bersama-sama selama ini.

Bank juga harus memikul terhadap kemahalan segala jenis barang kebutuhan perkantoran melambung tinggi. Begitu juga segala kebutuhan barang-barang sehari-hari untuk kehidupan masyarakat, semuanya menjadi serba mahal. Sedangkan daya beli masyarakat tentunya sangat terbatas, akhirnya para pedagang juga ikut mengeluh terhadap sepi pembelinya. Selainnya Bank juga harus menjaga dan melaksanakan peningkatan kesejahteraan bagi Pegawai, supaya mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Walaupun dalam kondisi perekonomian sedemikian rupa yang belum bersahabat, manajemen PT. BPR Syariah Adeco, selalu optimis dan berkewajiban bekerja keras untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya serta berusaha membangkitkan semangat pada diri sendiri Direksi, dan Para Pegawai, supaya tercapainya target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) tahunan dapat terpenuhi dan tercapai semuanya. Beginilah pengalaman selama ini harus berhadapan dengan berbagai tantangan yang sangat menantang dihadapannya, dan harus mampu memecahkan berbagai tantangan untuk dapat dilaluinya.

Alhamdulillah, atas segala dukungan Bapak/Ibu Para Pemegang Saham dan kerja manajemen yang benar, tekun, gigih, ketulusan dan keikhlasan kita selama ini, ternyata bahwa PT. BPR Syariah Adeco dari tahun ke tahun telah dapat mendukung Program Pemerintah RI dan Pemerintah Daerah Aceh melalui membayar pajak, menyalurkan zakat, Infak/sedakah dan memberi lapangan pekerjaan bagi putra-putri Aceh yang dapat menekankan pengangguran serta mendorong berkembangnya usaha rakyat yang bermodal lemah untuk dapat meningkatkan hidup masyarakat yang lebih sejahtera, makmur dan bermartabat.

Walau sekecil apapun yang kita sumbangkan kepada Pemerintah dan rakyat, kita harus bangga dan bersyukur kepada Allah SWT, ternyata kita masih mampu berbuat untuk Pemerintah dan rakyat yang berekonomi lemah. Termasuk peningkatan kemajuan perkembangan PT. BPR Syariah Adeco sendiri dan peningkatan kesejahteraan kita semuanya. Walaupun selama ini bagi pemiliknya belum pernah menikmati dari hasil usaha Bank BPR Syariah Adeco.

Pengurus mengajukan Laporan Perkembangan Aktivitas Usaha, dan Keuangan PT. BPR Syariah Adeco Tahun Buku Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025, sebagai pertanggung-jawaban masa kerja pengurus, sejak 1 Januari s.d 31 Desember 2025 dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. BPR Syariah Adeco, untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahannya, dengan harapan dapat diterima, dan Pengurus dapat dibebaskan atas segala tuntutan.

Atas segala kekurangan, dan keterbatasan kemampuan pengurus, baik Pengetahuan, Pengalaman maupun Wawasan (PPW), dalam menjalankan tugas dan wewenang selaku penerima amanah kepercayaannya, kami dari lubuk hati yang mendalam memohon kepada Bapak/Ibu selaku Pemilik (Para Pemegang Saham) dapat dimaafkan, dan kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah selalu melindungi kita semuanya.

Langsa, 10 April 2025
PT. BPR Syariah Adeco

Dewan Komisaris,



Ir. Al Masrul
Komisaris

Direksi,





PERNYATAAN DIREKSI PT. BPR SYARIAH ADECO
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN AKTIVITAS DAN KEUANGAN PERSEROAN
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, adalah Direksi PT. BPR Syariah Adeco :

Nama : Mukhlis, SE, MH.
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Jl. Ahmad Yani, No. BB-92 Kota Langsa, Provinsi Aceh

Dengan ini menyatakan, bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan, dan penyajian Laporan Aktivitas Keuangan PT. BPR Syariah Adeco untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2025;
2. Laporan Aktivitas dan Keuangan PT. BPR Syariah Adeco disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Privat (SAKEP);
3. Semua informasi yang tertuang dalam Laporan Aktivitas dan Keuangan PT BPR Syariah Adeco telah dimuat secara lengkap dan transparansi secara benar menurut ketentuan yang berlaku;
4. Laporan Aktivitas dan Keuangan PT. BPR Syariah Adeco tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang dapat merugikan perseroan;
5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT. BPR Syariah Adeco.

Demikian pernyataan Direksi ini dibuat dengan sebenarnya, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan ditanda tangan diatas materai cukup

Langsa, 10 April 2026

PT. BPR SYARIAH ADECO
DIREKSI,

Mukhlis, SE, MH.
Direktur Operasional

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
1. Kas dalam Rupiah	683.370.500	1.610.289.600
2. Kas dalam Valuta Asing	0	0
3. Surat Berharga Syariah	0	0
4. Penempatan pada Bank Lain	16.914.188.593	21.922.675.219
5. Piutang		
a. Piutang Murabahah	88.700.473.031	103.361.584.317
b. Piutang Istishna	0	0
c. Piutang Multijasa	313.276.376	638.823.517
d. Piutang Qardh	0	0
e. Piutang Sewa	0	0
6. Pembiayaan Bagi Hasil		
a. Mudharabah	886.662.000	1.206.175.325
b. Musyarakah	0	0
c. Lainnya	0	0
7. Penyertaan Modal	0	0
8. Salam	0	0
9. Aset Istishna dalam Penyelesaian	0	0
Termin Istishna -/-	0	0
10. Ijarah	0	0
11. Persediaan	0	0
12. Agunan yang Diambil Alih	323.260.874	338.395.874
13. Properti Terbengkalai	0	0
14. Aset Tetap dan Inventaris	4.867.415.350	4.976.726.000
Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	1.527.048.845	1.293.617.627
15. Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/-	0	0
16. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	10.668.355.625	2.103.617.861
17. Aset Lainnya	1.648.561.100	2.078.655.562
Total Aset	102.141.803.354	132.736.089.926

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
1. Liabilitas Segera	507.513.790	572.243.066

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
2. Tabungan Wadiah	2.828.741.423	3.170.930.645
3. Simpanan Mudarabah		
a. Tabungan Mudarabah	3.039.049.596	3.585.858.066
b. Deposito Mudarabah	68.928.596.731	76.606.376.731
4. Liabilitas kepada Bank Indonesia	0	0
5. Liabilitas kepada Bank Lain	12.431.355.423	24.287.530.705
6. Pembiayaan Diterima	3.429.360.027	5.248.099.792
7. Liabilitas Lainnya	2.444.922.962	390.287.369
8. Dana Syirkah Temporer	0	0
9. Modal Disetor	10.000.000.000	10.000.000.000
10. Tambahan Modal Disetor	3.080.555.000	2.034.697.561
11. Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	2.642.565.207	2.642.565.207
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	0	0
12. Saldo Laba		
a. Cadangan Umum	5.221.504.762	5.250.616.549
b. Cadangan Tujuan	1.454.142.561	0
c. Belum ditentukan tujuannya	(13.866.504.128)	(1.053.115.765)
Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas	102.141.803.354	132.736.089.926

Laporan Laba Rugi Publikasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. Pendapatan Dari Penyaluran Dana	9.725.581.262	16.984.003.450
1. Dari Surat Berharga Syariah	0	0
2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	850.227.110	2.189.802.221
3. Pembiayaan yang diberikan		
a. Pendapatan Piutang		
i. Piutang Murabahah	8.826.895.501	14.155.291.008
ii. Piutang Istishna	0	0
iii. Piutang Multijasa	46.094.264	233.732.563
b. Pendapatan Bagi Hasil		
i. Mudarabah	2.364.387	405.177.658
ii. Musyarakah	0	0
c. Pendapatan Sewa	0	0
d. Pendapatan Lainnya	0	0
4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi Hasil/Sewa -/-	0	0
II. Bagi Hasil Untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	8.554.898.265	11.420.451.781
1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	8.554.898.265	11.420.451.781
2. Dana Syirkah Temporer	0	0
III. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	1.170.682.997	5.563.551.669
IV. Pendapatan Operasional Lainnya	0	0
V. Beban Operasional	14.011.191.538	6.663.484.534
1. Beban Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Imbalan atas Pembiayaan yang Diterima	0	0
3. Beban Premi Asuransi dan Penjaminan	417.784.943	544.733.820
4. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8.576.014.688	310.000.000
5. Beban Pemasaran	9.117.087	217.156.000
6. Beban Penelitian dan Pengembangan	81.430.370	74.500.274
7. Beban Administrasi dan Umum	4.926.844.450	5.517.094.440
VI. Pendapatan dan Beban Nonoperasional	34.539.534	46.817.100
1. Pendapatan Nonoperasional	172.993.717	248.865.332
2. Beban Nonoperasional		
a. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b. Lainnya	138.454.183	202.048.232
VII. Laba Rugi Tahun Berjalan	(12.805.969.007)	(1.053.115.765)

Laporan Laba Rugi Publikasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
VIII. Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
IX. Pajak Tangguhan	0	0
X. Zakat	0	0
XI. Laba Rugi Bersih	(12.805.969.007)	(1.053.115.765)
XII. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
XIII. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XVII. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
XXI PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
XXII TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	0	0

Rasio Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Rasio	Nilai Rasio (%)
1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	10,04
2. Rasio Cadangan terhadap Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	100,00
3. Non Performing Financing (NPF) Neto	29,98
4. Non Performing Financing (NPF) Gross	41,85
5. Return on Asset (ROA)	-12,54
7. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	87,96
7. Net Imbalan (NI)	1,10
8. Financing to Deposit Ratio (FDR)	103,06
9. Cash Ratio	20,17

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Posisi Tanggal Laporan					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
1. Surat Berharga Syariah	0		0		0	0
2. Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
3. Penempatan pada Bank Syariah Lain	16.914.188.593		0		0	16.914.188.593
2. Piutang	32.766.454.327	19.509.014.236	3.806.090.580	4.277.279.095	28.654.911.169	89.013.749.407
a. Piutang Murabahah	32.623.987.561	19.468.331.745	3.806.090.580	4.262.851.704	28.539.211.441	88.700.473.031
b. Piutang Istishna	0	0	0	0	0	0
c. Piutang Multijasa	142.466.766	40.682.491	0	14.427.391	115.699.728	313.276.376
d. Piutang Qardh	0	0	0	0	0	0
e. Piutang Sewa	0	0	0	0	0	0
3. Pembiayaan Bagi Hasil	0	0	0	0	886.662.000	886.662.000
a. Mudharabah	0	0	0	0	886.662.000	886.662.000
b. Musyarakah	0	0	0	0	0	0
c. Lainnya	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	49.680.642.920	19.509.014.236	3.806.090.580	4.277.279.095	29.541.573.169	106.814.600.000
Aset Produktif kepada Pihak Terkait	857.189.901	0	0	0	0	857.189.901

Laporan Distribusi Bagi Hasil

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

Non Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0	0,00
Tabungan Mudharabah	3.560.507.792	15.685	2,00	371.474	0,13
Deposito Mudharabah	80.758.596.731	1.888.412.656	0,00	193.472.273	11,18
a. 1 (satu) bulan	17.174.000.000	472.103.164	42,00	37.627.518	2,63
b. 3 (tiga) bulan	5.265.000.000	472.103.164	43,00	11.810.047	2,69
c. 6 (enam) bulan	7.022.000.000	472.103.164	46,00	17.019.546	2,90
d. 12 (dua belas) bulan	51.297.596.731	472.103.164	47,00	127.015.162	2,96
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0	0,00
JUMLAH	84.319.104.523	1.888.428.341		193.843.747	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasikan
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	252.427.753.330	472.103.164
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	485.968.081	472.103.164
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudharabah	886.662.000	472.103.164
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	253.800.383.411	1.416.309.492

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagihasikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
Liabilitas Kepada Bank Lain	0	0	0,00	0	0,00
Tabungan Mudharabah	0	0	0,00	0	0,00
Deposito Mudharabah	0	0	0,00	0	0,00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

Profit Sharing					
Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return
a. 1 (satu) bulan	0	0	0,00	0	0,00
b. 3 (tiga) bulan	0	0	0,00	0	0,00
c. 6 (enam) bulan	0	0	0,00	0	0,00
d. 12 (dua belas) bulan	0	0	0,00	0	0,00
Pembiayaan Diterima	0	0	0,00	0	0,00
JUMLAH	0	0		0	

Jenis Penyaluran Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Diterima
Penempatan pada Bank Lain	0	0
Piutang Murabahah	0	0
Piutang Istishna	0	0
Piutang Multijasa	0	0
Pembiayaan Gadai	0	0
Pembiayaan Mudharabah	0	0
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Pembiayaan Sewa	0	0
Pembiayaan Lainnya	0	0
JUMLAH	0	0

Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	0	0
3. Lainnya	0	0
IV. LAINNYA		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
a. Aset Produktif	1.037.631.695	1.037.104.943
b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	800.000	0
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling)	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

URAIAN	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1. Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
a. Lembaga Amil Zakat	0	0
b. Badan Amil Zakat	0	0
Total Penyaluran	0	0
II. Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1. Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
a. Intern BPRS	0	0
b. Ekstern BPRS	0	0
Total Penerimaan	0	0
2. Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
b. Nadzir Lain*	0	0
Total Penyaluran	0	0

Laporan Komitmen dan Kontinjensi Publikasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
I. TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
II. KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik	0	0
2. Lainnya	0	0
III. TAGIHAN KONTINJENSI		
1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	0	0
2. Pendapatan dalam Penyelesaian	0	0
3. Lainnya	0	0
IV. LAINNYA		
1. Aset Produktif yang Dihapusbuku		
a. Aset Produktif	1.037.631.695	1.037.104.943
b. Aset Produktif Dihapusbuku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	800.000	0
2. Aset Produktif yang Dihapus Tagih	0	0
3. Penerusan Dana (Channeling)	0	0

Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Posisi Laporan : Desember 2025

Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota DPS BPRS	Pemegang Saham	Status Pemegang Saham	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. LENY DJOEWITA (23.93%)	PSP	1. Leny Djoewita
1. Mukhlis, SE, MH	2. IR. H. JOEFLY J BAHROENY, MM (20.00%)	Non PSP	2.
DEWAN KOMISARIS	3. DR. IR. MUSTAFA ABUBAKAR (19.92%)	Non PSP	3.
1. Ir. Al Masrul	4. DR. H. SOFYAN A. DJALIL (18.58%)	Non PSP	4.
DPS	5. SUFIANI JALIL, SH (3.97%)	Non PSP	5.
	6. IR. AL MASRUL (3.97%)	Non PSP	6.
	7. DRS. H. SALAHUDDIN NYAK KAOY (3.27%)	Non PSP	7.
	8. H. EMIL ARIFIN (1.00%)	Non PSP	8.
	9. ZULKIFLI A JALIL, SE, MM (0.86%)	Non PSP	9.
	10. Lainnya (4.50%)	Non PSP	10.

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: KAP M. Lian Dalimunthe dan Rekan
Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Mhd.Karya Satya Azhar

- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset paling sedikit Rp 10M telah diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPRS dengan total aset kurang dari Rp 10M telah dipertanggungjawabkan kepada RUPS.
- Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan Melalui Sistem Pelaporan OJK dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi BPR dan BPR Syariah, dan ketentuan pelaksanaan atas POJK dimaksud.
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPRS.
- Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, dan CR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.



PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN PT. BPR SYARIAH ADECO

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan dan perubahan lainnya, PT. BPR Syariah Adeco mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia, khususnya dalam industri jasa perbankan syariah, yaitu :

1. Kondisi Perekonomian Global, dan di Indonesia serta di Provinsi Aceh ditengah ancaman resesi ekonomi tahun 2025 serta bencana Banjir Hidrometeorologi, dan efek terhadap suhu politik di dalam negeri yang masih dirasakan masyarakat.
2. Persaingan antar jasa perbankan umum syariah nasional;
3. Persaingan Jasa Perbankan Umum Nasional;
4. Persaingan dengan perusahaan leasing; dan rentenir
5. Kebijakan BI terhadap tingkat suku bunga Bank;
6. Tingkat laju inflasi regional dan nasional pada tingkat 5 % /tahun;
7. Kestabilan suhu politik regional dan dalam negeri serta luar negeri,
8. Peningkatan kemampuan daya belanja masyarakat setempat.
9. Beban terhadap berbagai pajak perusahaan.

Langsa, 10 April 2026
Direksi,



Mukhlis, SE.MH
Direktur Operasional

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN DALAM MENGELOLA DAN MENGEMBANGKAN USAHA PT. BPR SYARIAH ADECO

1. Strategi dalam Penyelesaian Permasalahan BPRS
 - 1.1 Setiap aktifitas operasional PT. BPR Syariah Adeco berpedoman pada SOP perusahaan, POJK, Fatwa DSN, Undang-undang dan ketentuan lain yang berlaku.
 - 1.2 Bank telah melaksanakan fungsi-fungsi Alsyma dengan membentuk Alsycy yang bernama Komite manajemen risiko atau disingkat Komar yang anggota terdiri dari semua Pejabat Eksekutif dan direksi yang mempunyai fungsi diantaranya menyusun kebijakan strategis perusahaan dan bertanggung jawab menihilkan risiko.
 - 1.3 Setiap permasalahan yang terjadi, diselesaikan pada tingkat bawah (Pejabat Bank) terlebih dahulu, tingkat Komite Manajemen Risiko (KOMAR), dan Tingkat Direksi serta tingkat Dewan Komisaris Perusahaan. Apabila berhubungan dengan pelaksanaan prinsip syariah, dilibatkan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
 - 1.4 Strategi anti Fraud, merupakan strategi yang dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menangani kecurangan. Strategi ini diterapkan dalam lingkungan PT. BPR Syariah Adeco. Tujuannya untuk melindungi keuangan dan reputasi, membangun kepercayaan para nasabah, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mengelola Asset secara efektif.
 - 1.5 Dalam melakukan pengendalian dan pemantauan, PT. BPR Syariah Adeco melakukan langkah untuk meningkatkan efektivitas penerapan Strategi Anti *Fraud* yaitu dengan melakukan:
 - 1.5.1 Pengendalian melalui kaji ulang baik oleh Direksi dan Dewan Komisaris atas penerapan Strategi Anti *Fraud* maupun kaji ulang operasional atas penerapan Strategi Anti *Fraud* oleh unit kerja atau fungsi audit internal atau pihak lain yang ditunjuk oleh PT. BPR Syariah Adeco
 - 1.5.2 Pengendalian di bidang SDM yang ditujukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan pengendalian *Fraud*, misalnya kebijakan rotasi, kebijakan mutasi, cuti wajib, dan aktivitas sosial atau kebersamaan.
 - 1.5.3 Penetapan pemisahan fungsi dalam pelaksanaan aktivitas PT. BPR Syariah Adeco pada seluruh jajaran organisasi disesuaikan dengan ukuran dan kompleksitas kegiatan usaha PT. BPR Syariah Adeco, antara lain dengan penerapan *four eyes principle* dengan tujuan agar setiap pihak yang terlibat dalam aktivitas tersebut tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan *Fraud* dalam pelaksanaan tugasnya. Pemberian kredit harus mendapat opini dan saran mitigasi risiko dari Satuan Kerja/Pejabat Eksekutif fungsi manajemen risiko dan keputusan kredit harus berdasarkan rekomendasi komite kredit, bilyet deposito harus ditandatangani oleh minimal 2 orang pejabat
2. Strategi Manajemen dalam Pemenuhan Ketentuan BPRS
 - 2.1 Bank mempunyai kebijakan dan menunjuk Pejabat Eksekutif kepatuhan yang secara rutin melakukan update ketentuan dan menindaklanjuti pemenuhan nya secara tepat waktu.
 - 2.2 Setiap ketentuan perusahaan disusun oleh direksi dan dibantu bagian tata kelola serta mendapat persetujuan dewan komisaris.
 - 2.3 Manajemen senantiasa berkomitmen untuk memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan oleh regulator dan pihak terkait lainnya sesuai batas waktunya.

Langsa, 10 April 2026

Direksi,

M. Mikhils, SE, MH
Direktur Operasional

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Jl. A. Yani No. 88 - 92, Langsa, 24416, Provinsi Aceh, Phone : (0641) 23119 Fax : (0641) 23120

Email : bankbpsadeco@gmail.com, Website : <https://bpsadeco.com>



BANK SYARIAH ADECO

Lebih Adil dan Terpercaya Bersamu Mitra



PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR PT. BPR SYARIAH ADECO

Perkembangan dan target pasar PT. BPR Syariah Adeco mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank, yaitu :

1. Manajemen tetap melaksanakan pendidikan/ pelatihan bagi pegawai, untuk pendidikan/training intern secara rutin dengan metode yang lebih efektif dan terencana serta tepat Sasarannya, dan melibatkan tenaga pengajar dari dalam perusahaan (Direksi, Komisaris) serta mengundang tenaga pengajar dari pihak luar perusahaan. Sedangkan pendidikan/training ekstern perusahaan akan mengirim staff/karyawan untuk mengikuti pelatihan baik yang diadakan oleh OJK, Bank Indonesia, LPPI dan lembaga lainnya.
2. Menciptakan semua pegawai Bank dapat bersaing dan bersanding dalam menghadapi tantangan persaingan global dalam perbankan yang sangat menantang, baik sekarang, maupun dimasa mendatang yang sangat kompetitif. Maka Bank sangat membutuhkan tenaga-tenaga (pegawai) yang energik, kreatif, dan produktif serta bersedia melakukan perubahan yang lebih baik, dan peka terhadap perkembangan bank. Sehingga setiap kendala-kendala yang didapatkan dilapangan, supaya dapat teratasi dan diselesaikan sedini mungkin.
3. Perencanaan produk dengan memperhatikan kepuasan nasabah dengan memperhatikan konsep produk yaitu kualitas, pelayanan dan jaminan produk.
4. Melakukan promosi secara terencana dan sistematis melalui kunjungan ke instansi, sekolah, kampus dan pertemuan serta melalui brosur dan iklan dimedia cetak dan elektronik.
5. Melakukan promosi pemasaran melalui pemberian cendra mata untuk rekening dengan saldo tertentu.
6. Strategi promosi dari mulut kemulut dengan memaksimal fungsi marketing perusahaan bagi seluruh personil BPRS Adeco, rekan dan kerabat nya.
7. Pelayanan dan keramahan bagi pegawai BPR Syariah Adeco dalam memberikan pelayan kepada nasabah.
8. Peningkatan kinerja pegawai pada bagian penghimpunan dana, untuk mengadakan pendekatan, baik perorangan, lembaga perbankan, dan juga lembaga keuangan non bank dalam penghimpunan dana, baik deposito maupun pinjaman serta tabungan yang merupakan prioritas utama untuk mendapatkan dana murah.
9. Proses penghimpunan dana diprioritaskan dari sumber dana murah dalam bentuk tabungan dan deposito dana pihak ketiga.
10. Peningkatan dan menjaga hubungan baik dengan nasabah tabungan dan deposito yang telah ada.
11. Dalam menggalang dana, manajemen mengupayakan peningkatan dana tabungan melalui program tabungan berencana, dan tabungan/deposito investasi berhadiah dengan bagi hasil yang menarik.
12. Dalam rangka meningkatkan jumlah tabungan dan deposito, manajemen akan mempertahankan dan meningkatkan metode penghimpunan dana melalui jemput bola serta melakukan pembinaan rutin calon dan atau penabung untuk menempatkan, mempertahankan dan meningkatkan nominal dananya di bank.
13. Manajemen akan melakukan pendekatan dan pembinaan hubungan dengan masyarakat luas, lembaga/instansi, pemerintah/swasta dan sekolah-sekolah dalam rangka promosi, pemasaran produk-produk bank.
14. Target pasar PT. BPR Syariah Adeco yaitu para pedagang pasar, pedagang retail, sistem potong gaji dan kendaraan.

Langsa, 10 April 2026

Direksi,


Mukhlis, SE, MH W
Direktur Operasional

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Jl. A. Yani No. 88 - 92, Langsa, 24416, Provinsi Aceh, Phone : (0641) 23119 Fax : (0641) 23120

Email : bankbprsadeco@gmail.com, Website : <https://bprsadeco.com>

PT. BPRS ADECO

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	catatan	2025 Rp	2024 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	4	683.370.500	1.228.534.600
Penempatan Pada Bank Lain (setelah dikurangkan PPAP per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp11.592.754,- dan Rp12056587,-)	5	16.900.595.839	21.510.518.632
Piutang (setelah dikurangkan PPAP per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp19.654.762.871,- dan Rp2.091.561.274,-)	6	79.245.648.536	103.115.021.885
JUMLAH ASET LANCAR		96.829.614.875	125.854.075.117
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap Berwujud (setelah dikurangkan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.527.048.845,- dan Rp1.293.530.492,-)	7	3.340.356.505	3.693.195.508
Agunan Yang Diambil Alih	8	323.260.874	338.595.874
Rupa-Rupa Aset	9	1.648.561.100,00	2.860.410.562
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		5.312.156.479	6.882.001.944
JUMLAH ASET		102.141.803.354	132.736.077.061
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	10	507.513.790	579.649.557
Simpanan	11	75.397.743.172	85.620.696.147
Liabilitas Pada Bank Lain	12	11.830.000.000	22.030.000.000
Pinjaman Yang Diterima	13	3.429.360.027	5.248.099.792
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	14	2.444.922.962	390.287.369
JUMLAH LIABILITAS		93.609.539.952	113.868.732.865
EKUITAS			
Modal Ditempatkan dan Disetor	15	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Sumbangan		580.555.000	580.555.000
Surplus Revaluasi Aset		2.642.565.207	2.642.565.207
Dana Setoran Modal		2.500.000.000	-
Cadangan	16	6.675.647.323	5.250.616.549
Laba (Rugi) Ditahan		(1.060.535.121)	1.454.142.561
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(12.805.969.007)	(1.060.535.121)
JUMLAH EKUITAS		8.532.263.402	18.867.344.196
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		102.141.803.354	132.736.077.061

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT. BPRS ADECO

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Margin/Bagi Hasil Pembiayaan	18	8.599.435.599	13.847.746.391
Pendapatan Bagi Hasil Bank Lain		850.227.110	2.189.802.221
Pendapatan Operasional Lainnya	21	253.157.915	671.688.367
JUMLAH PENDAPATAN		9.702.820.624	16.709.236.979
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bagi Hasil/Eonus	19, 20	8.554.898.266	11.420.451.761
Beban Tenaga Kerja	22	3.580.427.136	3.602.361.649
Beban Pendidikan dan Pelatihan	22	59.112.120	76.632.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	22	81.430.370	74.500.274
Beban Premi Asuransi	22	417.784.943	544.733.820
Beban Promosi	22	2.117.087	217.156.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	22	119.596.200	147.829.700
Beban Penyusutan	22	253.830.853	295.942.033
Beban Penyisihan Pembiayaan	22	8.576.014.638	310.000.000
Beban Sewa	22	45.999.996	23.499.996
Beban Pajak	22	105.600.246	123.478.369
Beban Barang dan Jasa	22	630.301.595	725.686.915
Beban Operasional Lainnya	22	117.466.165	178.231.350
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		22.557.579.665	17.820.503.887
LABA OPERASIONAL		(12.854.759.041)	(1.111.266.908)
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	23	158.844.217	227.475.019
Beban Non Operasional		(110.054.183)	(176.743.232)
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		48.790.034	50.731.787
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(12.805.969.007)	(1.060.535.121)
Taksiran Pajak Penghasilan	24	-	-
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		(12.805.969.007)	(1.060.535.121)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja		-	-
Selisih Revaluasi Aset		-	-
Sub Jumlah		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi		-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(12.805.969.007)	(1.060.535.121)

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.



BANK SYARIAH ADECO

Lebih Adil dan Terpercaya Bersama Mitra



**PERNYATAAN DIREKSI PT BPR SYARIAH ADECO
TENTANG
PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN AKTIVITAS DAN KEUANGAN PERSEROAN
UNTUK TAHUN BUKU YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, adalah Direksi PT. BPR Syariah Adeco :

Nama : Mukhlis, SE. MH.
Jabatan : Direktur Operasional
Alamat : Jl. Ahmad Yani, No. 88-92 Kota Langsa, Provinsi Aceh

Dengan ini menyatakan, bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan, dan penyajian Laporan Aktivitas Keuangan PT. BPR Syariah Adeco untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2025;
2. Laporan Aktivitas dan Keuangan PT. BPR Syariah Adeco disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan, Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP);
3. Semua informasi yang tertuang dalam Laporan Aktivitas dan Keuangan PT BPR Syariah Adeco telah dimuat secara lengkap dan transparansi secara benar menurut ketentuan yang berlaku;
4. Laporan Aktivitas dan Keuangan PT. BPR Syariah Adeco tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang dapat merugikan perseroan;
5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT. BPR Syariah Adeco.

Demikian pernyataan Direksi ini dibuat dengan sebenarnya, yang dapat dipertanggungjawabkan, dan ditanda tangan diatas materai cukup.

Langsa, 10 April 2026

PT. BPR SYARIAH ADECO
DIREKSI,



Mukhlis, SE. MH.
Direktur Operasional

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Jl. A. Yani No. 88 - 92, Langsa, 24416, Provinsi Aceh, Phone : (0641) 23119 Fax : (0641) 23120
Email: bankbprsadeco@gmail.com, Website : <https://bprsadeco.com>



BANK SYARIAH ADECO

Lebih Adil dan Terpercaya Bersama Mitra



TEKNOLOGI INFORMASI PT. BPR SYARIAH ADECO

Perkembangan dan target pasar PT. BPR Syariah Adeco mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank, yaitu dengan melakukan upgrade sistem sesuai dengan perkembangan teknologi.

Pengembangan dan peningkatan core sistem Teknologi informasi dari sistem BIOS ke Sistem Islamic Banking Application (IBA) agar dapat lebih mendukung kegiatan transaksi dan bisnis perusahaan. Diantaranya peningkatan kapasitas jaringan sitem antar kantor, penyempurnaan fitur-fitur dan penambahan produk pembiayaan yang disesuaikan dengan kebutuhan regulator dan nasabah.

Langsa, 10 April 2026
Direksi,



Mukhlis, SE.MH
Direktur Operasional

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Jl. A. Yani No. 88 - 92, Langsa, 24416, Provinsi Aceh, Phone : (0641) 23119 Fax : (0641) 23120

Email : bankbprsadeco@gmail.com, Website : <https://bprsadeco.com>



BANK SYARIAH ADECO

Lobik Adil dan Terpercaya Bersama Mitra




DOKUMEN PENDUKUNG PT. BPR SYARIAH ADECO

Untuk menjaga keamanan dan kenyamanan pelayanan nasabah, serta mendukung kelancaran dan pelaksanaan tugas-tugas Bank, maka manajemen merencanakan dan melakukan Rehabilitasi Ruang Kantor dan gedung, pengadaan fasilitas/sarana perlengkapan kantor, sehingga diharapkan dapat meningkatkan dalam memberikan pelayanan dan menjaga citra bank kepada masyarakat.

Langsa, 10 April 2026
Direksi,



w/ Mukhlis, SE, MH 
Direktur Operasional

PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Adeco

Jl. A. Yani No. 88 - 92, Langsa, 24416, Provinsi Aceh, Phone : (0641) 23119 Fax : (0641) 23120

Email : bankbprsadeco@gmail.com, Website : <https://bprsadeco.com>